

**PERAN GANDA PEREMPUAN TERHADAP PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR
MAJENE (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi (M.E) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

NURFITRAH

NIM : 2220203860102024

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURFITRAH
NIM : 2220203860102024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan
Ekonomi Keluarga di Kec. Banggae Timur Kab.
Majene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan. Bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 22 Januari 2025



NURFITRAH
NIM. 2220203860102024

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis Saudari Nurfitriah, NIM: 2220203860102024, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Ekonomi Syariah, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul : Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah), memandang bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Ketua : Dr. Hj. Muliati, M.Ag.

Sekretaris : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M

Penguji I : Dr. Hj. Siti Aminah, M.Ag

Penguji II : Dr. Damirah, S.E., M.M

Parepare, 23 Januari 2025

Diketahui Oleh,

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare

Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A
NIP. 19840312 201503 1 004

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt., atas semua nikmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Magister Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua saya yang telah mendidik, mengasuh penulis dari kecil hingga dewasa dengan susah payah, sehingga penulis dapat mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M. Ag., selalu Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin. S. Ag., M. Pd., Dr. Firman, M. Pd., dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Hj. Muliati, M.Ag., dan Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M., masing-masing sebagai pembimbing I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis.

4. Prof. Dr. Hj. Sitti Aminah, M.Ag dan Dr. Damirah, S.E., M.M, masing-masing sebagai penguji I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses seminar penelitian hingga dapat menyelesaikan tahapan-tahapan memperoleh gelar Magister.
5. Kakak Kandung yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan adik-adikku yang selalu memberikan suport terbaiknya yang berkontribusi besar dalam penyelesaian Tesis ini.
6. Terima kasih kepada teman-teman kelas pascasarjana angkatan 2022 yang kutemui dalam ruang zoom. Mari terus menjaling tali dimanapun kaki berpijak.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah Tesis ini bermanfaat.

Parepare, 22 Januari 2025
Penyusun,

Nurfitrah
NIM. 2220203860102024

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	2
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	3
ABSTRAK.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Garis Besar Isi Tesis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	14
B. Buku Yang Relevan	21
C. Tinjauan Teori.....	23
1. Peran Ganda Perempuan.....	23
2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	41
3. Gender dalam Ekonomi Syariah.....	52
D. Kerangka Teori.....	70
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	72
B. Paradigma Penelitian.....	73
C. Sumber Data.....	74
D. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	76

E. Instrumen Penelitian.....	78
F. Tahap Pengumpulan Data	79
G. Teknik Pengumpulan Data	80
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	81
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	87
1. Peran ganda perempuan	87
2. Peningkatan perekonomian keluarga	94
3. Analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan	100
B. Pembahasan.....	108
1. Peran ganda perempuan terhadap perekonomian keluarga	109
2. Peningkatan perekonomian keluarga	117
3. Analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga	123

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	133
B. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA	136
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Data jumlah perempuan dan laki-laki bekerja di Kec. Banggae Timur Kab. Majene	6
2	Data Wilayah Kec. Banggae Timur Majene	7
3		



DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	59



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَاَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.. اِ.. اِ	<i>fathah dan alif atau ya>'</i>	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اِ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

قَيْلَ : *qila*

يَمْؤُتَ : *yamutu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at{fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَق : *al-haqq*

نُعِيْم : *nu"ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينِ ٱللَّهِ *billah ilallah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِى رَحْمَةِ ٱللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muh}ammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahrul Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Nurfitriah
 NIM : 2120203860102024
 Judul Tesis : Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah)

Dewasa ini, perempuan yang berkecimpung di ranah publik maupun privat merupakan fenomena sosial yang marak, khususnya di masyarakat Indonesia. Peran perempuan telah berubah seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas masyarakat. Perubahan tersebut selalu berkaitan dengan interaksi antarmanusia, termasuk yang melibatkan keluarga, pendidikan, ilmu pengetahuan, politik, agama, dan faktor-faktor lain yang dapat mengubah cara hubungan gender. Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga yaitu ayah, ibu dan anak-anak yang biasa disebut keluarga inti. Kedudukan suami maupun istri mempunyai hak yang sama dan ikut memiliki wewenang demi keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan bersama. Kedudukan suami istri dalam rumah tangga adalah sama nilainya, masing-masing dianggap baik dalam bertindak. Penelitian ini telah menganalisis tentang peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene (Analisis Ekonomi Syariah). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran ganda perempuan, serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan analisis ekonomi syariah terhadap peran ganda perempuan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis fenomenologi dengan mewawancarai 13 responden. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Bahwa peran ganda yang dilakukan perempuan dalam waktu bersamaan, baik menjadi istri, ibu dan perempuan bekerja didasari atas kebutuhan ekonomi. 2) Peran perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kuat pada pendapat keluarga. Sehingga kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan ekonomi terpenuhi 3) perempuan dalam melakukan peran sebagai istri, ibu rumah tangga, pekerja telah sesuai dengan alat analisis ekonomi syariah, yaitu siddiq ketika melakukan pekerjaan sebagai pekerja, amanah dalam mendidik anak-anak dan mengelolah kepercayaan pelanggan, fathonah dalam mengembangkan pekerjaan dan tabliq dalam menyeimbangkan pengurusan keluarga dan pekerjaan di dalam sikap seorang pedagang.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan; Ekonomi Keluarga; Analisis Syariah;

ABSTRAK

Nama : Nurfitriah
 NIM : 2120203860102024
 Judul Tesis : The Dual Role of Women in Improving Family Economy in
 Banggae Timur District Majene (Sharia Economic
 Analysis)

Nowadays, women who are involved in the public and private spheres are a widespread social phenomenon, especially in Indonesian society. The role of women has changed along with the development of the times and the complexity of society. These changes are always related to interactions between humans, including those involving family, education, science, politics, religion, and other factors that can change the way gender relations are. The family is the smallest group in society consisting of the head of the family, namely the father, mother and children who are usually called the nuclear family. The position of husband and wife has the same rights and also has the authority for the safety, welfare and happiness of all. The position of husband and wife in the household is of equal value, each is considered good in acting. This study has analyzed the dual role of women in improving the family economy in Banggae Timur District, Majene Regency (Sharia Economic Analysis). The purpose of this study is to describe the dual role of women, and aims to determine how the role of women in improving the family economy and the analysis of sharia economics on the dual role of women.

The method used in this study is a qualitative method of the phenomenological type by interviewing 13 respondents. With data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that: 1) That the dual roles carried out by women at the same time, both as wives, mothers and working women are based on economic needs. 2) The role of women in fulfilling the family economy has a strong influence on family income. So that the needs of clothing, food and shelter, as well as economic needs are met 3) women in carrying out their roles as wives, housewives, workers have been in accordance with the tools of sharia economic analysis, namely siddiq when doing work as workers, amanah in educating children and managing customer trust, fathonah in developing work and tabliq in balancing family and work management.

Keywords: Dual Role of Women; Family Economy; Sharia Analysis;

الإسم

: نور فطرة

رقم التسجيل موضوع

: 6108016883020212

الرسالة

: الدور المزدوج للمرأة نحو تحسين اقتصاد الأسرة في مقاطعة شرق بانجاي في

منطقة ماجيني (تحليل اقتصادي شرعي).

في الوقت الحاضر، يعد عمل المرأة في المجالين العام والخاص ظاهرة اجتماعية واسعة الانتشار، خاصة في المجتمع الإندونيسي. وقد تغير دور المرأة مع تغير العصر وتعدد المجتمع. وترتبط هذه التغيرات دائماً بالتفاعلات بين الناس، بما في ذلك تلك المتعلقة بالأسرة، والتعليم، والعلم، والسياسة، والدين، وغيرها من العوامل التي يمكن أن تغير طريقة العلاقات بين الجنسين. الأسرة هي أصغر مجموعة في المجتمع تتكون من رب الأسرة، أي الأب والأم والأبناء، وتسمى عادة الأسرة النووية. يتمتع الزوج والزوجة بنفس الحقوق وينقسمان السلطة من أجل السلامة والرفاهية والسعادة معاً. إن مركز الزوج والزوجة في الأسرة متساوي القيمة، ويعتبر كل منهما جيد في التصرف. قام هذا البحث بتحليل الدور المزدوج للمرأة نحو تحسين اقتصاد الأسرة في مقاطعة شرق بانجاي في منطقة ماجيني (التحليل الاقتصادي الشرعي). الغرض من هذا البحث هو وصف الدور المزدوج للمرأة، ويهدف إلى معرفة كيفية دور المرأة نحو تحسين اقتصاد الأسرة والتحليل الاقتصادي الشرعي للدور المزدوج للمرأة. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي من النوع الظاهراتي، وذلك بإجراء مقابلات مع 13 مجبوتة. مع استخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (1) أن الدور المزدوج الذي تقوم به المرأة في نفس الوقت، سواء كانت زوجة أو أم أو امرأة عاملة يقوم على أساس الاحتياجات الاقتصادية. (2) أن دور المرأة في تحقيق اقتصاد الأسرة له تأثير قوي على رأي الأسرة. بحيث أن الاحتياجات من ملابس ومأكول ومأوى، وكذلك الحاجات الاقتصادية (3) أن المرأة في قيامها بدورها كعاملة، قد تم وفق أدوات التحليل الاقتصادي الشرعي وهي الصدقة والأمانة والفتانة والتبليغ.

الدور المزدوج، المرأة، اقتصاد الأسرة، التحليل الاقتصادي الشرعي. الكلمات الرئيسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perempuan yang berkecimpung di ranah publik maupun privat merupakan fenomena sosial yang marak, khususnya di masyarakat Indonesia. Peran perempuan telah berubah seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas masyarakat. Perubahan tersebut selalu berkaitan dengan interaksi antarmanusia, termasuk yang melibatkan keluarga, pendidikan, ilmu pengetahuan, politik, agama, dan faktor-faktor lain yang dapat mengubah cara hubungan gender¹

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga yaitu ayah, ibu dan anak-anak yang biasa disebut keluarga inti. Kedudukan suami maupun istri mempunyai hak yang sama dan ikut memiliki wewenang demi keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan bersama. Kedudukan suami istri dalam rumah tangga adalah sama nilainya, masing-masing dianggap baik dalam bertindak.

Kehidupan sosial kemasyarakatan laki-laki dan perempuan memiliki peran gender berlainan. Didalam komunitas kemasyarakatan, perbedaan pekerjaan yang dimiliki oleh keduanya merupakan suatu keniscayaan, peran serta antara laki-laki dan perempuan dalam mengatur rumah tangga juga berbeda.² Dewasa ini perubahan peran atas seorang perempuan terlihat dengan begitu jelas dan hebatnya, seperti kesetaraan gender, perkembangan dan kemajuan teknologi.³

¹ D Tuwu, 'Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.', *Al-Izzah*, 13.1 (2019).

² Syaifuddin Zuhdi, 'Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri', *Jurnal Hukum Jurisprudence*, 8.2 (2018), 81–86.

³ Sulihkhodim, and Moh Alfin Sulihkhodin, 'Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Srikaton Ngantru Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2.1 (2021), 12–22.

Peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.⁴ Selanjutnya peran ganda adalah bagian dari beban ganda yaitu pemaksaan atau pengabaian beban aktifitas berlebihan yang disebabkan pembakuan peran produktif-reproduktif untuk laki-laki dan perempuan yang kemudian berdampak pada pembagian kerja berlipat.⁵

Peranan disini adalah peranan perempuan Kecamatan Bangge Timur Majene di dalam bidang ekonomi, peranan yang dilakukan perempuan di Kecamatan Banggae Timur Majene adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonom rumah tangga, mereka juga sebagai pendukung ekonomi rumah tangga dan bahkan mereka juga sebagai tulang punggung dalam keluarga. Selain itu perempuan tetap menjalankan tugas pokoknya sebagai ibu rumah tangga. Kehidupan sosial masyarakat yang semakin maju seperti jaman sekarang, seperti halnya perempuan mengalami masa emansipasi, yaitu untuk melepaskan diri dari peran pokok perempuan yang terbatas hanya ada dalam rumah untuk mengurus keluarga, mendidik anak dan mengurus suami, sekarang perempuan sudah mendapatkan peran baru dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan jaman.

Sejalan dengan di terbitkannya Inpres RI Nomor 9 Tahun 2000 bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dipandang perlu melakukan strategi pengarusutamaan gender ke dalam seluruh proses pembangunan nasional.⁶ Keterlibatan perempuan ke dalam seluruh proses pembangunan nasional akan

⁴ Abu Ahmad, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). h. 239

⁵ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013). h. 13

⁶ Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarus Utamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

membawa perubahan dalam sistem perekonomian dalam masyarakat. Sehingga akan berdampak juga pada perubahan pada alokasi ekonomi keluarga.

Alokasi ekonomi keluarga menanggung jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya masih tergantung kepada keluarga. Adapun jumlah tanggungan keluarga akan sangat mempengaruhi keputusan perempuan dalam bekerja.⁷ Itulah mengapa beban perempuan dalam perekonomian lebih berat dari laki-laki sebab perempuan selalu mencari cara untuk mendapatkan tambahan penghasilan untuk menutupi kekurangan pendapatan dalam keluarga. Apalagi jika perempuan itu seorang pencari nafkah dan kepala keluarga.⁸ Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.⁹

Demi membantu suami terhadap peningkatan perekonomian keluarga, bagi perempuan dalam masa sekarang begitu mudah. Seorang istri mendapatkan kebebasan dalam bekerja untuk membantu suami dalam menopang perekonomian keluarga, mulai dari menjadi pedagang ikan, pedagang kaki lima, berbisnis online bisa dilakukan oleh perempuan untuk bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.¹⁰ Dalam situasi seperti ini, perempuan dipaksa untuk memainkan dua peran sekaligus: peran publik, yang mengharuskan mereka bekerja di luar rumah atau melakukan tugas domestik untuk mengurus keluarga mereka. Sudah bukan hal yang aneh lagi untuk membaca tentang perempuan yang memainkan banyak peran, setelah menjadi istri dan ibu dalam rumah tangga, perempuan saat ini

⁷ Yudhy Harini Bertham, Dwi Wahyuni Ganefianti, and Apri Andani, 'Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian', *Jurnal AGRISEP*, 10.1 (2011), 138–53 <<https://doi.org/10.31186/jagrisep.10.1.138-153>>.

⁸ Lusya Palulungan, Muhammad Taufan Ramli, and M Ghufuran, *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender*, BaKTI: Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia, 2020.h.2

⁹ Antho Mudzhakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001). h. 189

¹⁰ Frida Nur Rizkia, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2Wkss Di Sumber Gamol, Balecat, Gamping, Sleman', *Social Studies*, 3.2 (2018), 406–18

berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang, termasuk politik, pekerjaan sosial, dan ekonomi. Di sini, fungsi seorang perempuan terlihat jelas dan mereka memiliki tugas untuk memenuhinya. Keterlibatan perempuan dalam ranah publik menunjukkan eksistensi mereka di berbagai sektor diakui.¹¹

Berjalannya waktu, perempuan semakin banyak mengambil peran dalam dunia kerja. Saat ini, jumlah perempuan yang bekerja lebih banyak daripada laki-laki. Dengan demikian, bagi seorang perempuan, dapat hidup bebas dan tidak bergantung pada gaji suaminya juga merupakan cita-cita atau pola pikirnya. Namun, semua fenomena sosial, niscaya akan memiliki efek menguntungkan dan merugikan pada kehidupan sosial keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.¹²

Masalah yang ada dalam lingkungan kontemporer adalah bahwa perempuan bertanggung jawab atas masalah rumah tangga sambil juga berpartisipasi dalam pekerjaan atau profesi (karier). Kegagalan rumah tangga biasanya terjadi ketika seorang suami tidak mampu menafkahi keluarganya. Sebagai akibat dari perempuan yang bekerja sebagai suami, mereka sering mengabaikan tugas-tugas keluarga karena mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka. Tanggung jawab utama mereka sebagai ibu di rumah terabaikan karena mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka. Akibatnya, perselisihan di antara anak-anak muncul, perpecahan rumah tangga menjadi tidak dapat dihindari, dan perceraian dapat terjadi.

Banyaknya perempuan yang bekerja, ekonomi akan semakin kuat karena dua sumber pendapatan dalam satu keluarga menopangnya. Namun dampak negatifnya adalah perempuan bekerja memiliki lebih sedikit waktu untuk

¹¹ Samsidar, 'Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga', *An Nisa'*, Vol. 12,2 (2019), 655–63.

¹² Stevany Afrizal and Polelah Lelah, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Serang', *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3.1 (2021), 53–62

dihabiskan bersama anak-anaknya atau selama masa perkembangan mereka. Dan sering kita mendengar bahwa suami dan istri bisa menimbulkan ketegangan ketika mereka berdua bekerja untuk menghidupi keluarga mereka.¹³ Kemudian, ketika seorang suami yang menjadi tulang punggung keluarga dan menjadi kepala keluarga akan merasa terkikis kewibawaannya karena peran yang sejatinya dilakukan oleh seorang suami sebagai kepala keluarga, suami bertanggung jawab untuk melindungi, mengayomi, mengurus, dan mengupayakan kemaslahatan keluarga. Saat ini sudah dapat disejajarkan dengan peran seorang istri.

Islam mengatur hak dan tanggung jawab suami dan istri, perempuan dituntut untuk melayani, merawat, dan memelihara rumah, serta menghormati suami mereka sebagai kepala rumah tangga. Memiliki anak sendiri. Selain itu, perempuan mendidik anak-anak mereka. Seorang perempuan akan menghasilkan anak-anak dengan karakteristik positif untuk generasi mendatang jika ia menanamkan kebajikan pada setiap anak. Suami harus memperlakukan istrinya dengan baik dan merawatnya, meskipun itu adalah tugasnya untuk menafkahnya. Dalam Islam, seorang istri tidak disarankan atau diharuskan untuk bekerja.

Fakta yang ada dalam masyarakat sering kita dapati kebanyakan perempuan menjadi penopang perekonomian keluarga. Kondisi ini dapat dilihat terutama pada keluarga yang memiliki perekonomian dibawah standar, banyak dari kaum perempuan yang memiliki peran ganda dalam mencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Ini dikarenakan penghasilan sang ayah sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Masyarakat Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene adalah salah satu kondisi yang ada didalam masyarakat mengenai peran ganda perempuan. Di

¹³ Azizah Alie and Yelly Elanda, 'Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya)', *Journal of Urban Sociology*, 2.2 (2020), 31

Kecamatan Banggae Timur dengan populasi penduduk pada tahun 2023 sebanyak 31.108 jiwa yang terdiri dari 15.255 laki-laki dan 15.853 perempuan yang tersebar di 8 Kelurahan dan 1 Desa. Menurut data BPS Kabupaten Majene menunjukan bahwa jumlah perempuan yang telah menikah dan sedang bekerja lebih banyak dari pada laki-laki.¹⁴ Sehingga data ini menunjukan lebih banyak perempuan yang memiliki peran ganda dalam keluarga dan masyarakat di Kecamatan Banggae Timur Majene.

Data Perempuan dan Laki-laki bekerja di Kecamatan Banggae Timur

NO	TAHUN	Perempuan	Laki-laki
1	2021	3.543	3.261
2	2022	3.640	3.330
3	2023	3.752	3.457

Tabel 1.1 jumlah perempuan dan laki-laki bekerja di Kec. Banggae Timur

Presentase jumlah perempuan bekerja selama 3 tahun terakhir di Kec. Banggae Timur Kab. Majene sebanyak 3.543 perempuan sedangkan laki-laki hanya 3.261 orang ada tahun 2021. Pada tahun 2022 jumlah pekerja perempuan mengalami peningkatan sebanyak 3.640 orang dan laki-laki sebanyak 3.330 orang. Pada tahun 2023 jumlah perempuan yang bekerja mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 3.752 orang, sedangkan laki-laki sekitar 3.457 orang.

Survey sementara peneliti dengan salah satu perempuan yang bekerja sebagai pedagang makanan khas mandar di Kelurahan Baurung yaitu ibu Darmi mengatakan bahwa alasan ia berdagang adalah untuk membantu perekonomian, dan mencoba melestarikan makanan khas suku mandar, selain mendapatkan tambahan keuangan juga dapat berinteraksi dengan pembeli, adapun waktu berangkat berjualan biasanya ibu Darmi berangkat pukul 05.00 WITA pagi dan

¹⁴ <https://majenekab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzA3IzI=/jumlah-penduduk.html>. 13 November 2024, 20.00 WITA

pulang kerumah sekitar pukul 15.00 WITA siang.¹⁵

Suami ibu Darmi yang bernama bapak Israel, mengatakan bahwa sebelum berangkat berdagang, istrinya terkadang tidak sempat mempersiapkan terlebih dahulu sarapan dan hal-hal yang dibutuhkan buat keluarga dan anak sebelum berangkat sekolah.¹⁶ Kemudian dengan anak ibu Darmi yang bernama Faisah. Menurutnya, dengan kesibukan ibu berdagang di siang hari, dan pada malam hari menyebabkan ibu kecapean dan tidak sempat menyiapkan perlengkapan sekolah dan sering dilakukan oleh bapak¹⁷

Wawancara dengan salah seorang pedagang, terlihat bahwa ia akan menghadapi berbagai tantangan, seperti bertambahnya tanggungjawab sebagai ibu dalam rumah tangga, di mana ia harus menyiapkan sarapan untuk suami dan anak-anaknya atau mengerjakan tugas pagi lainnya, yang niscaya akan menjadi tantangan tersendiri baginya.

Keluarga dan masyarakat dalam posisi seperti ini, perempuan yang memiliki peran ganda akan membawa dampak terhadap peranan perempuan dalam keluarga (domestik). Di satu sisi perempuan bekerja dapat membantu mencari nafkah utama dalam membantu perekonomian keluarga dan di sisi lain sebagai ibu dalam rumah tangga sebagai pekerja (domestik) menjadi tidak efisien dikarenakan banyak menghabiskan waktu di luar rumah tangga (publik).

Fakta yang terjadi di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene ini menjadi bukti bahwa peran ganda perempuan sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Di Kecamatan ini banyak kita jumpai perempuan yang bekerja di luar rumah dan menjalankan peran sebagai pedagang, pembantu rumah

¹⁵ Ibu Darmi”. Wawancara. Kecamatan Banggae Timur Majene, 08 November 2024

¹⁶ Israel “ Suami Ibu Darmi”. Wawancara. Kecamatan Banggae Timur Majene, 08 November 2024

¹⁷ Faisah “anak Ibu Darmi pedagang perempuan di Ling. Baurung, 08 November 2024. Pukul. 10.15 WITA

tangga dan sebagai istri. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada perempuan-perempuan pekerja di luar rumah yang berada di Kecamatan tersebut menyebutkan bahwa hidup ini sangat sulit untuk di jalani jika hanya mengandalkan nafkah suami saja dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, apalagi dengan keadaan yang sekarang ini serba mahal, ditambah lagi dengan biaya pendidikan anak yang cukup besar serta kebutuhan hidup yang kian bertambah. Untuk itu kami sebagai istri harus juga bekerja untuk membantu pendapatan keluarga sehingga nantinya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Realita di lapangan khususnya di Kecamatan Banggae Timur Majene, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada dasarnya Islam tidak ada mensyariatkan kepada perempuan untuk bekerja (mencari nafkah). Ekonomi dalam Islam, merupakan aktivitas yang bernilai positif serta dapat meningkatkan produktivitas seseorang sepanjang tidak melanggar hukum-hukum yang telah ditetapkan, termasuk ketika seorang perempuan yang ingin bekerja dalam rangka peningkatan produktivitas dan menjadi penyangga ekonomi keluarga, dengan tetap mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam agama.¹⁸ Melihat realita di lapangan perempuan yang berada di Kecamatan Banggae Timur memiliki peran ganda dalam keluarga dan masyarakat, selain mereka penanggung jawab rumah tangga, perempuan di Kecamatan Banggae Timur Majene juga sebagai pendukung ekonomi rumah tangga dan juga berperan sebagai istri.

Melihat beberapa uraian latar belakang permasalahan terhadap peran ganda perempuan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Ganda Perempuan terhadap Peningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah)”.

¹⁸ Tri Handayani, Drs Nurwahidin, ‘Kontribusi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Islam’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023),

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengertian judul di atas, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

Peran ganda yang di maksud dalam tulisan ini adalah keikutsertaan seseorang dalam dua bidang pekerjaan. Secara khusus istri yang ikut dalam bekerja, di samping ia sebagai ibu rumah tangga. Untuk menegtahui bagaimana peranan perempuan dalam sector publik dan domestik maka akan digunakan teori structural fungsional yang di gagaskan oleh Talcot person yaitu teori AGIL.

Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Bangge Timur Kabupaten Majene. Untuk mengukur suatu tingkat kesejahteraan ekonomi dalam keluarga maka dapat dilihat dari bagaimana keluarga mampu untuk memenuhi akan kebutuhan primer sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan akan pendidikan.

Analisis ekonomi syariah yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana perempuan bekerja sebagai pedagnag untuk mencapai tujuan-tujuan sosial dan keadilan harus tersesuai dengan prinsip pedagang yang telah di ajarkan dalam islam yaitu siddiq, tabliq, amanah dan fathonah.

2. Deskripsi fokus

Penelitian yang akan dilakukan akan mengkaji beberapa hal penting. Adapun yang dikaji yaitu peran ganda perempuan, peningkatan ekonomi keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene. Kemudian yang menjadi acuan dalam penelitian ini akan di fokuskan pada perempuan yang memiliki peran dalamn dua sector yaitu sector public dan sektor domestit (Analisis Ekonomi Syariah).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene?
2. Bagaimana peningkatan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene ?
3. Bagaimana analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah segala usaha atau kegiatan yang telah dilakukan. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan usaha dan kegiatan yang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.
- b. Untuk menganalisis bagaimana peningkatan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.
- c. Untuk menganalisis bagaimana analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ilmiah, ada 2 yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian yaitu teoritis dan praktis

1) Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan atau wawasan mengenai peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti persoalan ini lebih mendalam.
- c. Untuk menambah wawasan serta keterampilan penulis khususnya dalam bidang yang akan ditekuninya.

2) Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan bagi masyarakat terkait dengan permasalahan ini.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap problematika peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

E. Garis Besar Isi Tesis

Penulis merasa perlu mencantumkan garis besar yang berkaitan dengan isi penelitian tesis ini, mengingat fungsi garis besar ini adalah untuk memperoleh gambaran dengan rinci terhadap isi tesis yang ditulis dalam penelitian ini. Dengan demikian, garis besar isi tesis ini yakni sebagai berikut :

BAB I, adalah bab pendahuluan yang memuat isi seperti latar belakang masalah, fokus penelitian dan deskripsi fokus, rumusan masalah, tinjauan dan kegunaan penelitian, dan garis besar isi penelitian. Isi tersebut adalah pengantar yang penting sekaligus yang mendasari penelitian.

BAB II, adalah kajian kespustakaan yang mendeskripsikan landasan konsep dan teori yang disusun dengan mengacu pada pandangan pakar-pakar yang membahas tentang strategi pemasaran yang diperoleh penulis dari referensi dan

literatur yang sifatnya bacaan. Dalam bab ini akan ditemukan beberapa sub-sub kepustakaan diantaranya adalah tinjauan penelitian yang relevan, analisis teoritis subjek dan kerangka teoritis penelitian.

BAB III, adalah metode penelitian yang merupakan bab yang menguraikan dengan spesifik hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini akan ditemukan beberapa sub-sub yang menguraikan dengan gamblang metode penelitian seperti jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, sumber data primer dan sekunder, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian, tahapan pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV, adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini secara spesifik menguraikan pembahasan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi simpulan yang diperoleh setelah kajian empiris di lapangan telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saransaran yang sinkron dengan tujuan penelitian ini sekiranya dapat dijadikan rujukan bagi setiap pihak yang membutuhkan hasil penelitian tersebut, terakhir juga terdapat daftar kepustakaan yang berisi sumber kutipan atau rujukan peneliti baik itu dari buku, google book, jurnal penelitian, artikel dan sebagainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh :

1. Muhammad Ridwan dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (Analisis terhadap Kontribusi Perempuan di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Dalam Bidang Bidang Ekonomi Ditinjau Menurut Hukum Islam”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perempuan dalam ekonomi keluarga ditinjau berdasarkan hukum islam di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur. Metode yang di gunakan ialah metode kualitatif.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian oleh Muhammad Ridwan diantaranya, lokasi penelitian dan perbedaan terkait analisis hukum islam terhadap peran ganda perempuan yang di lakukan dalam rumah tangganya,

Penulis dalam penelitian sebelumnya berkesimpulan bahwa perempuan dalam rumah tangga di Kampar mempunyai dua peran, yakni sebagai penyokong perekonomian rumah tangga, memudahkan suami dalam mencari nafkah bagi keluarga, dan sebagai membantu membiayai pendidikan anak-anaknya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk menyelesaikan pertikaian rumah tangga agar keluarga dapat berfungsi dengan baik, dan bagi wanita karier (profesi) untuk menginspirasi, melibatkan, dan menanamkan kepada anak-anak nilai memiliki pekerjaan. Hukum Islam menyatakan bahwa peran ganda wanita di rumah disebabkan oleh kepatuhan mereka terhadap persyaratan hukum, persetujuan suami mereka, kemampuan mereka untuk menyeimbangkan tuntutan rumah tangga, dan penolakan mereka untuk menjauhi anggota jenis

kelamin lainnya (Analisis kontribusi perempuan di Desa Koto Perambahan, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar dalam sektor ekonomi). Dengan demikian, sah bagi wanita Kampar untuk bekerja di bidang ekonomi sepanjang pekerjaannya mendukung maqasid syariah keluarganya.¹⁹

Penelitian ini menunjukkan bahwa, peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga sangat signifikan membantu perekonomian keluarga, dimana peran ganda perempuan yang memilih untuk bekerja sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan pemenuhan ekonomi keluarga. Perempuan yang memiliki penghasilan sendiri dengan mudah melakukan dan berkontribusi terhadap perekonomian syariahsedangkan sedangkan dalam penialih seperti, infak sedekah dan wakaf.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan Muhammad Ridwa adalah meneliti bagaimana peran ganda perempuan terhadap peningkatan perekonomian keluarga.

2. Oktaviani dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran Wanita Karir Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Masyarakat Bugis Kota Parepare (Analisis Gender dan Fiqh Sosial)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis gender dan fiqh sosial terhadap peran wanita karir. Metode yang digunakan adalah teknik penelitian kualitatif dengan sumber data primer dengan jalan mengadakan pengamatan dan wawancara langsung.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian peran wanita karir dengan menggunakan analisis gender dan fiqh sosial terhadap pemenuhan nafkah keluarga.

Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa peran ganda yang dilakukan

¹⁹ Mhd. Ridwan, Tesis. *Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (Analisis Terhadap Kontribusi Perempuan Di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Dalam Bidang Ekonomi)*, 2020

oleh wanita karir bekerja di ranah publik dengan alasan selain mengekspresikan diri dan pengetahuan seseorang sambil juga berharap untuk meningkatkan keuangan keluarga agar dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anaknya. Wanita karir beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan, mereka memiliki hak yang sama dalam pemenuhan nafkah keluarga begitupun dalam perspektif islam, islam memberikan kedudukan dan derajat yang layak kepada perempuan, juga status yang sama dengan laki-laki.²⁰

Penelitian ini menunjukan alasan perempuan memiliki peran ganda untuk menunjang peningkatan ekonomi keluarga adalah karena faktor ekonomi sehingga perempuan mengambil peran dalam membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Peran ganda perempuan ini akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah pemenuhan ekonomi keluarga mengalami peningkatan sedangkan salah satunya dampak negatifnya adalah kurangnya komunikasi dalam keluarga yang sering mengakibatkan timbulnya konflik rumah tangga.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani memiliki persamaan pada penelitian ini, yaitu terkait peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan serta alasan perempuan memilih beban ganda serta konflik yang terjadi dalam keluarga ketika perempuan memilih untuk bekerja di luar rumah.

3. Umar Ramli dalam tesisnya tahun 2022 yang berjudul “Perempuan Pekerja Tunggal dalam mencapai Ketahanan Keluarga di Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur Kota Sorong”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan perempuan pekerja tunggal dalam mencapai ketahanan

²⁰ Oktaviani, Tesis ‘Peran Wanita Karir Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Masyarakat uBugis Di Kota Parepare (Analisis Gender Dan Fiqh Sosial)’, IAIN Parepare, 2021. h. 61–62.

ekonomi keluarga. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian yaitu perempuan tunggal, serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ekonomi syariah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, meskipun perempuan yang bekerja sendiri memiliki kewajiban untuk menafkahi keluarga, ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab untuk bekerja demi menghidupi keluarga, mengurus anak-anak, membantu pendidikan dan kebutuhan lainnya, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak-anak. Mereka menggunakan rasionalitas instrumental dan menghargai rasionalitas dalam interaksi sosial mereka sebagai pekerja tunggal. Penggunaan dukungan sosial dan pengambilan keputusan yang logis dikombinasikan dengan praktik budaya yang menekankan penggunaan sumber daya alam dan pengetahuan lokal sebagai sumber daya menciptakan sinergi dalam membangun ketahanan keluarga.²¹

Penelitian ini menggambarkan peran perempuan sebagai ibu bekerja dalam membantu suami untuk memenuhi ekonomi keluarga, merupakan suatu gambaran bahwa dalam penelitian ini menunjukan bahwa perempuan berperan penting dalam pemenuhan ekonomi keluarga seperti pemenuhan pendidikan anak, kebutuhan keluarga, meskipun laki-laki (suami) tetap menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dan penanggung jawab utama dalam pemenuhan nafkah keluarga.

Persamaan penelitian ini dan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Umar Ramli yaitu peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi

²¹ Umar Ramli, *Tesis 'Perempuan Pekerja Tunggal Dalam Mencapai Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur Kota Sorong'* (Universitas Hasanuddin, 2022). h. 87

keluarga di mana alasan utama perempuan bekerja diluar rumah adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan untuk membantu suami dalam pemenuhan nafkah keluarga.

4. Ariani Maqfirah dalam tesisnya tahun 2023 yang berjudul “Peran Ganda Perempuan di Era Digitalisasi (Studi Kasus pada Pengemudi Ojek Online Maxim di Kota Makassar)”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa dan bagaimana peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga di era digitalisasi saat ini. Penulis dalam memilih metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi telaah pustaka, wawancara, dan observasi.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya terletak pada jenis pekerjaan yang secara spesifik dilakukan perempuan dalam era digitalisasi saat ini, lokasi penelitian dan analisis yang digunakan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tanggung jawab rumah tangga pengemudi ojek daring perempuan Maxim, termasuk mengasuh anak, memasak, membersihkan, dan tugas-tugas rumah tangga lainnya, masih dipenuhi oleh orang tua yang sudah menikah maupun orang tua tunggal. Pengemudi ojek daring perempuan memenuhi kewajiban finansial mereka sambil menjalankan tugas publik. Sementara itu, hubungan pengemudi ojek daring perempuan dengan keluarga mereka damai karena sifat kooperatif mereka, dan hubungan mereka dengan anggota masyarakat lainnya bersifat mendukung dan peduli meskipun sesekali terjadi perselisihan.²²

Penelitian ini menunjukan bahwa, perempuan yang bekerja dalam pemenuhan kebutuhan anak, fasilitas pendidikan dan pemenuhan ekonomi keluarga tetap menjalankan perannya sebagai seorang ibu yang mengasuh anak,

²² Ariani Maqfirah, Tesis ‘Peran Ganda Perempuan Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar)’ (Universitas Hasanuddin, 2023). h. 90

ibu yang mengurus keluarga dan suami, meskipun perempuan bekerja di ranah publik tetapi mereka tetap menjalankan kewajibannya dalam rumah.

5. Rohmat Arif dalam tesisnya tahun 2022 yang berjudul “Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak dan Kewajiban Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Struktural Fungsional (Studi Kasus Di Lingkungan Kampus Universitas Islam Malang). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran seorang istri dalam pemenuhan hak dan kewajiban agar terwujud keluarga sakinah. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya adalah tujuan yang ingin dicapai, bahwa dalam penelitian sebelumnya menggambarkan peran perempuan dalam rumah tangga. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki tujuan bahwa bagaimana peran perempuan dalam pemenuhan nafkah keluarga dengan analisis ekonomi syariah.

Penelitian sebelumnya berkesimpulan bahwa. Pemenuhan dalam hak dan kewajiban tetap terpenuhi dengan baik selain itu dalam melakukan kewajibannya sebagai seorang istri di dalam rumah tangga, seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah adalah bentukan dari masyarakat, karena menurut imam syafi'i dan hambali bahwa istri tidak wajib mengatur urusan rumah tangga, hanya meluluh kepada suami, karena kewajiban tersebut hanya sebagai adap sopan santun menurut adat istiadat dalam negeri, dan menurut maliki istri berkewajiban melayani suami yang umum dilakukan oleh kaum istri di suatu negeri. Dan upaya membentuk keluarga sakinah dalam perspektif istri karir yang bekerja di Universitas Islam Malang adalah dapat membagi waktu dalam urusan keluarga dan pekerjaan, dengan tetap menjaga peran seorang suami sebagai kepala keluarga walaupun gaji istri lebih tinggi, Menganut prinsip bekerja sama, saling mengerti

dan saling percaya, dan dalam lini apapun tetap mengedepankan musyawarah.²³

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran ganda perempuan dalam mencari nafkah tambahan seringkali uang yang didapatkan digunakan untuk melakukan aktifitas ekonomi sesuai hukum syariah seperti, infak sedekah. Dan wakaf. Disamping itu perempuan juga bekerja untuk pemenuhan uang tambahan dalam mencukupi keperluan rumah tangga.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Rohmat Arif dengan penelitian ini adalah bagaimana peran ganda yang dilakukan oleh perempuan yang bekerja diluar rumah dapat membantu perekonomian keluarga serta berbagai konflik yang terjadi dalam keluarga yang bisa di selesaikan dengan komunikasi yang baik antar keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu perempuan bekerja yang tetap menjalankan hak dan kewajiban untuk mewujudkan keluarga sakinah sesuai perspektif struktural fungsional dan dalam penelitian ini meneliti terkait studi analisis ekonomi syariah terhadap peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga.

B. Buku yang relevan

Buku “Gender Dan Pembangunan Ekonomi: Studi Lintas Provinsi Di Indonesia” karya Lestari Agusalim, Sulistiyowati, dan Shifa Nur Amalia. dalam bukunya menyimpulkan bahwa pengurangan ketidaksetaraan gender berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Mereka juga mengungkapkan bahwa dalam industri di mana andil perempuan tinggi, menyebabkan industri tumbuh relatif lebih cepat apabila dibarengi dengan adanya persamaan gender. Dengan memfokuskan penelitian pada perbedaan efek dari ketidaksetaraan gender terhadap pertumbuhan ekonomi antar negara dan antar jenis industri pada

²³ Rohmat Arif, Tesis ‘Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Teori Struktural Fungsional (Studi Kasus Dosen Di Lingkungan Kampus Universitas Islam Malang)’, Universitas Islam Malang, 2022

komposisi gender yang berbeda, didapatkan kesimpulan bahwa ketidaksetaraan gender memiliki *causal effect* terhadap capaian riil hasil ekonomi pada level industri. Semakin tinggi kesetaraan gender akan semakin tinggi dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi yakni dengan mengalokasikan tenaga kerja wanita pada sektor produktif.²⁴

Buku “Produktivitas Ekonomi Perempuan Dalam Kajian Islam dan Gender” karya Khusniati Rofiah secara garis besar menjelaskan bahwa perempuan di Mayak selain cukup religius juga merupakan pekerja yang tangguh dan ulet. Perbedaan produktivitas ekonomi pengrajin perempuan dan laki-laki berbeda secara signifikan. Perempuan lebih produktif daripada laki-laki. Pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin dijelaskan oleh perbedaan produktivitas antara pengrajin laki-laki dan perempuan dalam masyarakat Mayak, yang menyoroti jenis kelamin dalam sejumlah variabel yang memengaruhi pasokan dan produksi pekerja. Variasi ini meliputi kekuatan fisik, kewajiban domestik, dan lamanya hari kerja.²⁵

Puput Setiyani, Junita Dwi Setianah, Indri Pratiwi, Susan Henia Betra dalam bukunya yang berjudul “Gender dan Keluarga (Upaya Pemberdayaan Perempuan dalam Keluarga)”. Secara garis besar isi dalam buku ini mengungkapkan tentang bagaimana kedudukan perempuan dalam islam, upaya dalam mewujudkan kesetaraan gender serta program-program pemerintah untuk memberdayakan perempuan dalam keluarga.²⁶

Buku yang berjudul “Rethinking Peran Perempuan dan Keadilan Gender,

²⁴ Lestari Agusalim, Sulistiyowati, and Shifa Nur Amalia, *Gender Dan Pembangunan Ekonomi: Studi Lintas Provinsi Di Indonesia*, Madza Media, 1st edn (Yogyakarta: Mazda Media, 2023). h. 54

²⁵ Khusniati Rofiah, *Produktifitas Ekonomi Perempuan : Dalam Kajian Islam Dan Gender*, Pertama (Yogyakarta: Q-Media, 2021). h. 143-144

²⁶ Puput Setiyani and others, *Gender Dan Keluarga (Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Keluarga)*, Pertama (Palembang: Noer Fikri Offset, 2022). h. 51

Sebuah Konstruksi Metodologis Berbasis Sejarah dan Perkembangan Sosial Budaya” karya Muhammad Dimyati Huda secara garis besar merupakan sebuah pemaparan atas emansipasi kaum wanita yang dikaitkan dengan partisipasi kebangsaan dan dinamika masyarakat dengan harapan agar perjuangan kesetaraan *gender* di Indonesia segera dapat direalisasikan dalam rangka membangun tatanan sosial yang lebih berkeadilan.²⁷

Buku yang berjudul “Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga” yang ditulis oleh Yeni Huriani dan Nablurrahman Annibras secara garis besar membahas terkait kondisi keluarga di Jawa Barat yang kini berada dalam kondisi yang lebih sejahtera daripada sebelumnya. Perekonomian, kesehatan, dan pendidikan semuanya membaik sebagai hasil dari kemajuan ini. Namun, hal ini juga berkorelasi dengan meningkatnya masalah keluarga, termasuk perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan kekerasan seksual. Hal ini tampaknya berawal dari rasa hormat terhadap perempuan, yang keberadaannya kini diperkuat oleh beragamnya jenis pekerjaan yang tersedia bagi mereka.²⁸

C. Tinjauan Teori

1. Peran Ganda Perempuan

a. Konsep Peran Ganda Perempuan

Istilah “peran ganda” terdiri dari dua kata yaitu peran dan ganda. Kata peran berarti ikut serta, berpartisipasi dan mengikutkan diri dalam suatu kelompok atau lainnya. Sementara ganda berarti dua, lebih dari satu, bersamaan atau berbarengan.²⁹ Berikutnya, Dalam ilmu bahasa, ganda adalah angka atau hitungan yang lebih besar dari satu. Frasa "dobel" mengacu pada dua tugas yang

²⁷ Dimyati Huda, *Rethinking Perempuan Dan Keadilan Gender*, 1st edn (Yogyakarta: Cv. Cendekia Press, 2020). h. 5

²⁸ Y Huriani, E Dulwahab, and N Annibras, *Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga*, 1st edn (Bandung: Lekkass, 2021). h. 67

²⁹ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd edn (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2009). h.663 dan 281

dilakukan, yang keduanya penting untuk diselesaikan.³⁰

Perempuan dikatakan memiliki fungsi ganda ketika melakukan pekerjaan rumah tangga selain bekerja di luar rumah.³¹ Peran ganda menurut Komarudin, merupakan pola perilaku yang diharapkan sesuai dengan pangkat yang disandangnya dan harus mampu mengelola waktu dengan sebaik-baiknya.³² Menurut Soerjono Soekanto, Komponen dinamis dari status atau posisi. Seseorang dapat dikatakan menjalankan perannya jika ia menjunjung tinggi hak dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya.

Peran ganda memaksa perempuan untuk menanggung dua beban, hal itu merupakan bentuk ketidaksetaraan gender. Perempuan dianggap sebagai sosok yang mengasuh dan bekerja keras, yang membuat mereka tidak layak menjadi kepala rumah tangga. Akibatnya, semua pekerjaan rumah tangga dibebankan kepada perempuan, yang kemudian dibingkai sebagai pekerjaan mereka.³³

Istilah "peran perempuan" mengacu pada aktivitas apa pun yang dilakukan atau dianggap sebagai tanggung jawab perempuan, khususnya aktivitas yang dilakukan istri di dapur (memasak), rumah, sumur (mencuci), anak-anak (mengurus dan mendidik), dan tempat tidur (memenuhi kebutuhan biologis suami).

Menurut Kartini, perempuan memiliki dua peran yang berbeda: perempuan karier dan perempuan yang bekerja di rumah. Yang dimaksud dengan "tugas domestik" oleh Kartini adalah bahwa tindakan perempuan hanya terbatas pada menjadi istri yang berbakti di rumah. Namun, perempuan karier diartikan sebagai

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). h. 845

³¹ Wahbah Zuhaili, *Al-Qur'an; Bunyatuhu at-Tasyri'iyah Wa Khasaishuhu AlHadhariyyah* (Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'ashar).h .140

³² Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Alfabeta, 2002). h. 78

³³ Umi Sumbulah, *Spektrum Gender: Kilasan Inklusi Gender Di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN MalangPress, 2008). h. 21

seseorang yang bekerja di luar rumah, memanfaatkan kemampuannya, atau bekerja secara profesional karena pengetahuannya.³⁴

Peran ganda perempuan sering dipahami sebagai peran yang harus dimainkan oleh perempuan dalam dua atau lebih peran secara bersamaan. Tanggung jawab ini biasanya mencakup kewajiban domestik (di rumah) dan publik (di tempat kerja atau di masyarakat). Peran ganda perempuan pada umumnya seperti perannya sebagai pekerja atau karyawan, sebagai istri untuk memenuhi kebutuhan suami dan sebagai ibu dari anak-anaknya, sebagai ibu rumah tangga dimana memenuhi kebutuhan seluruh rumah tangga, dan sebagai anggota masyarakat.

Perempuan memegang peranan penting dalam dinamika rumah tangga karena mereka bertanggung jawab atas hal-hal seperti pengelolaan uang, distribusi pendapatan, dan alokasi konsumsi. Wewenang dan kewajiban perempuan dalam rumah tangga biasanya berbeda dengan laki-laki yang menjadi kepala rumah tangga.³⁵ Tugas-tugas ini sesuai dengan kemampuan perempuan. Selain itu, pria dan wanita berbeda tidak hanya dalam postur tubuh tetapi juga dalam proses berpikir, pria lebih dominan dalam rasionalitas, sedangkan perempuan lebih emosional.

1) Peran Domestik Perempuan

a. Peran sebagai Istri

Perempuan dalam budaya Indonesia pada umumnya memainkan dua peran. Hampir semua peran non-kodrati dalam rumah tangga diberikan kepada perempuan. Meskipun kodratnya demikian, perempuan tetap tidak dapat

³⁴ Jeiske Salaa, 'Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Holistic*, VIII, 2015. h. 2

³⁵ Dede Mulyono, *Usaha Kecil Dan Persoalan Di Indonesia* ((Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006).h. 14

melepaskan tanggung jawab rumah tangganya, tidak seperti laki-laki. Oleh karena itu, masyarakat beranggapan bahwa semua peran domestik pada hakikatnya adalah takdir atau kodrat perempuan, yang telah dibentuk dan ditetapkan oleh Tuhan, karena peran perempuan yang kuat dalam menjalankan tugas-tugas utama dan pertama di sektor domestik. Fungsi dan status perempuan sebagai ibu rumah tangga, misalnya, dengan segala upaya yang dilakukan, seolah-olah sepenuhnya menjadi hak mereka; mereka memiliki rahim, yang sama mutlaknya dengan sperma laki-laki untuk pembuahan.³⁶

Hubungan suami istri, semuanya mempunyai hak baik itu istri maupun suami, sama halnya bahwa suami memiliki kewajiban dan istri pun memiliki kewajiban. Tugas utama perempuan dalam rumah tangga adalah sebagai istri untuk suaminya, sebagai pengatur dalam rumah tangganya serta menjadi pendidik bagi anak-anaknya. Membahas tugas pokok perempuan dalam rumah tangga.

Seorang istri yang mendampingi suami merupakan salah satu peran atau fungsi yang harus dijalankan oleh wanita dalam rumah tangga. Baik suami maupun istri memiliki hak dan tanggung jawab dalam Islam. Islam berpandangan bahwa hak-hak wanita sebagai seorang istri meliputi perlindungan, kasih sayang, rasa syukur, serta bantuan baik material maupun spiritual dari suaminya. Perempuan berperan penting dalam membina keharmonisan dan kebahagiaan di rumah tangga, selain sebagai istri. Mereka memiliki kemampuan untuk mengecat rumah mereka agar indah surga.³⁷

Anggota keluarga memiliki tanggung jawab, hak, dan peran dalam keluarga. Adapun kewajiban yaitu kewajiban utama bagi seorang istri ialah

³⁶ Zaitunah Subhan, *Tafsir Kebencian Studi Bias Gender Dalam Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS, 2019). h.65

³⁷ Adnan bin Dhaifullah Alu Asy-Syawabikah, *Wanita Karier: Profesi Di Ruang Publik Yang Boleh Dan Yang Dilarang Dalam Fiqih Islam*, (Jakarta: Pustaka Imam AsySyafi'I, 2010). h.39

berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam yang dibenarkan oleh hukum Islam dan Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Tugas mengurus rumah tangga tetap menjadi tanggung jawab seorang istri. Sebagaimana Asma' binti Abu Bakar yang selalu bekerja di rumah suaminya, Fatimah bin Muhammad adalah wanita yang paling banyak membantu suami dan anak-anaknya.³⁸ Tugas-tugas semacam ini sudah menjadi pekerjaan rumah tangga sehari-hari bagi para wanita. Namun seiring berjalannya waktu, kini para wanita yang sudah menikah memiliki banyak pilihan untuk bekerja dari rumah, membantu suami mencari nafkah sekaligus mengurus rumah.

b. Peran sebagai ibu

Islam memandang dan memposisikan perempuan sebagai ibu di tempat yang luhur dan sangat terhormat. Ibu adalah satu di antara dua orang tua yang mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Di tangan ibu lah setiap individu dibesarkan dengan kasih sayang yang tidak terhingga. Ibu dengan taruhan jiwa raga telah memperjuangkan kehidupan anaknya, sejak anak masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa. Secara tegas al-Quran memerintah setiap manusia untuk menghayati dan mengapresiasi ibu atas jasa-jasanya dengan berbuat baik kepadanya.³⁹

Ibu dalam sebuah rumah tangga ialah insan yang paling rapat dengan anak-anak. Sesuai dengan naluri keibuannya, ibu dapat merasakan dan mengenal pasti masalah yang dihadapi oleh anak-anak. Dalam hal ini, ibu boleh mendekati anak-anak dan coba membantu menyelesaikan masalah mereka. Ada kalanya peranan seseorang ibu lebih berkesan jika dia mendekati, berbincang dan mendengar

³⁸ Muhammad Al-Bar, *Wanita Karier Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Pustaka Azam, 2000). h. 57

³⁹ Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karier* (Semarang: Rasail Media Group, 2021). h. 147

masalah anak-anak seperti seorang kawan. Dengan cara itu, anak-anak tidak merasakan adanya benteng pemisah di antara diri mereka dengan ibu bapak terutama apabila mempunyai masalah pribadi. Perhatian yang ditunjukkan oleh ibu membuat anak-anak merasa lebih dihargai dan disayangi.⁴⁰

Ibu adalah sosok yang berperangai lemah lembut, dan lebih dari itu sosok ibu baik adalah yang telah membuktikan cintanya dengan kesediaannya berkorban bagi keluarga. Pencitraan seperti inilah, yang seringkali kita dengar sebagai bentuk pencitraan terhadap sosok ibu yang baik. Yang berarti, ibu juga sebagai sosok istri bersedia mengorbankan segala tenaga, waktu dan fikiran untuk melayani keluarganya. Mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga, mulai dari mengasuh anak, memasak, mencuci, dan menjamin kebersihan rumah bagi anggota rumah keluarga yang lain.

Penilaian terhadap pekerjaan ibu rumah tangga seperti mencuci, memasak, mengurus anak, dan lain sebagainya tidak pernah dipandang sebagai suatu pekerjaan yang produktif. Sebab ini adalah pekerjaan ibu rumah tangga yang tidak pernah dinilai dari segi ekonomisnya. Dan banyak orang yang menganggap bahwa hal tersebut “lumrah” pekerjaannya wanita, dan ibu pun tidak mendapatkan upah dari pekerjaan tersebut dalam bentuk materi namun bila ditinjau lebih dalam, tugas dan peran-peran ibu adalah sebuah tanggung jawab terhadap keluarga.⁴¹

Ibu rumah tangga di seluruh dunia menjalankan berbagai macam tugas yang semuanya terkait dengan rantai rumah tangga. Misalnya, memasak, membersihkan, mengasuh anak, menyediakan makanan untuk keluarga, dan menjaga kebersihan rumah. Tidak diragukan lagi, ibu memegang peranan mendasar dan penting dalam kelangsungan rantai rumah tangga dalam jangka

⁴⁰ Bushrah Basiron, *Wanita Cemerlang* (Johor Bahru: Universiti teknologi Malaysia, 2019).h. 4

⁴¹ Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Liberty, 2022). h. 124

panjang. Peran pekerjaan di rumah selalu terkait dengan tanggung jawab dan fungsi yang melekat pada sosok ibu.⁴²

2) Peran Publik Perempuan

Masyarakat dengan keadaan ekonomi di bawah garis kemiskinan sering mengalami hal ini. Tanggung jawab kehidupan ekonomi keluarga biasanya menjadi alasan mengapa perempuan terlibat dalam sektor publik di sini. Namun, itu tidak berarti bahwa lingkungan kelas menengah ke atas tidak mengalami situasi yang sama. Keterlibatan mereka dalam sektor publik biasanya dimotivasi oleh pertimbangan karier dalam masyarakat seperti itu.

Keterlibatan perempuan dalam kehidupan publik bukan hal yang aneh lagi. Perempuan terlibat dalam berbagai bidang, termasuk bidang yang sering didominasi oleh laki-laki. Meningkatnya jumlah perempuan dalam peran publik sebagian besar disebabkan oleh pengembangan bidang dan prospek karier yang netral gender, kemajuan pendidikan, kemiskinan yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga, dan lain-lain. Menarik untuk dicatat bahwa perempuan melakukan pekerjaan mereka dengan berhasil setara dengan laki-laki. Ini tentu saja, merupakan bukti bahwa kriteria gender tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan publik.⁴³

Bekerja untuk perempuan tentu saja bukan prioritas. Islam memang tidak melarang perempuan bekerja dan berkarir kecuali, pada beberapa hal yang sebagian sudah disepakati dan sebagian lain masih diperdebatkan oleh para fukaha tapi problema utama kaum perempuan bukan soal apakah mereka berkarir atau tidak. Problema utama mereka ialah hilangnya hal-hal yang sangat prinsipal seperti yang terjadi di dunia Barat. Mereka di sana kehilangan ketentraman,

⁴² P. R. Astuti, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K. P. A. (Kekerasan Pada Anak)* (Jakarta: Grasindo, 2018). h. 70

⁴³ Salmah Intan, 'Kedudukan Perempuan Dalam Domestik Dan Publik Perspektif Jender (Studi Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)', *Jurnal Politik Profetik*, Volume 4 (2018). h. 6

tersisih dari kepercayaan untuk mengaktivasi potensi, tertindas ditengah masyarakat dan bahkan di dalam rumah tangga dan rumah orang tuanya sendiri. Semua upaya menyangkut nasib perempuan seharusnya lebih mengutamakan persoalan ini.

Perempuan yang seharusnya menjadi contoh dan teladan bagi generasi setelahnya. Mereka mempunyai kepedulian dan kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan sosial dimana mereka hidup. Mereka tidak hanya membatasi peran mereka di wilayah yang sempit tetapi ikut andil di berbagai wilayah yang mampu mereka perankan. Dan pada saat yang sama mereka juga bisa menjaga diri mereka sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam agama.

Kaum perempuan adalah partner bagi laki-laki dalam mengarungi hidup ini. Perannya tidak mungkin dihilangkan begitu saja. Tanpa kehadirannya akan terjadi tumpang tindih yang bisa berujung pada ketidak teraturan atau chaos dalam tatanan kehidupan ini. Oleh karena itu sejauh mana dan bagaimana laki-laki dan perempuan bisa bekerja sama sesuai dengan potensi dan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing adalah kunci untuk menjaga kehamonisan di dalam sebuah rumah tangga ataupun sebuah masyarakat. Atau seperti perkataan ulama, wanita adalah *imaadul bilaad* (tiang negara), jika ia tidak bisa berperan secara benar maka akan rusak negara tersebut.

Peran ganda perempuan memiliki dampak yang rentan menimbulkan konflik. Tugas yang tumpang tindih dapat terjadi akibat ketidakseimbangan yang disebabkan oleh pembagian peran perempuan di rumah. Secara umum, perempuan berjuang untuk mencapai keseimbangan antara peran mereka di rumah dan di masyarakat. Terjadinya penyakit ini dalam jangka panjang akan menyebabkan konflik baik dalam keluarga maupun di tempat kerja. setidaknya ada empat konflik yang akan terjadi apabila perempuan melakukan peran ganda, antara lain

sebagai berikut :

1) Pengasuhan anak

Fungsi seorang ibu di rumah, terutama yang dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya dalam segala hal yang dilakukannya. Peran dan fungsi seorang ibu sebagai ibu rumah tangga sangat penting untuk membangun rumah tangga yang harmonis, khususnya keluarga yang bahagia dan sehat. Selain itu, seorang ibu harus mampu mengubah rumahnya menjadi surga bagi keluarganya. Seorang istri yang taat beragama yang dapat merawat suami dan anak-anaknya diperlukan untuk menghadirkan kedamaian dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Ia mampu menata rumah sedemikian rupa sehingga rapi, menarik, dan menyenangkan bagi seluruh anggota keluarga. Ada Tiga pilar yang mendukung proses pendidikan berkelanjutan: keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Prosedur dan pengalaman pembelajaran dibuat selama fase implementasi. Dalam pengaturan intervensi, kegiatan pembelajaran disusun untuk memfasilitasi keberhasilan pendidikan bagi perempuan karier sebagai panutan. Sementara itu, dengan menciptakan keadaan, pengaturan, dan dukungan, murid (anak-anak) menjadi terbiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah diinternalisasi dan disesuaikan melalui proses intervensi.⁴⁴

Seorang ibu berarti memiliki tanggung jawab besar dalam membesarkan anak. Paling tidak, tanggung jawab seorang ibu meliputi membesarkan anak, memastikan kesehatan mereka, dan melatih mereka untuk menjadi orang dewasa yang baik. Ketika seorang ibu memutuskan untuk bekerja, ia akan memiliki lebih sedikit waktu untuk merawat dan mendidik anaknya, dan dalam banyak situasi, orang lain akan mengambil alih peran sebagai ibu. Mengingat bahwa seorang ibu yang bekerja lebih suka menyewa pembantu rumah tangga untuk menjaga

⁴⁴ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h. 39

anaknya.

2) Urusan rumah tangga

Kelalaian seorang istri dalam rumah tangga sering kali dikaitkan dengan kegagalan rumah tangga. Hal ini dapat terjadi jika istri terlalu sibuk bekerja atau tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengelola rumah tangga, sehingga semua pekerjaan rumah tangga terabaikan. Wanita sering kali lebih mengutamakan karier daripada tanggung jawabnya sebagai suami dan ibu. Akibatnya, perselisihan dan bahkan perpecahan dalam keluarga tidak dapat dihindari.

3) Interaksi dalam rumah tangga.

Kebanyakan suami ketika pasangan mereka yang bekerja tidak berada di rumah saat dibutuhkan, mayoritas suami yang istrinya bekerja mengalami kesedihan dan sakit hati. Para suami, khususnya pasangan muda, merasa cemas karena mereka terus menunda untuk hamil dan menolak untuk memiliki anak karena khawatir hal itu akan mengganggu pekerjaan perintisan mereka.

Setelah seharian bekerja di luar rumah, seorang wanita pekerja biasanya pulang ke rumah dalam keadaan kelelahan. Hal ini dapat berdampak psikologis pada kesabarannya saat menangani tugas-tugas rumah tangga sehari-hari dan anak-anaknya. Sang ibu akan mudah gelisah dan perhatiannya terhadap anak-anaknya akan berkurang jika hal itu terjadi. Banyak anak kecil menjadi korban agresi orang tua, yang sebenarnya dapat dihindari jika orang tua lebih sabar terhadap pendidikan anak-anak mereka, menurut survei yang dilakukan di negara-negara Barat. Anak terjerumus ke dalam hal-hal buruk, seperti melakukan tindak kriminal, akibat kurangnya kasih sayang orang tuanya, terutama dari wanita,

merupakan risiko lain yang lebih berbahaya.⁴⁵

4) Konflik di pekerjaan.

Pengaruh konflik yang terjadi di dalam rumah tangga, akan berakibat pada pekerjaan dikarenakan perempuan akan kurang fokus terhadap tanggungjawabnya dalam dunia pekerjaan disebabkan oleh pikirnya yang terbagi anatar pekerjaan diluar rumah dan konflik yang terjadi didalam rumah sehingga melalaikan beberapa tugas. Itulah beberapa konflik yang terjadi ketika perempuan memiliki peran ganda dalam dunia domestik dan publik.

Perempuan yang meninggalkan dunia kerja telah menimbulkan banyak dampak buruk bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Tanpa perlu penjelasan atau argumen, kita dapat melihat konsekuensi negatif ini dengan jelas.

- 1) Mengabaikan kebutuhan anak-anaknya akan kasih sayang, cinta, pendidikan, dan perkembangan.
- 2) Banyak wanita saat ini berkumpul dengan laki-laki yang bukan mahram mereka, sehingga membahayakan iman, moral, dan kehormatan mereka.
- 3) Banyak wanita bekerja di luar rumah dengan memakai parfum, berdo'a, dan menunjukkan ekspresi wajah mereka, yang semuanya menarik perhatian laki-laki untuk menuduh mereka.
- 4) Wanita yang bekerja di luar rumah telah mengkhianati kasih sayang anak-anaknya, mengkompromikan norma-norma rumah tangga, dan terlibat dalam interaksi sosial yang minim dengan anggota rumah tangga lainnya.
- 5) Kebiasaan wanita adalah gemar perhiasan emas dan pakaian bagus.

⁴⁵ Bayu Supriyono, Tesis 'Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam (Studi Perempuan Pedagang Di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)', *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019. h. 64

Maka jika mereka bekerja di luar rumah, maka sebagian harta yang dimilikinya akan digunakan untuk perhiasan dan pakaian yang melebihi kebutuhannya hingga terjerumus pada hal-hal yang sia-sia (berlebihan) yang diharamkan.⁴⁶

Dampak negatif yang ditimbulkan ketika [erem]uan memiliki peran ganda, antara lain:

1) Terhadap Anak

Seharian bekerja di luar rumah, seorang perempuan pekerja biasanya pulang ke rumah dalam keadaan kelelahan. Hal ini akan berdampak psikologis pada kemampuannya untuk bersabar saat mengurus anak-anak dan mengerjakan tugas-tugas sehari-hari di rumah. Ibu akan mudah gelisah dan rasa kasih sayang kepada anaknya akan berkurang jika hal itu terjadi. Banyak anak kecil menjadi korban agresi orang tua, yang sebenarnya dapat dihindari jika orang tua lebih sabar dalam mendidik anak-anak mereka, menurut survei yang dilakukan di negara-negara Barat. Selain itu, anak-anak yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua mereka, terutama ibu lebih mungkin melakukan perilaku yang tidak diinginkan, seperti melakukan kejahatan.

2) Terhadap Suami.

Anak-anak bukanlah satu-satunya anggota keluarga yang membutuhkan perhatian. Sama seperti istri yang membutuhkan perhatian suami, suami juga membutuhkannya. Kelangsungan dan keharmonisan rumah tangga juga bergantung pada komunikasi mereka berdua. Meskipun diakui bahwa menjaga keharmonisan dalam keluarga bukan hanya tugas istri, meninggalkan rumah karena urusan pekerjaan dapat menyebabkan istri bertengkar dan mengganggu kedamaian. Lebih jauh lagi, jika suami merasa keinginannya tidak terpenuhi saat

⁴⁶ Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim Al Jarullah, *Identitas Dan Tanggung Jawab Perempuan Muslimah*. 2019 h. 114-115

istri tidak ada di rumah, maka konflik dalam rumah tangga tidak dapat dihindari. Wajar saja jika konflik ini muncul mengingat istri memiliki tanggung jawab ganda yang berat.⁴⁷

3) Terhadap Rumah Tangga.

Kemungkinan negatif lainnya yang perlu mendapat perhatian dari perempuan bekerja yaitu rumah tangga. Jadwal padat para ibu, yang menyebabkan mereka mengabaikan tugas-tugas rumah tangga dan bekerja lebih lama, juga terkadang dapat menyebabkan kekacauan di rumah. Pada hakikatnya, pekerjaan rumah tangga bukan hanya untuk perempuan, meskipun demikian, mengingat sifat perempuan yang rapi dan bersih, para suami menugaskan semua tugas ini kepada mereka. Seorang wanita yang memilih untuk bekerja harus mampu menyeimbangkan waktunya antara tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, yang meliputi memasak, membersihkan, menyapu, mengepel, dan pekerjaan rumah tangga lainnya.⁴⁸

b. Teori Struktur Fungsional

Menurut Talcot Parsons masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang dinamis, yang terdiri dari berbagai bagian atau substansi yang saling berhubungan. Prinsip teori fungsional struktural Talcott Parsons adalah bahwa tindakan manusia itu diarahkan pada tujuan. Disamping tindakan itu terjadi pada suatu kondisi yang unsurnya sudah pasti, sedangkan unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁴⁹

Kajian Talcot Parsons dalam teori fungsional struktural didasarkan pada pengamatan bahwa keragaman hidup dalam hubungan harmoni dengan suatu sistem tanpa masalah, seperti matahari yang terus-menerus terbit sejak fajar dan

⁴⁷ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita Jilid 2, Terj. Chairul Halim, Judul Asli: Tahrir Al-Mar'ah Fi Asral Risalah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2020). h. 409

⁴⁸ Hannan Abdul Aziz, *Saatnya Istri Punya Penghasilan Sendiri* (Aqam, 2021).

⁴⁹ Soeroso Andreas, *Sosiologi 1* (Surabaya: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2008). h. 14

terbenam di tengah hari. Bulan selalu hadir sepanjang malam hari, sedangkan matahari terjadi pada siang hari, bersama dengan berbagai fenomena lain yang dikategorikan dengan tepat menurut sistemnya. Pemikiran-pemikiran tersebut di atas juga secara signifikan dipengaruhi oleh aspek struktural dan fungsional dari situasi tersebut. Selain itu, analisis fungsional struktural juga dipengaruhi oleh teori-teori biologi yang menggambarkan populasi umum sebagai organisme biologis, yang terdiri dari berbagai macam organ yang sangat bergantung satu sama lain. Ketergantungan ini merupakan hasil atau konsekuensi yang memastikan organisme yang dimaksud dapat terus hidup. Karena itu, teori fungsionalis struktural bertujuan untuk mencapai keseimbangan sosial.⁵⁰

Keragaman ini menentukan keberagaman fungsi berdasarkan kedudukan individu dalam struktur sistem dan merupakan penyebab utama keberadaan struktur sosial. Misalnya, organisasi sosial membutuhkan individu yang dapat menjadi pemimpin, beberapa yang dapat menjadi bendahara atau sekretaris, dan beberapa yang lain hanya dapat menjadi anggota biasa. Perbedaan fungsi ini melayani tujuan organisasi dan bukan kepentingan orang-orang tertentu. Mustahil untuk mengisolasi dampak budaya, norma, dan nilai yang membentuk fondasi sistem sosial dari struktur dan operasi organisasi.

Teori fungsional struktural, Parsons membuat atau menciptakan sebuah teorinya yaitu sebuah kerangka alat tujuan yang berfungsi supaya teori yang dibuatnya mudah dipahami oleh setiap manusia. Adapun kerangka alat tujuan yang dibuat oleh Parsons, yaitu:

- a) Tindakan sosial akan diarahkan pada suatu tujuan atau sudah mempunyai suatu tujuan.
- b) Tindakan sosial dapat terjadi karena adanya beberapa elemen sudah pasti

⁵⁰ Cueur Julyati Hisyam, *Sistem Budaya Indonesia* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). h. 63

ada, sedangkan elemen-elemen lainnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

- c) Secara normal, tindakan sosial itu dilakukan berdasarkan pemilihan alat dan tujuan

Kerangka tujuan yang diungkapkan oleh Parson, maka dapat disimpulkan bahwa semua tindakan sosial yang dilakukan manusia dapat dilihat sebagai wujud dari kenyataan sosial yang paling kecil dan paling fundamental. Sementara itu, dalam kerangka tujuan Parsons itu, elemen-elemen dasar tindakan sosial adalah tujuan, kondisi, norma, dan alat.

Teori struktur fungsional Talcott Parsons bukan hanya melalui tindakan sosial, tetapi beliau juga mengungkapkan empat syarat agar fungsional dalam sebuah sistem sosial dapat berjalan dengan baik : yaitu: *Adaptation, Goal Attainment, Integration, Laten Pattern Maintenance*

1. *Adaptation* (adaptasi) : Akses, merupakan peran perempuan atau laki-laki untuk memanfaatkan secara maksimal sumberdaya secara aktif dan produktif pada masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, kesejahteraan, pendidikan, politik dan sebagainya;
2. *Goal Attainment* (Partisipasi), merupakan keikutsertaan perempuan dan laki-laki secara aktif dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua kegiatan;
3. *Integration* (Kontrol), merupakan keadaan di mana laki-laki ataupun perempuan bersama-sama melakukan penilaian terhadap pemanfaatan sumberdaya di lingkungan kerja atau keluarga;
4. *Laten Pattern Maintenance* (Manfaat) merupakan seluruh manfaat dari kegiatan yang dilakukan oleh keluarga atau institusi kerja yang memberikan manfaat untuk anggota keluarga atau pekerja perempuan dan

laki-laki.

Keempat syarat fungsional pada sistem sosial di atas, maka dapat dikatakan bahwa Parsons memandang lingkungan sosial terdiri dari lingkungan fisik, sistem budaya, tingkah laku, dan sistem kepribadian.⁵¹

Kesetaraan gender merupakan kesepadanan posisi bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan hak-hak dan kesempatannya agar mampu berperan dan berpartisipasi secara aktif pada seluruh bidang kehidupan dan pembangunan. Selain itu mereka juga memiliki akses, kesempatan berpartisipasi untuk perempuan dan laki-laki, juga dapat menikmati hasil pembangunan secara bersama tanpa adanya diskriminasi bagi perempuan dan laki-laki, kontrol atas pembangunan dan kehidupan dirinya, serta mendapat manfaat yang setara tanpa adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki pada kegiatan pembangunan atau dalam kehidupan keluarga.

Indikator tersebut kurang atau tidak terpenuhi dalam kehidupan antara laki-laki dan perempuan, maka dapat diketahui bahwasanya telah terjadi ketidakadilan gender, yakni perlakuan yang tidak adil pada perempuan dan laki-laki, kemudian akibat yang ditimbulkannya perempuan dan laki-laki menjadi korban dan dirugikan dari sistem tersebut.

Pemaparan mengenai teori struktural fungsional di atas, teori tersebut dapat digunakan untuk menjadi pisau analisis penelitian kali ini, karena teori Struktural Fungsional merupakan teori yang menekankan pada keseimbangan sistem pada keluarga dan masyarakat. Setiap anggota keluarga memiliki peran, tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Oleh karena itu, peran bekerja suami dan istri memiliki keseimbangan dan ketergantungan satu sama lain dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga, dimana seorang perempuan/istri dapat

⁵¹ Nikodemus Niko and Yulasteriyani, 'Pembangunan Masyarakat Miskin Di Pedesaan Perspektif Fungsionalis Struktural', *Jurnal Dakwah Dan Sosial*, volume 3 n (2020). h. 218

membantu pekerjaan suami begitupun sebaliknya suami juga dapat membantu mengurus urusan rumah tangga (URT). Dengan demikian, terciptanya ketergantungan dan keterkaitan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

a. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.⁵²

Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵³ Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.⁵⁴

Undang-undang tersebut, kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual dapat digunakan untuk mengukur derajat kesejahteraan mereka. Pendapatan dapat dikaitkan dengan kebutuhan

⁵² Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial

⁵³ Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

⁵⁴ Rahman Ali, *Pengetahuan Baru Kesejahteraan Masyarakat* (Bogor: PT penerbit IPB press, 2012). h. 13

material, yang pada gilirannya akan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan perawatan kesehatan. Selanjutnya, kita menghubungkan pendidikan dengan kebutuhan spiritual, diikuti oleh rasa aman dan ketenangan.

Kesejahteraan dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Kata ekonomi merupakan akar dari kata "ekonomi." Oleh karena itu, langkah pertama dalam memahami ekonomi adalah memahami apa arti ekonomi. Proses-proses di mana masyarakat memproduksi, mendistribusikan, membagi, dan menggunakan barang dan jasa disebut sebagai ekonomi dari sudut pandang ilmiah. Ekonomi juga membahas cara-cara untuk memajukan teknik-teknik ini guna meningkatkan produksi, memperlancar sirkulasi, dan meningkatkan distribusi, yang semuanya berkontribusi pada pemenuhan tuntutan material masyarakat sebaik mungkin.

Keluarga merupakan kelompok individu yang dipersatukan oleh ikatan perkawinan, yaitu ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal, bahagia dan sejahtera. Keluarga merupakan kesatuan masyarakat terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya.⁵⁵ Keluarga dalam terminologi sosial merupakan lembaga terpenting dalam masyarakat yang bertugas menjamin kesejahteraan sosial dan keberlangsungan biologis anak manusia. Keluarga merupakan barier atau garda terdepan yang memberikan pendidikan, perlindungan, kenyamanan, dukungan, dan hal hal positif lainnya terhadap perkembangan seorang individu. Anak-anak menerima pendidikan keluarga, yang meliputi pendidikan moral, etika, agama, kehidupan sosial, dan topik-topik lainnya untuk menghasilkan generasi berkualitas yang bertanggung jawab penuh, berperilaku baik, dan dapat memberi

⁵⁵ William J Goode Goode, Lailahanoum Hasyim, and Sahat Simamora, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 4

dampak positif bagi masyarakat.⁵⁶

Uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kesejahteraan ekonomi keluarga adalah kondisi ekonomi keluarga sebagai resultan dari pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan perkembangan keluarga, baik diukur secara objektif dengan mengacu pada standar pemenuhan kebutuhan secara normatif, maupun diukur secara subjektif yang mengukur kepuasan pemenuhan kebutuhan keluarga. Tercukupinya kebutuhan pokok seperti sandangan pangan dan papan, serta tercukupinya kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan.

Menurut sudut pandang Islam, kesejahteraan ekonomi, yang merupakan komponen hukum Islam, tidak diragukan lagi terkait erat dengan tujuan utama hukum Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah untuk memenuhi keinginan manusia akan kehidupan yang baik dan bermoral serta kenikmatan dalam kehidupan ini dan akhirat.⁵⁷

Tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵⁸

- a) Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- b) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.
- c) Penggunaan sumberdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.

⁵⁶ Muzdalifah Rahman, *Psikologi Keluarga Islam: Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islamic Spiritual Coping* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2023). h. 6

⁵⁷ M.B Hendrei Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2019). h. 7

⁵⁸ Warkum Sumito, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga*, Empat (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h. 17

- d) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan, dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
 - e) Menjamin kebebasan individual.
 - f) Kesamaan hak dan peluang.
 - g) Kerjasama dan keadilan
- b. Tolak Ukur Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Keadaan keluarga akan menjadi keluarga yang nyaman dan aman yang dapat dinikmati oleh setiap anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari jika kebutuhan keluarga terpenuhi. Kebutuhan keluarga merupakan persyaratan kesejahteraan keluarga. Perasaan nyaman dan aman akan bergantung pada kepastian terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan interpersonal seseorang.

Faktor terpenting dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah pekerjaan. Bekerja merupakan kewajiban rumah tangga karena jika anggota keluarga atau anggota rumah tangga tidak bekerja, kebutuhan mereka tidak akan terpenuhi sepenuhnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam (Q.S At-Taubah [9]:105)

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ اِلَهُكُمْ عَمَلَكُمْ ۖ وَرَسُوْلُهُ وَالْهٰدِیْنَ كُنْتُمْ ۚ وَسَيُجۡزِیْكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝۱۰۵ اِلٰهَی عَالَمِیۡنَ ۝۱۰۶ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَطَٰهَرٰتِهِ وَسَلِّمْ ۝۱۰۷

Terjemahnya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”⁵⁹

Ayat diatas bagaikan menyatakan: “Katakanlah, wahai Muhammad saw, bahwa Allah menerima taubat” dan katakanlah juga: “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni

⁵⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. (2019) h. 203

menilai dan memberi ganjaran *amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin*.⁶⁰

Keluarga yang telah menerima cukup dukungan dalam bentuk makanan, pakaian, tempat tinggal, uang, pendidikan, hiburan, dan bersosialisasi, maka tampaknya kebutuhan mereka akan terpenuhi. Jika dikelompokkan, ada 3 kebutuhan keluarga, yaitu: kebutuhan jasmani, kebutuhan rokhani dan kebutuhan social psikologis dan kebutuhan kesehatan.⁶¹

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan pemenuhan jasmani, seperti sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan terhadap uang untuk memperoleh barang-barang yang dibutuhkan. Kebutuhan rohani dan psikologis akan terpenuhi dari beberapa aspek seperti kebutuhan beragama, pemenuhan pendidikan serta kebutuhan sosial psikologi yang bersosail dengan masyarakat. Sedangkan kebutuhan akan hidup sehat adalah salah satu faktor kebutuhan vital dalam penunjang kesejahteraan keluarga.⁶²

Biaya hidup sehari-hari harus ditanggung oleh keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga. Memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari melibatkan kerja keras untuk mendapatkan uang guna menutupi berbagai pengeluaran sehari-hari antara lain :

a) Pemenuhan Kebutuhan

Pangan ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi, dan status gizi.⁶³ Pangan ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi, dan status gizi.

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 5 : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 4th edn (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2021). h. 711

⁶¹ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Kelima (Semarang: Unnesspress, 2019). h.26

⁶² Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. h. 29

⁶³ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. h. 67

b) Pemenuhan Kebutuhan Sandang dan Pangan

Untuk mengurangi kemungkinan perubahan lingkungan dapat memengaruhi gangguan kesehatan masyarakat, sandang dan papan sangatlah penting. Kebutuhan sosial keluarga dan anggotanya dapat dipenuhi melalui penyediaan sandang dan papan. Tingkat kesejahteraan keluarga akan dipengaruhi oleh jenis dan jumlah sandang dan pilihan tempat tinggal.

c) Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan

Setiap manusia memiliki kebutuhan mendasar akan pendidikan. Pendidikan formal dan informal sangat penting bagi semua manusia. Pendidikan akan membuat orang lebih tercerahkan dan berpikiran maju. Tingkat pendidikan yang diterima seseorang memengaruhi kapasitas mereka untuk memilih jenis pekerjaan yang paling sesuai dengan tuntutan hidup mereka. Semakin tinggi pendidikan yang diterima masyarakat, semakin tinggi pendapatan dan status sosialnya. Agar sebuah keluarga dapat bertahan hidup, pendidikan anak-anak sama pentingnya. Selain pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tua, anak-anak diharuskan untuk menyelesaikan pendidikan formal. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terwujudnya rumah tangga yang kaya adalah penyelesaian pendidikan anak-anak.

Biro Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2014 menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:⁶⁴

- 1) Tingkat pendapatan keluarga.
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan tabungan.

⁶⁴ Rahman Ali, *Berbagai Uraian Kesejahteraan Masyarakat Dalam Kontek Lemhanas* (Jakarta: Lemhanas RI, 2013). h. 42

- 3) Pangan dengan non-pangan
- 4) Tingkat pendidikan keluarga
- 5) Tingkat kesehatan keluarga.
- 6) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Banyak segi kehidupan yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan, termasuk dengan memeriksa aspek-aspek material kehidupan, termasuk standar perumahan, makanan, dan sebagainya. Dengan memeriksa aspek-aspek fisik kualitas hidup, seperti kesehatan fisik, lingkungan, dan sebagainya, Memeriksa aspek-aspek mental kualitas hidup, seperti sumber daya pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya, Dengan mempertimbangkan aspek-aspek spiritual kualitas hidup, seperti moral, etika, keharmonisan penyesuaian, dan sebagainya.

Keluarga harus memenuhi berbagai tuntutan tersebut agar dapat memenuhi aspirasi mereka untuk menjadi keluarga yang sejahtera. Setiap keluarga memiliki pola dan tingkat kepentingan yang berbeda dalam hal memenuhi kebutuhan mereka. Keadaan dan lingkungan budaya atau lingkungan setempat memengaruhi pola pemenuhan kebutuhan keluarga.

Melihat konsep kesejahteraan dari tiga aspek yaitu:⁶⁵

- a) Dengan melihat pada tingkat perkembangan fisik (*somatic status*), seperti nutrisi, kesehatan, harapan hidup, dan sebagainya
- b) Dengan melihat pada tingkat mentalnya, (*mental/educational status*), seperti pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya
- c) Dengan melihat pada integrasi dan kedudukan social (*social status*).

Tujuan keluarga adalah menjadi keluarga yang sejahtera. Kehidupan yang sejahtera dan sehat harus diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari. Menurut

⁶⁵ Euis Sunarti, 'Peningkatan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga Yaitu Arah Pembangunan Keluarga Sejahtera', *Jurnal*, Vol. 23 (2021). H.90-100

Kuswardinah, keluarga yang sehat harus didukung oleh sejumlah faktor, antara lain:

- a) Kesehatan jasmani harus diperhatikan, mulai dari kesehatan suami, istri, dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, usia balita, hingga dewasa, gisi keluarga, hidup bersih dan teratur.
- b) Kesejahteraan rohani, dimulai dari perilaku orang tua sejak anak dalam kandungan, memberikan pendidikan moral, sosial, dan agama sehingga dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- c) Ekonomi keluarga yang mampu menopang kehidupan rumah tangga, meliputi keseimbangan pemasukan dan pengeluaran, penetapan skala prioritas, serta peningkatan pendapatan keluarga sekaligus memberi peluang bagi perempuan untuk bekerja atau berusaha sendiri sebagai ibu rumah tangga..⁶⁶

Menurut Guhardja, bahwa rumah tangga mempunyai fungsi untuk bertanggung jawab dalam menjaga anggota-anggotanya. Pada dasarnya wilayah domestik merujuk pada pekerjaan di dalam lingkungan rumah tangganya, misalnya memasak, mencuci, membersihkan rumah, merawat anak, mendidik anak, dan sebagainya. curahan waktu dalam pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh anggota keluarga sebagai bentuk meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan keluarga.⁶⁷

Anggota keluarga membuat keputusan tentang berapa banyak waktu yang akan mereka curahkan untuk satu sama lain pada waktu yang sama. Baik faktor internal maupun eksternal memengaruhi bagaimana setiap anggota keluarga mengalokasikan waktu untuk berbagai kegiatan. Usia, pengalaman, jenis kelamin,

⁶⁶ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: Universitas Negeri Semarang Press, 2007). h. 134

⁶⁷ Guhardja, *Diktat Manajemen Sumber Daya Keluarga* (Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, 2020). h. 122

keahlian, dan keterampilan adalah beberapa komponennya. Tingkat upah, harga pasar, jenis pekerjaan, teknologi, dan struktur sosial adalah pengaruh lainnya.⁶⁸

Faktor-faktor di atas dapat mempengaruhi jenis kegiatan yang akan dipilih juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Setiap perlakuan jenis kegiatan sesuai dengan faktor-faktor mempengaruhinya akan menghasilkan jenis-jenis *output* tertentu. Dari kegiatan mencari nafkah akan diperoleh pendapatan.

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009).

c. Analisis Dampak Ekonomi pada Kesejahteraan Keluarga.

Ketahanan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan keluarga itu sendiri. Untuk itu, kita harus cermat dan akurat dalam bertindak agar mampu bertahan baik saat nilai tukar rupiah sedang rendah maupun saat harga kebutuhan pokok sedang melambung tinggi. Pasangan suami istri sering kali bertengkar soal uang karena tuntutan keuangan masing-masing pihak kini menuntut usaha keras, apalagi jika pasangannya tidak memiliki pekerjaan.⁶⁹

Pekerjaan dan pendapatan saling terkait; saat seseorang bekerja, mereka memperoleh uang yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jumlah orang yang tinggal bersama, termasuk saudara kandung dan bukan saudara kandung, dikenal sebagai jumlah tanggungan dalam sebuah

⁶⁸ Mangkuprawira, *Strategik Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019). h. 45

⁶⁹ A. Purwanto and B. M Taftazani, 'Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran.', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2018.

keluarga.

Jumlah tanggungan, terutama anak yang bertanggung jawab membesarkan dan memberikan perlindungan, sesuai dengan Pasal 1 Ayat 12 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak “Hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara”. Dan dalam pasal 9 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juga menyebutkan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan kepribadian dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”. Dalam pasal di atas disebutkan bahwa setiap orang tua wajib memberikan pelayanan kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan anaknya.⁷⁰

Pendapatan materi yang cukup diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak. Semua uang atau barang yang diterima dari orang lain atau dari prestasi sendiri termasuk dalam pendapatan tersebut. Oleh karena itu, ada dua bentuk pendapatan yang berbeda: komisi, uang dari investasi, dan gaji atau upah dari pekerjaan utama. Jenis pendapatan kedua adalah dalam bentuk barang, yang mencakup semua pendapatan rutin dan tetap yang diterima dalam bentuk barang atau jasa, namun tidak selalu dalam bentuk kompensasi. Beras, perawatan kesehatan, transportasi, perumahan, dan rekreasi adalah beberapa contoh bagaimana upah atau gaji dibayarkan.

Kepala keluarga harus mampu mencari nafkah, atau calon pengantin harus memiliki pekerjaan sebelum menikah agar dapat menjaga kesejahteraan keluarga. Suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila pendapatannya melebihi tingkat konsumsi, sedangkan keluarga yang berpendapatan rendah akan dikatakan sejahtera.

⁷⁰ UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Jumlah anggota keluarga menunjukkan status sosial ekonomi keluarga. Kesejahteraan keluarga juga dipengaruhi oleh jumlah anggota. Kebutuhan keluarga bertambah seiring dengan jumlah anggota, dan jika pendapatan tidak mencukupi atau tidak mendukung keluarga, maka akan memengaruhi kesejahteraan keluarga karena tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

UU no. 10 Tahun 1992 menyebutkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang terbentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan lahir dan batin yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, sehati, dan seimbang antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.⁷¹

Penerapan hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga merupakan bentuk keluarga yang seimbang; dalam konteks ini, keseimbangan bukanlah bentuk atau karakter sesuatu yang sama. Akan tetapi, tujuannya adalah agar suami istri dapat saling memahami dan mendukung satu sama lain guna membangun keluarga yang tangguh. Menurut pasal 1 undang-undang no. 10 tahun 1992, mutu keluarga meliputi mutu mental, rohani, dan keagamaan yang menjadi landasan keluarga yang sejahtera serta unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemasyarakatan, dan kemandirian keluarga. Setiap keluarga tentu ingin sejahtera

3. Gender dalam Ekonomi Syariah.

Gender merupakan karakteristik yang terbentuk secara sosial dan budaya yang melekat pada laki-laki dan perempuan. Jadi, gender terbentuk melalui proses sosial dan budaya yang berlangsung lama antara laki-laki dan perempuan.⁷²

Norma sosial, budaya, dan adat istiadat suatu kelompok masyarakat

⁷¹ UU No. 10 Tahun 1992. Tentang Kesejahteraan Keluarga

⁷² Mansor Fakhri, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). h. 7

membentuk gender, yaitu perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal peran, fungsi, hak, tugas, dan perilaku. Perbedaan ini dapat berubah-ubah tergantung pada waktu dan kondisi setempat.⁷³ Bila menyangkut pria dan wanita yang terbatas kemampuannya menganalisis dan bertindak terhadap isu yang sama, gender biasanya bersifat lokal dan berdasarkan pada pembentukan atau pendirian masyarakat.

Gender memiliki pengertian perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan yang bukan pada tataran biologis dan kodrat Tuhan, melainkan dalam tataran sosial budaya. Masih terdapat kepercayaan yang berlaku di masyarakat bahwa perempuan lebih rendah derajatnya daripada laki-laki atau bahwa mereka tidak setara. Faktanya, perempuan adalah pihak yang paling sering mengalami ketidakadilan gender. Sejak dulu, perempuan telah menjadi orang terpenting kedua dalam hubungan sosial. Hal ini mendorong perempuan untuk berupaya mencapai kesetaraan gender. Ketidakadilan gender itu sendiri merupakan karakteristik, perilaku, atau perlakuan yang bias yang lebih mengutamakan satu jenis kelamin daripada jenis kelamin lainnya, yang dapat menyebabkan ketimpangan sosial di antara masyarakat.

Nasaruddin Umar, diperoleh beberapa pengertian tentang gender sebagai berikut:

- a) Perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.
- b) Suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.
- c) Harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan.
- d) Semua ketetapan masyarakat perihal penentuan seseorang sebagai laki-laki atau perempuan.

⁷³ Puspita, *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Keluarga Di Indonesia* (Bogor: PT. IPB Press, 2019). h. 7

- e) Suatu dasar untuk menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan pada kebudayaan dan kehidupan kolektif yang sebagai akibatnya mereka menjadi laki-laki dan perempuan.⁷⁴

Mansour Fakih mengungkapkan dalam bukunya analisis gender, gender adalah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial. Hal ini lebih menitik beratkan pada perbedaan sebagai sesuatu yang sesungguhnya bukanlah kodrat atau ketentuan Tuhan. Melainkan diciptakan oleh manusia (laki-laki dan perempuan) melalui proses sosial dan kultural yang panjang.⁷⁵ Cara lain untuk memahami gender adalah sebagai atribut yang terbentuk secara sosial dan budaya yang melekat pada pria dan wanita. Konsep gender mengacu pada perubahan sifat dan atribut yang bersifat periodik dan spesifik lokasi.⁷⁶ Istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari segi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial-budaya seorang laki-laki dan perempuan.⁷⁷

Bahasa Inggris yang diartikan sebagai jenis kelamin. Ratna megawangi beragumen bahwa gender adalah sifat maskulin dan feminim yang dikonstruksi oleh sosial budaya melalui proses sosialisasi.⁷⁸ Gender diartikan sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.⁷⁹

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, mengartikan gender adalah konstruksi

⁷⁴ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al- Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2010). h. 33-34

⁷⁵ Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). h. 18

⁷⁶ Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* . h. 71

⁷⁷ Santrock, *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2013). h. 365

⁷⁸ Syarifuddin Jurdi, *Sosiologi Nusantara : Memahami Sosiologi Integralistik* (Jakarta: Kencana, 2013). h. 271

⁷⁹ Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* . h. 8

sosial yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin, yang tercermin pada konsep tugas, hak, fungsi, peran, tanggung jawab, sikap dan perilaku yang diberikan oleh masyarakat atau budaya pada perempuan dan laki-laki dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam kehidupan pribadi.⁸⁰

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan yang dimaksud dengan gender adalah konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari perubahan keadaan sosial dan budaya masyarakat.⁸¹

Perilaku dan kepercayaan yang digambarkan secara sosial dalam masyarakat setempat, gender dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Gender adalah konstruksi manusia yang dapat diubah, tidak berlaku secara universal, dan dapat dipertukarkan. Misalnya, seorang anak laki-laki harus kuat, tangguh, logis, dan kuat. Namun, seorang perempuan harus emosional, keibuan, cantik, dan penyayang. Gender dikaitkan dengan proses meyakini bahwa laki-laki dan perempuan harus berperilaku dan bertindak sesuai dengan norma sosial dan budaya serta nilai-nilai yang ditetapkan dalam lingkungan masing-masing, karena gender bukanlah kodrat atau perintah Tuhan. Dengan kata lain, gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal tugas, tanggung jawab, hak, dan perilaku yang dibentuk oleh norma sosial dan budaya daerah.⁸²

Membedakan konsep seks dan gender merupakan ide penting yang harus

⁸⁰ Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan, 2010).

⁸¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2008).

⁸² Nugroho. Riant D, *Gender Dan Strategi Pengarustamaanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018). h. 3

dipahami untuk membahas interaksi antara laki-laki dan perempuan. Melakukan analisis untuk memahami isu ketidakadilan sosial yang memengaruhi perempuan memerlukan pemahaman menyeluruh tentang kedua ide tersebut dan perbedaannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketidaksetaraan gender dan perbedaan gender terkait erat dengan sistem ketidakadilan dalam masyarakat secara keseluruhan. Mengingat bahwa analisis gender dikembangkan dari konsep gender, maka pemahaman tentang konsep tersebut menjadi sangat penting.⁸³ Gender dan seks adalah dua istilah yang berbeda. Perbedaan sosial budaya antara pria dan wanita diidentifikasi berdasarkan gender. Sebaliknya, seks digunakan untuk membedakan perbedaan anatomi biologis antara pria dan wanita. Istilah "seks" lebih berfokus pada ciri biologis seseorang, seperti variasi anatomi fisik, proses reproduksi, hormon dan susunan kimia, serta ciri biologis lainnya. Sebaliknya, gender lebih berfokus pada unsur non-biologis seperti faktor sosial, budaya, dan psikologis.⁸⁴

Rentetan sejarah, kecuali beberapa suku yang menganut sistem matriarki, di mana perempuan dipandang lebih rendah daripada laki-laki, dominasi laki-laki telah ada sepanjang sejarah di semua komunitas. Teori tentang ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan muncul dari hal ini. Karena mereka tidak memiliki keterampilan yang dimiliki laki-laki, perempuan dipandang sama sekali tidak layak untuk memegang posisi berwenang dan akibatnya tidak setara dengan laki-laki. Laki-laki harus bertanggung jawab, lebih baik daripada perempuan, memimpin mereka, dan memiliki wewenang untuk membentuk masa depan. Alasannya adalah bahwa perempuan harus tunduk pada jenis kelamin yang lebih unggul demi kepentingan keluarga. Laki-laki dianggap memiliki hak untuk

⁸³ Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* . h. 42

⁸⁴ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2013). h. 35

terlibat dalam kegiatan sosial di luar rumah karena perempuan dibatasi di rumah dan dapur dan karena itu dianggap tidak mampu menjalankan peran dan pekerjaan yang lebih besar di luar lingkungan tersebut. Lebih ekstrem lagi jika dikatakan bahwa perempuan tidak akan pernah mampu menduduki posisi kepemimpinan dalam negara.⁸⁵

a. Gender Dalam Islam

Islam tidak mengenal istilah feminisme dan gender dengan berbagai bentuk konsep dan implementasinya dalam melakukan gugatan atas nilai-nilai subordinasi kaum perempuan, karena dalam Islam tidak membedakan kedudukan seseorang berdasarkan jenis kelamin dan tidak ada *bias* gender dalam Islam. Islam mendudukan laki-laki dan perempuan dalam posisi yang sama dan kemuliaan yang sama.⁸⁶

Beberapa respon teologi dalam Al-Qur'an yang menilai adanya persamaan gender:

- a) Kemanusiaan perempuan dan kesejajaran nya dengan laki-laki (Q.S. *al-Hujurat* [49:13])⁸⁷
- b) Perempuan dan laki-laki diciptakan dari unsur tanah yang sama dan dari jiwa yang satu (Q.S. *al A'raf* [7:189])⁸⁸
- c) Proses dan fase pembentukan janin laki-laki dan perempuan tidak berbeda (Q.S. *al-Qiyamah* [75: 37-39])⁸⁹
- d) Islam menjamin kebahagiaan di dunia dan akherat bagi perempuan bila

⁸⁵ Asghar Ali Engineer, *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*, Terj. Farid Wajidi Dan Cici Farkha Assegaf (Yogyakarta: LSPPA Yayasan Prakarsa, 2010). h. 55

⁸⁶ Mansour Fakif, *Posisi Perempuan Dalam Islam: Tinjauan Dari Analisis Gender* (Peny), *Membincang Feminisme Diskursus Gender Dalam Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 2019).

⁸⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Kemenag, 2019). h. 517

⁸⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h. 175

⁸⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h. 578

komitmen dengan iman dan menempuh jalan yang saleh, seperti halnya dengan laki-laki (*Q.S. al-Nahl [16: 97]*).⁹⁰

- e) Perbuatan yang dilakukan perempuan setara dengan apa yang dilakukan laki-laki, amal masing-masing dihargai Allah (*Q.S. Ali Imron [3:195]*)⁹¹
- f) Islam tidak menilai perempuan adalah penghalang kemajuan (*Q.S. al-Ahzab [33: 35]*).⁹²
- g) Diluar peran kodrati seperti dalam politik, sosial budaya, ekonomi, pranata sosial lainnya, Islam memberikan ajaran tanggung jawab dan bahu membahu antara laki-laki dan perempuan sebagai mitra sejajar (*Q.S al-Taubah [9: 71]*)⁹³

b. Ekonomi Syariah

Al-iqtishad adalah istilah bahasa Arab untuk ekonomi syariah. Dalam bahasa Arab, al-iqtishad sama dengan al-qashdu, yang berarti adil dan di tengah.⁹⁴ Istilah "ekonomi" dan "Islam" digabungkan untuk membentuk istilah "Ekonomi Islam." Dalam bahasa Arab, kata "iqtisad" (dari mufradnya, "Qasd") menyiratkan "sederhana, ekonomis, moderat, lurus, dan tengah," dan begitulah ekonomi dipahami. Meskipun kata "Istisad" menyiratkan kesederhanaan, ekonomis, dan lurus. Dalam perkembangannya di Indonesia lebih familiar dikenal dengan istilah ekonomi syariah.⁹⁵ Ekonomi syariah merupakan sebuah konsep yang berkembang pesat dibelahan dunia lainnya, terutama dinegara-negara besar berpenduduk mayoritas muslim. Ekonomi syariah adalah bagian dari ilmu ekonomi yang berasaskan prinsip-prinsip Islam, baik dalam transaksi keuangan maupun dalam

⁹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h.278

⁹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h. 71

⁹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h. 422

⁹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*. h. 198

⁹⁴ Herlan Firmansyah and others, *Pengantar Ekonomi Syariah Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah* (Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Hak, 2020).h.25

⁹⁵ Fuadi and Dkk, *Ekonomi Syari'ah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). h.12

pengambilan keputusan ekonomi.⁹⁶ Ekonomi syariah atau ekonomi Islam adalah teori ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, khususnya ajaran ekonomi yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen.⁹⁷ Menurut Abdul Mannan Ilmu, Ijma'sahabat mengungkapkan bahwa untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mengkaji perilaku manusia secara riil dan empiris, dengan fokus pada produksi, distribusi, dan konsumsi. Ilmu ini berlandaskan pada Syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijma' para ulama.⁹⁸

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi syariah adalah praktik menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah oleh individu, kelompok individu, dan badan usaha yang berbadan hukum atau tidak. Tujuannya adalah untuk memenuhi persyaratan komersial dan nonkomersial.⁹⁹

Ekonomi syariah merupakan bagian dari sistem perekonomian syariah yang memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang berfokus kepada *amar ma'ruf nahi mungkar*, yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang, dan hal tersebut dapat dilihat dalam perspektif ekonomi *illahiyyah* (ketuhanan); ekonomi *ahlaq*, ekonomi kemanusiaan (manusia sebagai khalifah di muka bumi) dan ekonomi keseimbangan (adil dunia akhirat).¹⁰⁰

⁹⁶ Siti Nur Azizah and Darmawan, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Pertama (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024). h.1

⁹⁷ Syed Nawab Haider Naqvi Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Terj. M. Saiful Anam Dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 28

⁹⁸ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021). h. 29

⁹⁹ Nurul Huda and Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis* (Depok: Prenadamedia Group, 2018). h. 2

¹⁰⁰ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). h. 3

Ekonomi syariah yang difokuskan pada perolehan keridhaan Allah merupakan konsep ekonomi yang diatur oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam kerangka Islam, Al-Quran dan Sunnah sebagai sebuah pengikat tata aturan dalam kegiatan ekonomi tidak hanya mencakup perbankan dan keuangan, tetapi juga produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan hubungan kerja.¹⁰¹

Uraian di atas jelaslah bahwa ekonomi syariah adalah “pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan syariah, khususnya untuk mencegah ketidakadilan dalam perolehan dan penyaluran sumber-sumber daya material guna memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia untuk memenuhi kewajibannya kepada Tuhan dan masyarakat.

1. Dasar Hukum Ekonomi Syariah

Menurut Prasetyo sebagai bagian dari ajaran syariat Islam, ekonomi syariah mempunyai sumber yang sama dengan sumber hukum dalam Islam secara umum, yaitu:¹⁰²

a) Al-Qur'an

Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an. Membacanya dengan suara keras merupakan tanda ibadah. Mutawatir diberikan oleh malaikat Jibril dan dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Karena memuat hukum-hukum dunia beserta kekhususannya, Al-Qur'an merupakan landasan hukum ekonomi Islam yang abadi dan asli serta sumber dan rujukan awal hukum Islam.

Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan terkait cara

¹⁰¹Al Haq Kamal and others, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Islam*, Pertama (Yogyakarta: Penamuda Media, 2024). h. 6

¹⁰² Fuadi and others, *Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah*, Pertama (Yayasan Kita Menulis, 2021) . h. 48

penggunaan harta dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia, baik dari sandang, kebutuhan tersier dan sekunder juga ada dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan pencipta, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, serta hubungan antara manusia dengan alam sekitar.

b) Hadits

Kata hadits secara etimologis berarti "komunikasi, cerita, percakapan, baik dalam konteks agama atau duniawi, atau dalam konteks sejarah atau peristiwa dan kejadian aktual."¹⁰³ Namun jika berasal dari kata jamaknya "alhadist". Arti ini telah terkenal di kalangan masyarakat Arab Jahiliyah. Mereka menggunakan kata "al hâdits" untuk pembicaraan hari-hari mereka yang terkenal.¹⁰⁴

c) Ijtihad

Secara bahasa, ijtihad (الجتهد) berasal dari kata ijtihada (اجتهد) yang berarti bersungguh-sungguh, tekun, giat, atau mencurahkan seluruh bakat (jahada). Jadi, ijtihad secara bahasa berarti "berusaha" atau "berusaha sungguh-sungguh".¹⁰⁵ Proses penentuan ijtihad dengan menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah untuk menentukan hukum. Para ulama mengklaim bahwa pendekatan ini dikenal sebagai ijtihad melalui qiyas, yang melibatkan perbandingan kasus-kasus yang terjadi tanpa persyaratan hukum dengan kasus-kasus yang terjadi dengan memeriksa persamaan antara keduanya.¹⁰⁶

¹⁰³ Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis* (Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 2011). h. 31

¹⁰⁴ Subhi Al Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005). h.16

¹⁰⁵ Agus Miswanto, *Ushul Fiqh : Metode Ijtihad Hukum Islam*, 1st edn (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019). h. 11

¹⁰⁶ Agus Miswanto, *Ushul Fiqh : Metode Ijtihad Hukum Islam*. h. 14

d) Ijma'

Secara teoritis, ijma' adalah konsensus suatu kaum atau masyarakat tentang hukum (aturan) yang diturunkan Tuhan. Ijma secara resmi merupakan doktrin dan pandangan konsensus otoritas keagamaan (ulama) yang berwenang selama kurun waktu tertentu.¹⁰⁷ Sunnah (Hadits yang benar) dan alasan-alasan yang ditemukan dalam Al-Quran menjadi dasar bagi pengembangannya. Lebih jauh, karena undang-undang baru tersebut merupakan pengembangan hukum yang memenuhi persyaratan hukum masyarakat, maka setiap ijma' yang ada harus diikuti. Karena ijma' bukanlah aturan hukum yang berdiri sendiri, rumusannya tetap sesuai dengan argumen-argumen yang dibuat dalam Al-Quran dan Hadits yang Sahih.¹⁰⁸

e) Qiyas

Untuk mencari tahu sebuah hukum islam boleh menggunakan Qiyas atau rakyu jika Al-Qur'an dan Sunnah tidak secara tegas menyebutkan hukum tersebut. Qiyas secara bahasa adalah kata yang mengacu pada pengukuran, mengetahui cara mengukur sesuatu, dan memanfaatkan serta membandingkan satu pengukuran dengan pengukuran lainnya. Atau menyamakan hukum sesuatu kasus yang belum ada hukumnya dengan yang ada hukumnya dalam Al Quran ataupun dalam hadist.¹⁰⁹

2. Prinsip Ekonomi Syariah.

Pedoman mendasar yang membentuk kerangka atau struktur ekonomi Islam dikenal sebagai prinsip-prinsip, yang diambil dari Hadits dan Al-Qur'an.

¹⁰⁷ Wahyudi Darmalaksana, *Hukum Islam : Suatu Tinjauan Filosofi*, Pertama (Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2022). h. 13

¹⁰⁸ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam : Dari Semenanjung Arabian Hingga Indonesia*, Kedua (Yogyakarta: FH UII Press, 2018). h. 141

¹⁰⁹ Zurifah Nurdin, *Dasar-Dasar Pemikiran Hukum Islam*, 1st edn (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). h. 61

Prinsip ini berfungsi sebagai kerangka dasar bagi semua individu yang terlibat dalam kegiatan ekonomi; namun, agar perilaku manusia dapat maju ke arah falah, ia harus dibentuk oleh semangat dan standar ekonomi Islam, yang diabadikan dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Ekonomi dan Keuangan Syariah, memiliki prinsip diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Setiap transaksi keuangan, menurut ekonomi syariah, harus didasarkan pada transaksi sektor riil. Ide dasar ini menyatakan bahwa transaksi keuangan hanya terjadi ketika transaksi sektor riil membutuhkan bantuan dari sektor riil.
- b) Pengendalian Harta Individu
Agar kekayaan mengalir secara produktif, maka kekayaan tersebut harus dikelola secara individual. Kekayaan pribadi tidak boleh ditimbun, melainkan diinvestasikan secara bijaksana dalam perekonomian. Aliran kekayaan yang keluar dapat berupa investasi produktif di sektor riil dalam bentuk zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.
- c) Distribusi Pendapatan yang Inklusif
Peluang dan pendapatan didistribusikan untuk menjamin inklusivitas ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan. Gagasan ini mendasari pembagian pendapatan melalui zakat bagi mereka yang asetnya melampaui nisab. Ada 8 golongan yang berhak menerima (mustahik) antara lain : *fakir, miskin, mualaf, amil, hamba sahaya, Ghorimin, Ibnu Sabil dan fiisabilillah*.¹¹⁰
- d) Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mendasar, Aturan-aturan seperti yang melarang riba (bunga), maisir (perjudian), gharar (ketidakpastian

¹¹⁰ Dadang Muljawan and Dkk, *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syari'ah Untuk* (Jakarta: Departemen Ekonomi Dan keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020),. h. 7

yang berlebihan), dan perdagangan yang adil telah menjadi unsur hukum Islam, atau syariah, sejak dimulainya ajaran Islam.¹¹¹

e) Transaksi Keuangan Terkait Erat Sektor Riil.

Setiap transaksi keuangan, menurut ekonomi syariah, harus didasarkan pada transaksi sektor riil. Ide dasar ini menyatakan bahwa transaksi keuangan hanya terjadi ketika transaksi sektor riil membutuhkan bantuan dari sektor riil.

f) Partisipasi Sosial untuk Kepentingan Publik

Mewujudkan kehidupan ekonomi yang hakikatnya menjamin kemandirian dalam hal pemilihan jenis barang dan jasa, cara produksi, dan organisasi, serta sistem demokrasi, sehingga peran serta masyarakat dapat dimaksimalkan dengan menghilangkan pengaruh yang tidak semestinya dari kelompok masyarakat.¹¹²

Islam bertujuan untuk membangun sistem ekonomi yang adil dan bermoral, yang mencakup ide-ide ekonomi fundamental ini. Ide-ide tersebut juga mencerminkan prinsip-prinsip etika dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Islam berupaya mencegah eksploitasi, mendorong kesejahteraan bersama, dan membangun masyarakat yang lebih adil dengan melarang riba dan mempromosikan perdagangan yang adil. Prinsip-prinsip ini masih berlaku pada ekonomi Islam modern dan bertindak sebagai peta jalan untuk menjalankan transaksi bisnis yang sesuai dengan hukum Islam.

3. Tujuan Ekonomi Syariah.

Ekonomi syariah mempunyai tujuan tertentu diantaranya : memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia, Prinsip-prinsip Islam tidak hanya berlaku

¹¹¹ Siti Nur Azizah and Darmawan, *Pengantar Ekonomi Syariah*. h. 21

¹¹² Herlan Firmansyah and others, *Pengantar Ekonomi Syariah Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah* (Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Hak, 2020) h. 38.

pada kehidupan umat Islam tetapi juga pada semua makhluk hidup lainnya. Pemenuhan kebutuhan manusia berdasarkan prinsip-prinsip Islam dalam rangka mencapai tujuan-tujuan keagamaan (falah) merupakan komponen fundamental dari proses ekonomi Islam.¹¹³

Berdasarkan konsep dasar Islam, tujuan sistem ekonomi Islam yakni tauhid yang dirujuk dari Al-Qur'an dan sunah ialah:

- a) Mencukupi kebutuhan primer setiap individu di lingkungan masyarakat seperti kebutuhan terhadap sandang, pangan, dan papan.
- b) Menyertakan kesempatan terhadap setiap orang.
- c) Mencegah harta kekayaan yang hanya dimiliki segelintir orang (pemusatan harta) dan meminimalisirkan distribusi dana terhadap pendapatan dan kekayaan yang tidak seimbang di lingkungan masyarakat.
- d) Memastikan setiap individu memiliki kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
- e) Memastikan stabilitas dan juga pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi Islam yang melampaui batas-batas negara dalam hal aspek sosial, politik, dan budaya, merupakan anugerah bagi seluruh dunia. Ekonomi Islam mampu melestarikan fondasi teori ekonomi Islam sepanjang perjalanannya dengan menangkap makna fenomena sosial.

4. Analisis Ekonomi Syariah

Menurut Sheikh Al-Qaradhawi, kejujuran merupakan salah satu nilai transaksi terpenting dalam bisnis. Kejujuran merupakan puncak keutamaan agama. Tanpa integritas, kehidupan duniawi tidak akan berjalan dengan baik dan kehidupan beragama tidak akan langgeng. Selain kejujuran ada sifat lain yang menjadi faktor kunci sukses dalam mengelola suatu bisnis yang dicontohkan oleh

¹¹³ Tim Dosen STISNU, *Modul Mata Kuliah Hukum Ekonomi Syariah*. h. 15-16

Nabi Muhammad SAW yaitu:¹¹⁴ :

a) Siddiq

Makna dari shiddiq, atau menyampaikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran, tidak hanya berarti jujur dan amanah, tetapi juga berarti langgeng, tulus, dan memiliki keseimbangan emosional. Shiddiq juga berarti tidak pernah berbohong saat melakukan berbagai jenis transaksi bisnis.¹¹⁵ Sifat *siddiq* (benar, jujur) yang harus menjadi visi hidup setiap Muslim karena hidup kita berasal dari Yang Maha Benar, maka kehidupan di dunia pun harus dijalani dengan benar, supaya kita dapat kembali pada pencipta kita, Yang Maha Benar.

Mendasarkan ucapan, keyakinan, dan perbuatan pada prinsip-prinsip Islam adalah tanda pola pikir yang jujur. Perkataan dan perbuatan tidak saling bertentangan atau sengaja bertentangan satu sama lain. Karena itu, Allah mendorong orang-orang beriman untuk menumbuhkan suasana shiddiq dan memerintahkan mereka untuk senantiasa memiliki sifat shiddiq.

Mengelola bisnis dengan sifat shiddiq dan menggunakannya untuk memengaruhi lingkungan bisnis kita, itu akan luar biasa. Dengan menanamkan sifat shiddiq dalam benak semua pebisnis, kekotoran, ketidakadilan, kemunafikan, penipuan, dan keserakahan akan lenyap.

Ketulusan dan kebenaran (*mujahadah* dan *itqan*) merupakan dua cara lain yang dapat menunjukkan kejujuran dalam bidang ekonomi. Ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kekurangan dan kelemahan (yang tidak ditutup-tutupi), melakukan perbaikan terus-menerus, serta menghindari kebohongan dan kecurangan (baik terhadap diri sendiri, rekan kerja, bisnis, maupun sesama karyawan, termasuk dengan mengungkapkan informasi melalui

¹¹⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2019). h. 13

¹¹⁵ Malahayatie, *Konsep Etika Bisnis Islam (Suatu Pengantar)*, Pertama (Aceh Utara: Sefa Bumi Persada, 2022). h. 29

iklan media tertulis dan elektronik) merupakan beberapa contoh perwujudannya. Insya Allah Allah SWT tidak akan mengasihani atau memberikan keuntungan kepada perusahaan yang melakukan penipuan dan manipulasi seperti itu.

b) Amanah

Amanah mempunyai dampak mengembalikan semua hak pemiliknya, tidak peduli seberapa kecilnya, tanpa mengambil lebih dari yang sudah dimilikinya atau mengurangi hak orang lain, entah dalam bentuk biaya, upah, hasil penjualan, atau jasa.

Amanah juga berarti bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Amanah dapat ditunjukkan dengan bersikap transparan, jujur, dan memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Allah SWT berfirman.

Muslim memiliki amanah (tanggung jawab, kredibilitas, dan keterpercayaan) sebagai tujuan hidupnya. Karena hanya ketika seorang muslim menjalankan amanah yang telah diberikan kepadanya, maka ia dapat bertemu dengan Yang Maha Benar dalam kondisi yang diridhai dan diridhai.¹¹⁶ Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu Muslim. Kumpulan individu dengan kredibilitas dan tanggung jawab yang tinggi akan melahirkan masyarakat yang kuat, karena dilandasi oleh saling percaya antar anggotanya. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.¹¹⁷

c) Fathonah

Hakikat fathanah dapat dipandang sebagai strategi hidup. Untuk mencapai

¹¹⁶ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia (IIITI), 2002). h.19

¹¹⁷ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, Dan Pasar)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).h.27

Sang Pencipta, seorang muslim harus memanfaatkan sebaik-baiknya setiap kesempatan yang telah diberikan-Nya. Akal budi (intelektualitas) merupakan potensi yang paling mahal dan berharga yang hanya dimiliki oleh manusia.

Kualitas fathonah yaitu kecerdasan, kebijaksanaan, dan kepandaian, dapat dipandang sebagai strategi hidup. Karena seorang muslim harus memanfaatkan setiap potensi yang telah diberikan-Nya kepada mereka untuk mencapai Yang Maha Benar. Kehendak (intelektualitas) adalah potensi yang paling mahal dan berharga yang secara eksklusif tersedia bagi manusia. Ramifikasi korporat dan ekonomi tersebut mencakup persyaratan bahwa semua operasi dilakukan dengan kecerdasan, pengetahuan, dan memaksimalkan semua kapasitas intelektual yang tersedia untuk mencapai tujuan. Dalam bisnis dan ekonomi, menjadi jujur, akurat, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab tidaklah cukup. Untuk memastikan bahwa upaya mereka berhasil dan efisien serta untuk menghindari menjadi mangsa penipuan, para pelaku harus cerdik dan cerdik.¹¹⁸

Sifat fathanah dalam bisnis memiliki implikasi ekonomi, yaitu bahwa semua tugas manajemen harus dilakukan secara cerdas. Secara spesifik, dengan memanfaatkan kemampuan akal secara maksimal untuk mencapai tujuan. Sikap ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab saja tidak cukup untuk mengelola bisnis secara profesional. Agar bisnisnya semakin sukses dan efisien serta mampu memahami lingkungan persaingan dan perkembangan masa depan, pelaku bisnis syariah juga harus memiliki sifat fathanah, yaitu sifat cerdas, cerdik, dan bijaksana.

d) Tabligh

Setiap muslim mengemban kewajiban dakwah, yang meliputi mengajak, mengajak, dan memberi tahu. Oleh karena itu, tabligh (komunikasi, keterbukaan,

¹¹⁸ Purnama Putra and Wiwik Hasbiyah An, *Teori Dan Praktik Pemasaran Syariah*, Pertama (Depok: Rajawali Pers, 2018). h. 83

pemasaran) merupakan teknik hidup muslim. Jika sifat ini dikembangkan pada diri semua muslim, khususnya mereka yang berkecimpung di bidang bisnis dan keuangan, maka akan menjadikan semua pelaku tersebut sebagai pemasar yang terampil dan cerdas. Karena tabligh berlandaskan pada prinsip-prinsip pemasaran, penjualan, periklanan, penciptaan opini massa, manajemen terbuka, iklim terbuka, dan ilmu komunikasi (personal atau massa).¹¹⁹

Seorang pemasar harus mampu menjelaskan secara jujur manfaat produknya kepada konsumen tanpa berbohong atau menyesatkan mereka. Ia harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan rekan bisnisnya dengan cara yang jujur dan bi al-hikmah (cerdik dan tepat sasaran). Kata-katanya "terasa berat" dan berbobot saat diucapkan. Hal ini disebut sebagai *qaulan sadidan* (ucapan yang tulus dan berbobot) dalam Al-Quran.

5. Peran Perempuan dalam Ekonomi Syariah

Prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang berlandaskan pada ajaran agama Islam, dibahas dalam ekonomi Islam. Masyarakat yang adil dan berkelanjutan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dan etika Islam merupakan tujuan ekonomi Islam.

Negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, perempuan memainkan peran yang semakin signifikan dalam ekonomi Islam. Islam mengakui peran penting yang dimainkan perempuan dalam kemajuan sosial dan ekonomi dan memberikan hak ekonomi yang sama bagi perempuan dan laki-laki. Dalam ekonomi Islam, perempuan memainkan berbagai peran.

- a) Kewirausahaan : Berdasarkan hukum Syariah, wanita Muslim diizinkan untuk mengelola berbagai perusahaan dan usaha. Mereka dapat memulai bisnis mereka sendiri, mengelola toko-toko kecil, melakukan investasi

¹¹⁹ Mujahidin, *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, Dan Pasar)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).h.29

dalam industri yang mematuhi hukum Syariah, dan mendirikan usaha mikro dan kecil.

- b) Keuangan Syariah: Layanan dan produk keuangan Islam, termasuk rekening bank Islam, investasi Islam, dan asuransi Islam, dapat diakses oleh wanita. Mengikuti ajaran Islam, seperti larangan riba, dapat membantu mereka mengelola uang mereka.
- c) Investasi Syariah: Produk keuangan Islam, termasuk saham Islam, obligasi Islam, dan real estate Islam, dapat diakses oleh investor wanita. Selain itu, mereka dapat terlibat dalam investasi yang etis dan sadar sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.
- d) Zakat dan Infaq: Dalam Islam, wanita diwajibkan membayar zakat, salah satu bentuk sumbangan wajib. Mereka juga dapat dengan bebas menyumbangkan infaq untuk tujuan sosial dan kemanusiaan.
- e) Pendidikan dan Pelatihan: Perempuan harus memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan pelatihan bisnis, manajemen, dan keuangan seperti laki-laki. Mereka akan dapat berkontribusi terhadap ekonomi Islam dengan lebih sukses jika mereka dapat meningkatkan kapasitas mereka di bidang ini.
- f) Kewirausahaan Sosial: Perempuan juga dapat menekuni kewirausahaan sosial, yang menargetkan isu-isu seperti pengurangan kemiskinan, kesehatan, dan pendidikan sambil memajukan kesejahteraan masyarakat.
- g) Pengambilan Keputusan: Bisnis, lembaga keuangan, dan organisasi yang beroperasi di bawah kerangka ekonomi Islam harus melibatkan perempuan secara aktif dalam pengambilan keputusan. Ini mencakup posisi manajemen, komite pengawas, dan dewan direksi.
- h) Keamanan Ekonomi: Terkait warisan, kepemilikan aset, dan perlindungan

kontrak, perempuan harus memiliki perlindungan hukum yang memadai. Hasilnya, mereka akan memiliki keamanan finansial yang lebih baik.

Ekonomi Islam memandang perempuan memiliki peran penting dalam memajukan inklusi ekonomi serta mencapai tujuan sosial dan keadilan yang digariskan dalam ajaran Islam. Sejalan dengan cita-cita keadilan dan kesejahteraan ekonomi, masyarakat dapat sepenuhnya memanfaatkan potensi perempuan dengan memberi mereka kesempatan yang sama dan mendorong pembangunan ekonomi syariah.

D. Kerangka Pikir.

Kerangka pikir merupakan kerangka yang akan digunakan dalam penelitian sehingga. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa pengaruh peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

Beberapa kondisi ekonomi dalam rumah tangga dipengaruhi oleh peran ganda perempuan dalam membantu suami untuk meningkatkan pendapat rumah tangga. Fenomena perempuan melakukan peran dalam ranah publik bukan lagi sesuatu yang aneh, bahkan sudah dianggap lazim dalam masyarakat. Saat perempuan memilih untuk bekerja akan sangat besar pengaruhnya terhadap peran utamanya dalam ranah domestik seperti menjadi seorang istri, menjadi ibu rumah tangga, maupun mengasuh anak

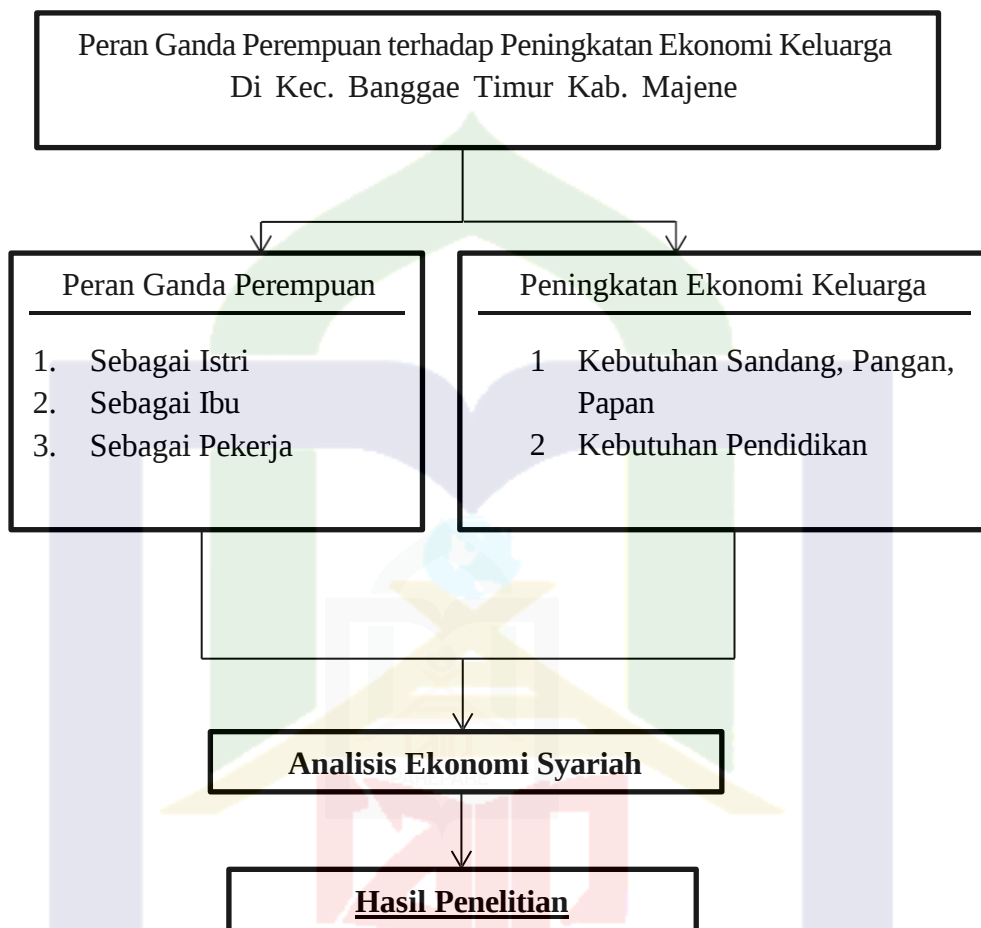
Bertambahnya kebutuhan hidup yang terjadi dimasyarakat membuat beberapa suami tidak mampu menopang ekonomi keluarga karena berbagai alasan. Inilah yang menjadi faktor perempuan ikut andil dalam peran mencari nafkah untuk keluarga diluar rumah.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam nantinya akan ditarik kesimpulan dan peneliti akan memberikan saran terhadap pihak-pihak yang terkait nantinya.

Untuk lebih jelasnya, berikut akan digambarkan bagan kerangka pikir dalam penelitian ini.



Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara garis besar metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam menggalih informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti membuat gambaran secara komprehensif.¹²⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Metode penelitian dilihat dari jenis data yang akan diperoleh dibagi ke dalam dua jenis: *Pertama*, Penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran. *Kedua*, Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.¹²¹

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis fenomenologis. Jenis penelitian ini untuk mengungkap atau menjelaskan makna konsep ataupun fenomena dari pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian fenomenologi dilaksanakan pada situasi dan kondisi yang alami atau apa adanya. Sehingga tidak terdapat suatu batasan dalam memaknai serta memahami fenomena yang diteliti. Strategi penelitian fenomenologi dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memaknai hakikat pengalaman tertentu manusia tentang suatu fenomena tertentu. Pada strategi ini peneliti perlu terlibat langsung pada fenomena tersebut, agar mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi.¹²² Penelitian ini

¹²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Edisi Pert (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021). h. 5

¹²¹ Abubakar H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press Uin Sunan Kalijaga, 1st edn (Yogyakarta, 2021). h. 7

¹²² Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: K-Media, 2023). h. 118-119

dilakukan dengan menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan merincikan secara eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan bahan pertimbangan bahwa fenomena yang diteliti termasuk fenomena yang membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam dan bukan menggunakan model angka atau statistik.

Pada penelitian ini untuk lebih memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, peneliti membangun gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, menyusun laporan terperinci dari sudut pandang responden, dan melakukan penelitian dalam situasi alami. Hasilnya adalah data deskriptif tentang perilaku yang dialami, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang.¹²³

Teknik yang digunakan dalam memahami makna yang memerlukan interpretasi guna memperoleh gambaran Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah).

B. Paradigma Penelitian.

Paradigma dalam sebuah penelitian dapat dipahami sebagai cara melihat sebuah fenomena yang dikaji. Secara terperinci Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk *memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah*. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah

¹²³ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009). h. 11

tidak terjadi.¹²⁴

Paradigma penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

C. Sumber Data.

Data dalam penelitian ini terdapat dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang bersumber langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan juga berkaitan permasalahan yang diteliti.¹²⁵ Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung yang

¹²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th edn (Bandung: ALFABET, CV., 2013). h. 3

¹²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). h. 91.

dilakukan terhadap perempuan-perempuan yang memiliki peran ganda, para suami dan anak-anaknya. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon.¹²⁶

Wawancara ini dilakukan dengan perempuan dan pelaku usaha di Kecamatan Banggae Timur sebanyak 13 orang, yang di observasi dari peranan perempuan Kecamatan Banggae Timur adalah :

Data Perempuan dan Pelaku Usaha di Kecamatan Banggae Timur

Nama	Pekerjaan	Alamat
Hasanah	Pedagang Kue Keliling	Kel. Lembang
Lailasari	Pedagang Kosmetik	Kel. Lembang
Arjun	Owner Ayam Krispi	Kel. Labuang Utara
Dinitri	Owner Yasaka	Kel. Labuang Utara
Nurul Afdani	Petugas Klinik, Pedagang	Kel. Lembang
Hasnah	Honorer Unsulbar	Kel. Labuang
Ratnasari	Honorer Unsulbar	Kel. Baurung
Fatmawati	Petugas Klinik, Pedagang	Kel. Labuang
Darmih	Pedagang Jepa	Kel. Baurung
Rostini	Ibu PKK, Pedagang	Kel. Lembang
Hadariah	Honorer Dinas Pariwisata	Kel. Baurung
Suci Wulandari	Guru Honorer	Kel. Labuang Utara
Hj. Masni	Pedagang Tumpi-tumpi	Kel. Baurung

Adapun referensi yang dijadikan rujukan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini adalah peran ganda perempuan, peran perempuan dalam rumah tangga, peran perempuan dalam masyarakat dan peran perempuan terhadap

¹²⁶ Mania Sitti Saat Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 2nd edn (Gowa, 2020). h. 84

ekonomi keluarga menurut analisis ekonomi syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang memiliki hubungan erat dengan data primer dan dapat digunakan untuk membantu menganalisa dan memahami data primer.¹²⁷ Data sekunder yang dijadikan sumber data pendukung dan pelengkap dalam penelitian ini adalah bisa didukung dengan beberapa sumber dokumentasi, ensiklopedi, buku-buku, artikel-artikel dan laporan-laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini. Sumber diatas akan dijadikan rujukan dalam memahami Peran Ganda Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah).

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan setelah seminar proposal.

2. Lokasi Penelitian.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini berada di Kabupaten Majene. Kabupaten majene adalah salah satu dari 5 Kabupaten dalam wilayah propinsi Sulawesi Barat dengan panjang pantai 125 Km yang terlatak di pesisir pantai Sulawesi Barat memanjang dari Selatan ke Utara dengan luas 947,84 Km. Kabupaten Majene terdiri terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Banggae, Banggae Timur, Pamboang, Sendana, Tammero'do Sendana, Tubo Sendana, Malunda dan Ulumanda, yang meliputi 40 desa dan kelurahan. Pada tahun 2020 berpenduduk sebanyak 173.844 jiwa, dan pada pertengahan 2024 berpenduduk 188.780 jiwa.

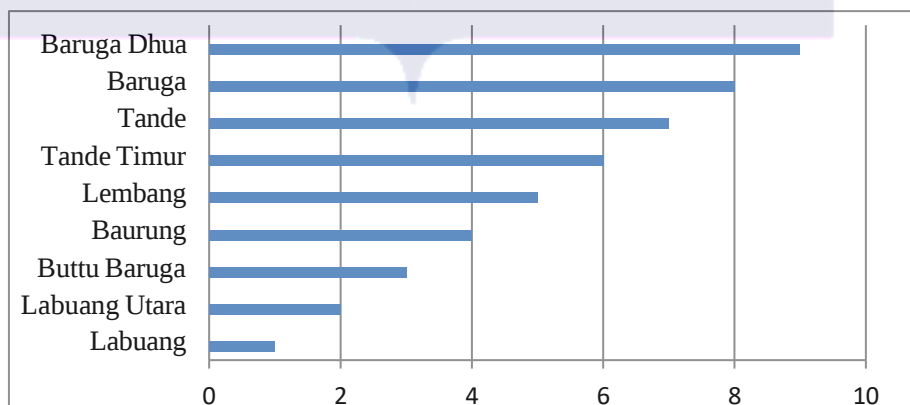
Ibukota Kabupaten Majene terletak di Kecamatan Banggae dengan luas perkotaan 5.515 km, yang berada di posisi selatan Kabupaten Majene. Secara

¹²⁷ Rianto Adi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Graint, 2004). h. 57

geografis Kabupaten Majene terletak pada posisi 2' 38' 45" sampai dengan 3' 38' 15" Lintang Selatan dan 118'45' 00" sampai 119'4'45" Bujur Timur, dengan berbatasan di sebelah utara Kabupaten Mamuju, sebelah timur Kabupaten Polewali Mandar, sebelah selatan Teluk Mandar, dan Sebelah Barat adalah Selat Makassar.

Kecamatan Banggae Timur terletak di antara 3o 32' 32" Lintang Selatan dan antara 118o 58' 28" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Banggae Timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Banggae di sebelah utara dan Kabupaten Polewali Mandar di sebelah timur, batas sebelah selatan dan barat masingmasing Teluk Majene dan Selat Makassar. Kecamatan Banggae Timur terdiri dari 8 Kelurahan yaitu Labuang, Labuang Utara, Baurung, Lembang, Tande, Tande Timur, Baruga, Baruga Dhua serta satu Desa yaitu Buttu Baruga.

Geografis sebagian besar wilayah Kecamatan Banggae Timur berada di pesisir pantai. Tercatat terdapat 4 (empat) gunung di Kecamatan Banggae Timur salah satunya adalah gunung Sibunoang. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang. Adapun luas daerah Kecamatan Banggae Timur per desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 1.



Sumber : Kantor Camat Banggae Timur 2022

Jumlah penduduk Kecamatan Banggae Timur pada tahun 2022 sebanyak 30.650 jiwa. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Banggae Timur per desa/kelurahan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 2.

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0 sampai 4	1532	1547	3079
5 Sampai 9	1431	1399	2830
10 sampai 14	1313	1244	2527
15 sampai 19	1315	1295	2610
20 sampai 24	1255	1263	2518
25 sampai 29	1418	1296	2714
30 sampai 34	1289	1345	2634
35 sampai 39	1141	1033	2174
40 sampai 44	965	955	1920
45 sampai 49	854	903	1757
50 sampai 54	648	850	1498
55 sampai 59	630	715	1345
60 sampai 64	419	606	1025
65 sampai 69	330	466	798
70 sampai 74	229	365	594
75+	229	370	599
Banggae Timur	14998	15652	30650

Sumber : Kecamatan Banggae Timur dalam Angka 2023

Pertanian, perikanan, pariwisata dan perdagangan merupakan beberapa sektor yang berperan penting terhadap perekonomian di Kabupaten Majene pada umumnya, termasuk di Kecamatan Banggae Timur. Masih banyaknya penduduk di Kecamatan ini yang bekerja di sektor ini baik sebagai petani, pedagang dan nelayan. Komoditi tanaman bahan utama yang banyak dibudidayakan oleh petani di Kecamatan Banggae Timur adalah jagung, ubi kayu, ubi Jalar, kacang tanah, dan kacang hijau. sedangkan dari hasil perikanan laut yang utama adalah ikan tuna, ikan cakalang, ikan tongkol, dan ikan layang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah perangkat yang lunak atau alat penunjang

dari sebuah rangkaian proses dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun beberapa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi : dalam melakukan observasi, instrumen yang penulis gunakan adalah buku catatan atau alat tulis. Hal ini agar berbagai peristiwa yang terjadi dilapangan baik yang disengaja atau tidak disengaja dapat segera dicatat.
2. Wawancara : instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara agar dapat mempermudah penulis dan mengarahkan untuk lebih mudah mengetahui pokok permasalahan yang diwawancarakan, handphone yang mempunyai fitur rekaman dan kamera digital.
3. Dokumentasi : instrumen pengumpulan data dengan berbagai dokumentasi catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung, dokumen-dokumen, arsip-arsip maupun foto-foto wawancara dengan beberapa perempuan yang memiliki peran ganda dalam rumah tangga.

F. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ada tiga antara lain sebagai berikut:

1. Tahap awal atau tahap persiapan.

Penulis mengembangkan kriteria wawancara yang dirancang sesuai dengan kesulitan subjek dan karakteristik kebermaknaan dalam hidup. Pertanyaan dasar akan diajukan selama wawancara dan akan diperluas setelahnya. Peneliti akan berupaya memperbaiki pedoman wawancara setelah mendapatkan umpan balik atau koreksi dari pembimbing, dan kemudian mereka akan bersiap untuk melakukan wawancara. Setelah peneliti melakukan pengamatan awal terhadap perilaku subjek selama proses wawancara dan pengamatan terhadap lingkungan,

langkah selanjutnya bagi peneliti adalah mengembangkan pedoman untuk tahap pengamatan. Pedoman ini kemudian disusun berdasarkan temuan rekaman langsung peneliti selama pengamatan.

Peneliti Selanjutnya, mencari topik yang sesuai dengan kepribadian subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan menentukan waktu dan lokasi wawancara setelah menanyakan apakah subjek bersedia diwawancarai.

2. Tahap pelaksanaan.

Subjek penelitian dan peneliti menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Setelah selesai, peneliti menuangkan hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap akhir

Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan langkah-langkah yang diuraikan dalam bagian metode analisis data untuk menganalisis dan menginterpretasikan data melalui fase verifikasi, analisis, reduksi, dan identifikasi data. Selain itu, peneliti menarik kesimpulan dari temuan dan menawarkan rekomendasi untuk studi tambahan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara dengan tetap memperhatikan berbagai sumber yang dirasa relevan dengan penelitian yang akan dilakukan guna memperoleh data atau informasi yang akurat. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para

ilmuan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui observasi.¹²⁸ Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi bentuk bebas yang tidak perlu ada jawaban tapi mencatat apa yang tampak untuk mendukung hasil dari penelitian, meliputi pengambilan bentuk partisipan dan non partisipan.

2. Wawancara

R.A Fadallah mengungkapkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu”.¹²⁹ Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas selama proses wawancara, yang memungkinkan pewawancara untuk mengajukan pertanyaan apa pun tanpa membawa lembar panduan. Selain itu, pekerja perempuan yang akan menjadi nara sumbernya.

3. Dokumentasi

Selain melakukan observasi dan wawancara, mencari hal-hal atau variabel melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan, transkrip, jurnal kegiatan, cendera mata, buku, majalah, surat kabar, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data berupa dokumen-dokumen seperti ini bisa digunakan untuk menggalih informasi lebih dalam.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Editing data

Editing adalah usaha meneliti kembali hasil pengumpulan data yang didapatkan dari lapangan. Proses ini dirasa penting karena pada faktanya bahwa

¹²⁸ H. Rifa'i and Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: SUKA-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021). h. 90

¹²⁹ R.A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021). h. 1

data yang telah masuk kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya yang dirasa kurang dan terlewatkan. Sehingga sangat diperlukan proses editing data terkait penelitian yang telah dilakukan.

2. Klasifikasi (*clasifying*)

Meningkatkan sifat sistematis penelitian ini, data wawancara dikategorikan menggunakan kriteria tertentu, khususnya pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan berisi informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Hasilnya, dapat dilakukan reduksi data yang mencakup peringkasan, pemilihan ide-ide utama, pemusatan perhatian pada hal-hal yang penting, pencarian pola dan item, serta penghilangan yang tidak diperlukan.¹³⁰

3. Verifikasi (*verifying*)

Tujuan dari tahap verifikasi ini adalah untuk menunjukkan keakuratan data guna memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sah. Untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar sah dan sesuai dengan harapan, peneliti memeriksa ulang data yang diperoleh.

4. Analisa data (*analysing*)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan mengevaluasi semua informasi yang tersedia, termasuk data materi hukum, lalu memberikan deskripsi informasi yang logis dan sistematis sambil merujuk pada teori hukum yang relevan¹³¹ dan berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan penulis untuk menganalisis data-data yang terkait dengan peran ganda perempuan terhadap perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

¹³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). h. 132

¹³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, Cv., 2008). h. 90

5. Kesimpulan (*concluding*)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses penelitian penulis. Di sini, penulis menerapkan orientasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai langkah awal dalam proses pemeriksaan ulang, membandingkan data dengan teori tertentu, dan membuat generalisasi dari semua data yang akan dilaporkan sebagai hasil dari proses penelitian.

I. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹³² Untuk menguji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan uji validasi, realibilitas dan objektivitas.¹³³

Penelitian kualitatif, penilaian keabsahan data melibatkan beberapa pengujian. Uji kredibilitas atau kepercayaan diterapkan oleh peneliti terhadap data studi kualitatif. Untuk memastikan apakah temuan data yang dilaporkan asli mengingat keadaan di lapangan, pengujian keabsahan data ini diperlukan. Pengamatan yang lebih mendalam, keuletan yang lebih tinggi dalam studi, triangulasi, percakapan dengan kolega, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota adalah beberapa teknik untuk menilai tingkat kepercayaan pada temuan penelitian atau keandalan data.¹³⁴

Triangulasi pada intinya adalah pendekatan multimetode yang digunakan akademisi untuk pengumpulan dan analisis data. Gagasan utamanya adalah bahwa dengan mendekati fenomena yang diteliti dari beberapa sudut, fenomena tersebut dapat dipahami dengan lebih baik dan tingkat kebenaran yang tinggi dapat

¹³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. h. 268

¹³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. h. 267

¹³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 189

dicapai.

Metode triangulasi lebih mementingkan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.¹³⁵

Memotret kejadian tunggal dari sudut pandang alternatif akan memastikan tingkat kebenaran yang tinggi. Triangulasi, dengan demikian, merupakan upaya untuk mengurangi kemungkinan bias dalam pengumpulan dan analisis data dengan memperoleh informasi dan data dari berbagai perspektif yang berbeda dan memverifikasi kebenarannya.

Prosedur triangulasi digunakan untuk menguji keandalan data peneliti, yaitu untuk memverifikasi keandalan data yang dibandingkan atau menggunakan sumber selain data untuk verifikasi. Selain itu, berkonsultasi dengan sumber tambahan merupakan metode triangulasi yang paling sering digunakan.

Sugiyono mendefinisikan dalam uji kredibilitas ini, triangulasi mengacu pada perbandingan informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu terlibat di dalamnya.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti bisa menggunakan dokumenasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi dan lain sebagainya. Masing-masing cara ini akan memberikan informasi yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti

¹³⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 192

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menilai keandalan data, data diperiksa terhadap banyak sumber menggunakan berbagai metodologi. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan mendokumentasikan hasil pengamatan, atau pengamatan yang mendalam untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tersebut. Apabila terdapat alasan untuk meragukan keakuratan data dan/atau informasi yang dikumpulkan dari partisipan atau informan penelitian, maka dilakukan langkah triangulasi ini.

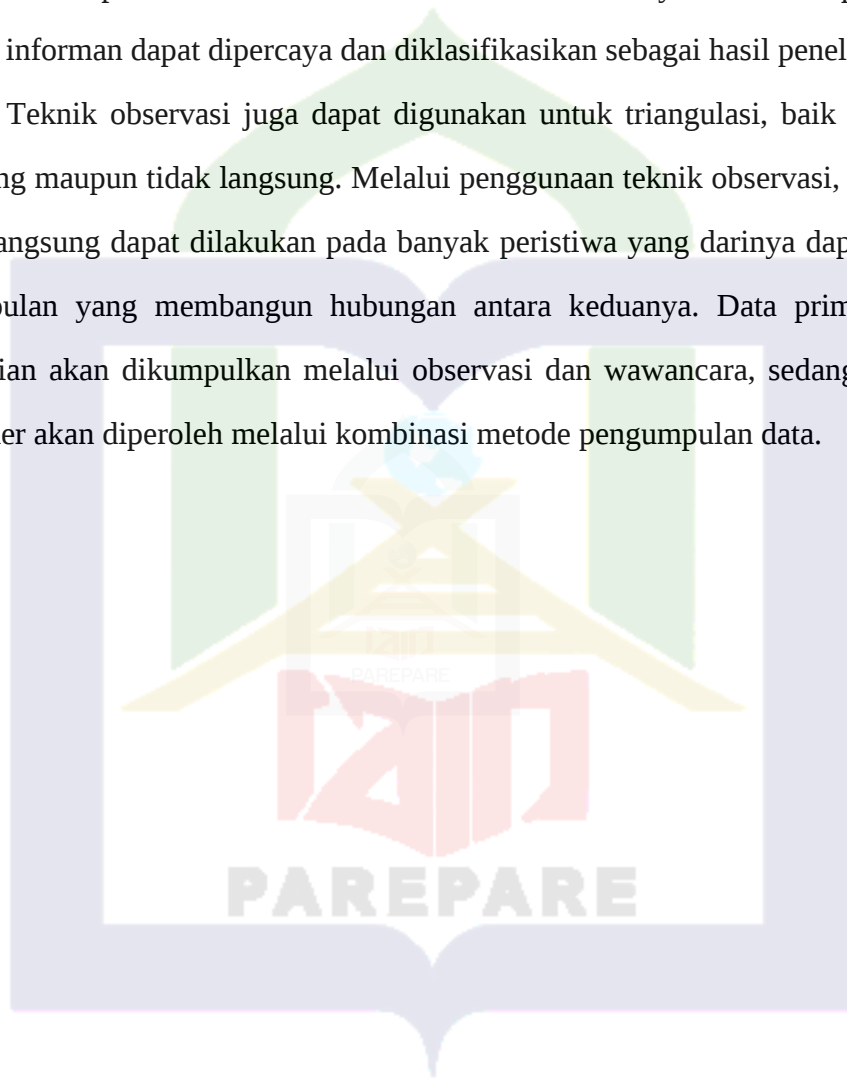
c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan wawancara di pagi hari, saat sumbernya masih baru dan belum banyak masalah, akan menghasilkan data yang lebih andal dan sah. Hal ini dapat dilakukan dengan memverifikasi kebenaran data melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai kondisi atau keadaan. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses tersebut diulang hingga kepastian data ditetapkan.

Praktek dilapangan saat melakukan penelitian, triangulasi dapat dikombinasikan misalnya triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi yang menggunkana kombinasi triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, yang dapat diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lau di cek ulang pada sumber yang lain dengan metode yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Proses triangulasi data tersebut dilakukan terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi terhadap informan.

Triangulasi sumber dilakukan dengan pendekatan wawancara, yang melibatkan wawancara satu per satu informan, digunakan untuk melakukan triangulasi sumber. Informan harus berasal dari berbagai latar belakang agar hasil wawancara dapat dilihat secara holistik dan tidak hanya dari satu perspektif hingga informan dapat dipercaya dan diklasifikasikan sebagai hasil penelitian..

Teknik observasi juga dapat digunakan untuk triangulasi, baik observasi langsung maupun tidak langsung. Melalui penggunaan teknik observasi, observasi tidak langsung dapat dilakukan pada banyak peristiwa yang darinya dapat ditarik kesimpulan yang membangun hubungan antara keduanya. Data primer untuk penelitian akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder akan diperoleh melalui kombinasi metode pengumpulan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran Ganda Perempuan sebagai Istri, Ibu dan Pekerja.

Seiring berjalannya waktu dan perubahan identitas masyarakat. Perempuan didorong untuk mulai tampil di depan publik secara perlahan. Cakupan gerakan perempuan semakin meluas. Semua pihak semakin tertarik pada gagasan kesetaraan gender. Dalam hal bekerja untuk menghidupi keluarga, perempuan dianggap setara dengan laki-laki. Perempuan kini diizinkan untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya dilarang. Selain itu, baik dari segi kuantitas maupun kualitas saat ini, semakin banyak perempuan yang berpartisipasi dalam bisnis, politik, ekonomi, budaya, dan kesehatan. Perempuan sekarang memiliki peran ganda sebagai istri.

a. Perempuan sebagai Istri

Istri adalah pendamping atau partner bagi suami. Mereka berdua berkolaborasi dan bersinergi secara positif untuk mewujudkan visi serta tujuan tujuan mulai berumah tangga. Mereka bekerja sama untuk mengarahkan keluarga menuju kepada ridha Allah, sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Seperti Bunda A'isyah yang sangat tabah mendampingi Nabi Saw dalam melakukan berbagai tugas berat sebagai utusan Allah

Perempuan yang memiliki peran sebagai istri akan memiliki tugas dan tanggungjawab yang banyak, ditambah lagi jika perempuan tersebut juga menjadi pekerja dalam pemenuhan ekonomi keluarga tentunya akan menjadikan perempuan memilih peran ganda yang harus di kerjakan secara bersamaan. Seperti yang dikemukakan oleh narasumber Nurul Afdani Nawab, beliau berpendapat bahwa :

“Perempuan yang sudah menikah dan menjadi seorang istri sudah memiliki

banyak tanggungjawab, meskipun tugas utamanya perempuan yaitu memberikan pelayanan utama kepada suami, mengurus dan membantu keperluan suami.”¹³⁶

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, tugas utama perempuan yang sudah menikah dan menjadi seorang istri adalah melayani dan mengutamakan mengurus suami. Setelah menikah perempuan banyak menanggung tanggungjawab sebagai seorang istri. Mengurusi suami adalah tanggungjawab yang paling utama bagi seorang istri. Karena ketika perempuan sudah menikah maka rindo yang paling utama bukan lagi dari orang tua tetapi ridho dari suami ketika kita ikhlas melayaninya. Hal yang sama disampaikan oleh ibu Hasanah, beliau berpendapat bahwa :

“Peran perempuan sebagai seorang istri seperti mengurus dan melayani keperluan suami. Seperti memasak, mencuci pakaian suami dan mengurus rumah. Bahkan dalam islam perempuan yang sudah menikah dianjurkan untuk lebih mengutamakan suami karena perempuan harus tahu bahwa ridho Allah ada pada ridho suami. Jadi mau tidak mau harus mendahulukan semua keperluan suami”.¹³⁷

Kutipan wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa perempuan yang telah menikah harus lebih mengutamakan untuk mengurus suami dan melayani semua keperluan suami seperti pengurusan rumah tangga, mencuci dan memasak. Pendapat yang senada di kemukakan oleh narasumber Lailasari tentang hal tersebut, beliau mengatakan bahwa :

“Selain menjadi istri, perempuan juga seringkali dihadapkan dengan tanggungjawab dalam mengurus pekerjaan rumah, seperti membersihkan rumah, mencuci baju, menyetrika baju, memasak untuk suami dan anak-anaknya. Semua pekerjaan ini membutuhkan waktu yang lama dan tenga yang ekstra bagi seorang perempuan. Semua pekerjaan tersebut bisa di gantikan dengan orang lain seperti pembantu rumah tangga, akan tetapi tugas melayani suami adalah tugas seorang istri yang tidak akan bisa digantikan dengan siapapun.”¹³⁸

¹³⁶ Nurul Afdani Nawab “Ibu Rumah Tangga, Pegawai Klinik Kandungan, Owner Es Kristal, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 13 Desember 2024

¹³⁷ Hasanah “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹³⁸ Lailaisari “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

Kutipan wawancara diatas dapat tarik kesimpulan bahwa, seorang perempuan yang telah menjadi istri akan dihadapkan dengan tanggungjawab dalam pengurusan rumah tangga seperti mencuci, memasak dan membersihkan rumah. Meskipun pekerjaan-pekerjaan tersebut bisa digantikan dengan orang lain, misalnya pembantu rumah tangga, namun didalam agama islam melayani suami adalah kewajiban yang harus dilakukan seorang istri yang tidak akan bisa digantikan oleh siapapun. Meluangkan waktu untuk melayani suami adalah peran yang paling utama yang harus dijalankan oleh seorang perempuan. Aktivitas utama perempuan dalam rumah tangga adalah memelihara dan menjaga rumah tangganya, mengurus dan membahagikan suaminya. Adapun wawancara yang dilakukan kepada narasumber Lailasari, beliau mengatakan bahwa :

“Menjadi istri, selain mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus keperluan suami. Istri juga memiliki kewajiban untuk menjaga harta, rumah dan kehormatan suami. Menjaga harta dengan cara meneglola keuangan rumah tangga dengan sebaik-baiknya”¹³⁹

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan yang bergelar seorang istri juga harus taat dan patuh terhadap suami, serta menjaga harta, rumah dan kehormatan suami. Ini adalah salah satu prinsip fleksibel sesuai dengan aturan yang berlaku dalam sebuah rumah tangga. Namun pada umumnya, istri disertai tugas untuk mengatur dan mengelola keuangan keluarga.

Penelitian diatas menunjukan bahwa tugas dan peran perempuan setelah menikah akan semakin banyak menjalankan tanggungjawabnya sebagai seorang istri seperti melayani suami, mengurus rumah tangga, mencuci dan memasak, meskipun peran itu membutuhkan waktu banyak dan bisa di ambil alih oleh orang lain, tetapi seorang istri harus menjalankan dengan baik untuk mendapatkan ridho

¹³⁹ Lailaisari “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang’’, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

suami, karena mengurus suami adalah kewajiban yang telah di atur dalam agama, untuk mendapatkan ridho Allah maka tugas tersebut harus di jalankan. Selain mengurus rumah tangga, tugas dan tanggungjawab seorang istri lebih banyak setelah menikah, karena mereka juga memiliki tanggungjawab dalam menjaga harta, rumah dan kehormatan suami.

b. Peran sebagai Ibu

Peran perempuan yang sudah menikah selain menjadi istri, perempuan juga akan berperan sebagai ibu rumah tangga dan ibu bagi anak-anaknya. Kehadiran anak dalam rumah tangga akan melengkapi kebahagiaan keluarga, karena salah satu tujuan membangun rumah tangga melalui ikatan perkawinan adalah untuk mendapatkan keturunan yang baik, yaitu anak-anak yang jasmani dan rohaninya tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya. Setiap orang tua selalu ingin membina anak agar menjadi anak yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang bernama Rostini, beliau mengatakan bahwa :

“Seorang ibu memiliki tanggungjawab besar dalam menjalankan perannya sebagaimana seorang ibu mengurus anak, mendidik anak, memberikan kasih sayang, mengajarkan tentang tanggungjawab”¹⁴⁰

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, perempuan sebagai seorang ibu berarti memikul tanggungjawab besar dalam membesarkan anak-anak. Paling tidak, tanggungjawab seorang ibu meliputi membesarkan anak-anaknya, menjaga kesehatan mereka, dan mendidik mereka agar berfikir seperti orang dewasa yang baik. Pengasuhan anak hanya akan di libatkan kepada orangtua terutama pada ibunya. Karena dalam islam perempaun adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Seperti yang dikemukakan oleh informan Hasanah

¹⁴⁰ Rostini “Ibu Rumah Tangga, Anggota PKK dan Pedagang”, Wawancara, Kecamatan Banggae Timur, 13 Desember 2024

beliau mengatakan bahwa:

“Peran pertama dan paling utama yang harus dijalankan oleh ibu adalah menempatkan diri sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama dalam kehidupan anak. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibu nyalah yang selalu ada disampingnya”¹⁴¹

Kutipan dari hasil wawancara informan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan ibu sebagai madrasah pertama dalam mendidik anak-anak sangatlah penting, karena ibu adalah orang pertama yang mendidik anak-anak sejak dia lahir bahkan sejak dalam kandungan, seorang ibulah yang selalu ada disamping anak-anaknya untuk terus mendidiknya. Adapun wawancara bersama responden Suci Wulandari, beliau berpendapat bahwa :

“Bagi kita ini perempuan sebagai ibu, ilmu itu sangat penting, terutama dalam hal mendidik anak-anak, oleh karena itu mengapa ibu sangat penting untuk tetap belajar, agar ibu kecerdasan agar dapat mendidik generasi lebih baik kedepannya”¹⁴²

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perempuan yang bergelar seorang ibu yang akan mendidik anak-anaknya sangat penting untuk tetap belajar, karena kecerdasan seorang perempuan yang bergelar sebagai ibu sangat di butuhkan dalam mendidik generasi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Ibu yang memiliki kecerdasan emosional akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anaknya. Adapun hasil wawancara yang diungkapkan oleh informan ibu Hasna, beliau mengatakan bahwa :

“Orang yang pertama memberikan pendidikan kepada seorang anak adalah ibunya, ibu memberikan pendidikan yang baik sehingga anak mengerti etika dalam kehidupan, ibu jugalah yang pertama kali mengajarkan nilai-nilai islam kepada anak-anaknya. Kewajiban perempuan yang sudah menikah dan menjadi ibu harus sudah lebih ekstra dan harus dilakukan lebih baik.”¹⁴³

Kutipan dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ibulah

¹⁴¹ Hasanah “Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁴² Suci Wulandari, “Guru Honorer”. *Wawancara*, “Kecamatan Banggae Timur Majene, 14 Desember 2024

¹⁴³ Hasnah, “Staf Universitas Sulawesi Barat”. *Wawancara*. 18 Desember 2024

orang pertama yang akan mengajarkan kebaikan dan mengajarkan tentang etika dalam menjalani kehidupan, ibu jugalah yang pertama kali mengajarkan nilai-nilai agama terhadap anak-anaknya.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, peran penting seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya, ibu mendidik anak-anaknya sejak dalam kandungan hingga lahir sampai kapanpun. Ibulah yang menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya untuk mengenalkan nilai-nilai islam serta etika dalam kehidupan, peran ibu juga yang mendidik anak-anaknya agar lebih baik di masa yang akan datang, itulah mengapa seorang ibu harus memiliki kecerdasan emosional, karena kecerdasan seorang ibu akan memberikan tumbuh kembang yang baik untuk anak-anaknya. Cara orang tua menerapkan pendidikan di rumah akan berdampak besar pada perasaan anak terhadap teman-temannya dan dunia di sekitarnya.

c. Peran Domestik Perempuan sebagai Pekerja.

Perbedaan peranan perempuan pada zaman dulu dan zaman sekarang, dimana pada zaman dahulu perempuan hanya diperbolehkan bekerja di rumah sebagai istri dan ibu rumah tangga. Sedangkan pada zaman sekarang dengan adanya pergerakan emansipasi perempuan maka perempuan diperbolehkan melakukan pekerjaan diluar rumah dan berbagai kegiatan lainnya. Meskipun dalam islam tidak melarang perempuan untuk bekerja dalam membantu perekonomian keluarga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan Hasanah beliau mengatakan bahwa:

“Saat ini peran ganda perempuan bukan lagi menjadi sesuatu yang aneh dalam masyarakat, telah banyak kita temui perempuan yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai istri, bahkan telah banyak perempuan yang memiliki beberapa peran dalam sektor politik, sosial dan ekonomi. Peran disini sangat jelas bahwa ada peran dan tanggungjawab yang harus di jalankan perempuan secara bersamaan. Bahwa peran serta perempuan dalam berbagai sektor menunjukkan eksistensi diri mereka dalam

masyarakat”¹⁴⁴

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dimasa sekarang perempuan yang bekerja diluar rumah bukan lagi jadi sesuatu yang aneh, berbeda dengan masa yang dulu dimana perempuan hanya di perbolehkan tinggal dalam rumah untuk mengurus pekerjaan rumah, sekarang perempuan sudah memiliki kesempatan untuk bekerja diluar rumah dan telah banyak perempuan yang memiliki peran sektor publik, ekonomi dan politi. Adapun hasil wawancara disampaikan oleh seorang informan ibu Lailasari beliau mengatakan bahwa :

“Menjadi perempuan yang berperan diluar rumah bukanlah sesuatu yang buruk, selama perempuan bisa menjalankan dua peran sekaligus dengan baik, baik dalam menjalankan perannya dalam ranah domestik yaitu ibu rumah tangga yang tugasnya untuk mengurus keluarga, wajib melayani dan mendahulukan keperluan suami, dan baik pula dalam menjalankan perannya sebagai ibu bekerja karena perempuan harus mengekspresikan kemampuannya dan membantu perekonomian keluarga”.¹⁴⁵

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, meskipun perempuan memiliki peran sebagai istri dan juga memiliki pekerjaan, mereka tetap menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dirumah sebagai istri dan ibu. Faktor ekonomi adalah salah satu alasan mengapa perempuan memilih untuk bekerja di luar rumah. Adapun hasil wawancara dengan seorang narasumber ibu Hadariah, beliau mengatakan bahwa :

“Kedudukan perempuan menjadi salah satu identitas sosial dalam masyarakat, masyarakat beranggapan bahwa kedudukan sosial seorang perempuan yang hanya sebuah aktifitas rutin yang mereka lakukan di dalam rumah untuk mengurus keluarga, maka kedudukan sosialnya hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Namun sekarang, perempuan sudah mengambil peran dalam dunia pekerjaan di luar rumah”¹⁴⁶

Kutipan dari hasil wawancara diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa perempuan yang hanya memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga saja maka

¹⁴⁴ Hasanah “Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁴⁵ Lailasari “ Ibu Rumah Tangga, Make Up Artis dan Pedagang’’, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁴⁶ Hadaria “Staf Dinas Pariwisata Kab. Majene”, *Wawancara*, 13 Desember 2024

kedudukannya hanya menjadi ibu rumah tangga. Namun semakin berkembangnya jaman, masa sekarang telah banyak perempuan yang menjalankan peran diranah publik sebagai pekerja.

Penelitian diatas menunjukan bahwa perkembangan jaman mempengaruhi posisi perempuan yang dahulu hanya berada dalam sektor rumah tangga, namun sekarang perempuan sudah berkiprah dalam ranah publik sebagai ibu bekerja, telah banyak kita temui perempuan bekerja di luar rumah sehingga itu bukan lagi menjadi suatu fenomena yang aneh. Faktor yang mempengaruhi perempuan mengambil peran dalam ranah publik sebagai ibu bekerja adalah kebutuhan ekonomi keluarga serta eksistensi dalam mengekspresikan diri dalam masyarakat.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi untuk mengukur suatu pertumbuhan ekonomi menunjukan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi mampu menjadi indikator atas perkembangan pembangunan perekonomian, seperti peningkatan sarana prasarana pendidikan, pembangunan infrastruktur, pertambahan barang produksi.

Pembangunan manusia secara umum di Kecamatan Banggae Timur Majene dalam sektor pendidikan, kesehatan, pariwisata dan perekonomian telah mampu di katakan mandiri dan sejahtera. Seperti yang di ungkapkan oleh informan bapak Arjun, beliau mengungkapkan bahwa :

“Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Banggae Timur ini di rasa sudah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, bisa di lihat dari banyaknya sarana pendidikan dan tempat-tempat pariwisata seperti pantai dato dan pantai munu, banyaknya rumah-rumah makan dan pedagang UKM yang bisa diliat di sepanjang jalan.”¹⁴⁷

¹⁴⁷ Arjun “ Owner Ayam Krispi Yasaka”. Wawancara, 16 Desember 2024

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu erah bisa diliat dari banyaknya pelaku UMKM, serta meningkatnya tempat wisata hingga peningkatan fasilitas pendidikan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari beberapa fakta salah satunya adalah pertumbuhan pelaku UKM di setiap tahunnya. Seperti yang di ungkapan oleh bapak Arjun. Nurul Afdani Nawab juga berpendapat sama terkait peningkatan perekonomian di Kecamatan Bangge Timur Majene, dilihat dari banyaknya pelaku UKM yang melibatkan perempuan dan di dominasi oleh perempuan yang sudah menikah. Beliau mengatakan bahwa :

“Banyakmi sekarang penjual- penjual minuman dipinggir jalan yang di dominasi sama ibu-ibu, tidak seperti dari tahun-tahun sebelum. Kalau di lihat dari 5 tahun terakhir peningkatan ekonomi mengalami kenaikan tiap tahun. Karena penjualan es kristal setiap tahun meningkat peminatnya, itu berarti peran perempuan dalam perekonomian sangat berpengaruh.”¹⁴⁸

Wawancara terhadap kedua narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa, peningkatan ekonomi di Kecamatan Banggae Timur Majene mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahun selama kurung waktu 5 tahun terakhir, indikatornya dapat dilihat dengan banyaknya pelaku UKM, terbukanya tempat wisata dan perbaikan infrastruktur di wilayah tersebut merupakan bukti peningkatan ekonomi dalam suatu wilayah.

a. Kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan

Menganalisis peningkatan ekonomi keluarga, kebutuhan sandang, pangan, dan papan harus terpenuhi. Telah banyak kita temui perempuan yang memiliki peran ganda untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, terlebih lagi untuk pemenuhan kebutuhan sandang dan papan. Seperti yang dikemukakan informan Dinitri, beliau mengatakan bahwa :

“ Kalau kita mau melihat peningkatan ekonomi sebuah keluarga disuatu

¹⁴⁸ Nurul Afdani Nawab “Ibu Rumah Tangga, Pegawai Klinik Kandungan, Owner Es Kristal, Wawancara, Kecamatan Banggae Timur Majene, 13 Desember 2024

daerah bisa di lihat seperti apa daya beli masyarakat, bisa kita lihat dari daya beli terhadap kebutuhan-kebutuhannya yang harus terpenuhi, seperti, apakah dia memiliki cukup uang untuk membeli pakaian-pakaian yang bagus, apakah kebutuhan makanannya terpenuhi. Disusul dengan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.”.¹⁴⁹

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk mengukur suatu perekonomian keluarga dapat dilihat dari daya beli kebutuhan rumah tangganya, seperti pakaian, makanan dan kebutuhan lainnya. Keterlibatan perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga sangat membantu meningkatkan pendapatan dalam suatu keluarga. Seperti yang dikemukakan informan Darmi, beliau mengatakan bahwa :

“ Mua andanga tori miuya’. Yaa apa tonganmo na diande apa’ ndai sanda pappoleangannya muane lao dibare-bare kebutuhan allo-allo. Innapatia ande, boyang anna pakaianna sanae ke, alhamdulillah sukau ma’balu balu, yaa diang lao peningkatan penghasilan, malami tau malla issi boyang na paralunna sanae ke

(Kalau saya tidak bekerja, apa yang mau dimakan sehari-hari, penghasilan suami tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Mana kebutuhan makan, rumah dan pakaian anak-anak. Alhamdulillah semenjak menjual, ada peningkatan penghasilan, bisa beli isi rumah dan keperluan anak-anak)¹⁵⁰

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran perempuan dalam membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan mulai terpenuhi ketika perempuan itu memiliki pekerjaan. Pengorbanan seorang perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga ternyata sangat besar. Saat perekonomian keluarga terpuruk, seorang perempuan memilih bekerja diluar rumah untuk meningkatkan kembali perekonomian keluarganya. Senada yang di ungkapkan oleh informan Nurul Afdani Nawab, beliau mengatakan bahwa :

“ Ketika saya bekerja, semua kebutuhan pribadi saya bisa saya penuhi, dan bukan cuma itu, saya juga bisa mudah untuk membeli perabot rumah

¹⁴⁹ Dinitri “ Pedagang Ayam Krispi,”. Wawancara, 16 Desember 2024

¹⁵⁰ Darmi “ Pedagang Makanan Khas Mandar”, Wawancara, Kecamatan Bangge Timur Majene, 14 Desember, 2024

tangga, kebutuhan anak sekolah, jajan dan beli apa yang saya mau pake uang saya pribadi”¹⁵¹

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan lebih gampang terpenuhi apabila perempuan memiliki pekerjaan. Senada yang di ungkapkan oleh informan Hasanah terkait peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga, beliau mengatakan bahwa:

“Semenjak bekerja, saya sudah bisa membantu meningkatkan pendapatan suami, uang yang saya hasilkan untuk membayar keperluan sekolah anak, keperluan pakaiannya dan kebutuhan makan, disamping itu penghasilan saya juga bisa di pake buat bayar listrik dan air”¹⁵²

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran perempuan dalam membantu pemenuhan kebutuhan pokok keluarga sangat berpengaruh, bisa dilihat dari pemenuhan biaya sekolah anak, keperluan pangan dan papan untuk anak. Adapun hasil wawancara yang di ungkapkan oleh ibu Rostini terkait peningkatan ekonomi keluarga, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah untuk pendapatan ekonomi setiap tahun sudah dapat mencukupi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan makan, bangun rumah dan kebutuhan lainnya. Pendapatan dari jualan sembako juga alhamdulillah meningkat terus meskipun kadang juga tidak. Tapi secara keseluruhan dari tahun ke tahun alhamdulillah ada peningkatan”¹⁵³

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penjualan yang di lakukan oleh ibu Rostini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang, pangan dan papan keluarganya. Keluarga sejahtera pada dasarnya disusun untuk menilai taraf pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar sampai dengan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga. Adapun hasil

¹⁵¹ Nurul Afdani Nawab “Ibu Rumah Tangga, Pegawai Klinik Kandungan, Owner Es Kristal, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 13 Desember 2024

¹⁵² Hasanah “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁵³ Rostini “Ibu Rumah Tangga, Anggota PKK dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur, 13 Desember 2024

wawancara yang di ungkapkan oleh informan

Penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga dapat mengalami peningkatan dilihat dari banyaknya perempuan yang membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga seperti makan dan pakain anak. Tercukupinya kebutuhan pokok keluarga seperti sandang, pangan dan papan menunjukan bahwa status perekonomian keluarga mengalami peningkatan.

b. Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan mempunyai wawasan yang luas dan pola pikir yang maju. Kemampuan seseorang untuk memilih jenis pekerjaan yang paling sesuai dengan kebutuhan hidupnya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuhnya. Pendapatan dan kedudukan sosial suatu masyarakat akan meningkat seiring dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Pendidikan anak juga sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu keluarga. Pendidikan formal yang harus dituntaskan oleh anak merupakan tambahan dari pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Terpenuhinya pendidikan anak merupakan salah satu aspek yang turut mendukung terwujudnya rumah tangga yang sejahtera. Adapun hasil wawancara yang oleh Dinitri, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah, hasil dari penjualan makanan ini bisa buka cabang lagi, bisa buat investasi anak sekolah, dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak, ada lumayan adalah sedikit untuk pendapatan setahun ini”.¹⁵⁴

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pendapat dalam penjualan ayam krispi yang dilakukan oleh ibu dinitri dapat

¹⁵⁴ Dinitri “ Pedagang Ayam Krispi,”. Wawancara, 16 Desember 2024

memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak dan untuk investasi pendidikan anaknya. Kecukupan kebutuhan pendidikan dalam suatu keluarga adalah salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Adapun wawancara yang dilakukan kepada informan Fatmawati, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk hasil penjualan ini sebenarnya untuk biaya kuliah anak-anak, anak saya sementara kuliah di dua universitas disini, alhamdulillah berkat jualan-jualan ini. Kami bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak. Kalau kebutuhan pokok lainnya alhamdulillah kami sudah terpenuhi”.¹⁵⁵

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pemenuhan kebutuhan dalam pendidikan anak-anak dari ibu Fatmawati sudah terpenuhi berkat hasil jualan dari nasi cokot. Adapun hasil dari wawancara dari informan Hj. Masni, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah 3 anak saya mendapatkan pendidikan yang layak, semua kebutuhan sekolah gampang kami penuhi, investasi untuk pendidikan anak-anak kami juga alhamdulillah ada. Semoga saja keluarga dan keuangan kami selalu membaik sampai anak-anak kami mengenyam pendidikan yang tinggi”.¹⁵⁶

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pemenuhan kebutuhan pendidikan, mudahnya akses anak-anak Hj. Masni dalam memperoleh pendidikan menandakan bahwa keluarga tersebut tergolong keluarga sejahtera.

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan permepuan pedagang dalam membantu kesejahteraan keluarga sangat berpengaruh, dapat dilihat dari mudahnya anak-anak mereka mengenyam pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah tingkat tinggi. Serta mudahnya mereka mengumpulkan investasi untuk biaya pendidikan anaknya kelak.

3. Analisis Ekonomi Syariah terhadap Peran Ganda Perempuan.

Analisis Ekonomi Syariah tentang Peran Ganda Perempuan terhadap

¹⁵⁵ Fatmawati “Pegawai Klinik, Pedagang Nasi Cokot,”. Wawancara, 17 Desember 2024

¹⁵⁶ Hj. Masni “Pedagang Tumpi-tumpi”, Wawancara, Kecamatan Banggae Timur, 13 Desember 2024

Peningkatan Ekonomi Keluarga. Analisis yang digunakan yaitu analisis ekonomi syariah yang merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Dalam ekonomi syariah ada empat prinsip yang digunakan yaitu Siddiq, Amanah, Fathonah dan Tabligh.

a. Siddiq

Siddiq berarti memiliki kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam tanpa adanya pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan. Oleh karena itu Allah swt. memerintahkan orang-orang yang beriman untuk senantiasa memiliki sifat Shiddiq dan menciptakan lingkungan yang Shiddiq pula. Kejujuran dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan dalam melakukan peran ganda terhadap peningkatana ekonomi keluarg di Kec, Banggae Timur Kab. Majene. Adapun wawancara bersama responden Lailasari selaku ibu rumah tangga dan pedagang, terkait apakah proses pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga menganut sistem syariah sebagai berikut.

“Iyya, dalam agama kami mengatakan bahwa salah satu pintu rejeki dari 10 pintu adalah berdagang, dan Rasul juga menganjurkan untuk bersifat jujur dalam segala hal, terutama dalam melakukan muamalah yaitu berdagang.”¹⁵⁷

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, salah satu indikator prinsip ekonomi dalam berdagang adalah menerapkan sifat siddiq karena Rasul menganjurkan untuk bersifat jujur dalam segala hal terutama dalam berdagang, agar pembeli dagangan kita percaya bahwa apa yang kita jual adalah memang sesuatu yang baik. Adapun yang dilakukan oleh ibu Lailasari selaku pedagang sebagai berikut’

“Penjual harus jujur, kami selalu sampaikan bahwa produk kami itu seperti

¹⁵⁷ Lailaisari “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang’’, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

ini, bahannya begini, kegunaannya ini. Dan kalau produk kami sudah tidak layak di perjual belikan maka kami juga sampaikan kepada pelanggan, atau produk kami tidak cocok untuk hal-hal tertentu, dan kejujuran dalam hal-hal perdagangan.”¹⁵⁸

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal yang dilakukan seorang pedagang dalam berdagang adalah menunjukan dengan jelas kegunaan dari barang dagangannya tanpa menyembunyikan satu apapun, berdagang harus selalu transparansi kepada pembeli. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Lailasari terkait sikap jujur dalam rumah tangga, beliau mengatakan bahwa.

“Kejujuran dalam hal apapun itu harus ditanamkan. Apalagi kalau dalam rumah tangga, saya selalu jujur kepada suami kalau memang saya keluar kerja, bukanji pergi ma gosip, begitupun dalam mendidik anak-anak, selalu saya berikan contoh sikap jujur, jujur dalam mendidik mereka”.¹⁵⁹

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam rumah tangga sikap jujur selalu di kedepankan, istri harus jujur kepada suami ketika mereka keluar rumah memang untuk bekerja bukan untuk bergosip, begitupun kejujuran terhadap anak, bahwa mereka mengajarkan kejujuran dan mendidik mereka dengan kejujuran. Adapun hasil wawancara kepada Ibu Hasanah sebagai ibu rumah tangga dan pedagang makanan sebagai berikut.

“Mencari rejeki dengan berdagang adalah satu kemuliaan dalam islam, apalagi kalau kita berdagang sesuai tuntunan rasulullah yaitu bersikap jujur, karena kalau kita jujur maka pembeli yang mencari kita, bukan lagi kita yang cari pembeli”.¹⁶⁰

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam berdagang agar pelanggan yang mencari kita, maka kita harus menerapkan sifat jujur. Apalagi sifat jujur ini adalah tuntunan dari Rasulullah dalam berdagang. Adapun hasil wawancara dari ibu Ratnasari, sebagai tenaga honorer dan ibu

¹⁵⁸ Lailaisari “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁵⁹ Lailaisari “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

¹⁶⁰ Hasanah “ Ibu Rumah Tangga dan Pedagang”, *Wawancara*, Kecamatan Banggae Timur Majene, 11 Desember 2024

rumah tangga, beliau mengatakan bahwa.

“Dalam menjalankan tugas sebagai staf di unsulbar memang kita dituntut untuk selalu bersikap jujur, baik itu kepada mahasiswa maupun kepada pimpinan dan teman-teman kerja. Karena segala sesuatu harus transparansi untuk keberlangsungan karakter anak generasi.”¹⁶¹

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam menjalankan tugas sebagai staf dalam sebuah lembaga pendidikan harus diterapkan, baik jujur kepada mahasiswa, rekan kerja maupun pimpinan. Agar kelak kita bisa melahirkan generasi yang berkarakter siddiq. Adapun hasil wawancara dengan Suci Wulandari sebagai seorang guru, beliau mengatakan bahwa.

“Sebagai tenaga pendidik, kita harus menerapkan sikap kejujuran kepada diri sendiri apatah lagi kepada anak didik kita. Karena yang kita hadapi adalah calon generasi masa depan bangsa, bagaimana kalau anak-anak ini dari kecil sudah tidak bisa bersikap jujur. Maka akan banyak generasi kedepan yang merusak negeri kita.”¹⁶²

Kutipan dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa. Guru harus memiliki sikap jujur pada diri sendiri dan mengajarkan kepada anak didiknya untuk keberlangsungan generasi yang siddiq dimasa yang akan datang, apalagi demi kemajuan bangsa.

Penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, segala bentuk profesi yang dilakukan perempuan baik itu sebagai pedagang, sebagai tenaga honorer maupun sebagai pendidik, hal yang utama yang harus diterapkan adalah kejujuran, karena kejujuran dalam Agama sesuatu yang di anjurkan oleh Rasulullah baik itu dalam muamalah maupun dalam pendidikan. Didalam pendidikan kejujuran akan membawa kebaikan pada generasi yang akan datang, sehingga kehidupan bangsa akan lebih baik jika sedari bangku sekolah generasi diajarkan untuk bersikap jujur.

¹⁶¹ Ratnasari “ Staf Honorer Unsulbar”. Wawancara, 16 Desember 2024

¹⁶² Suci Wulandari, “Guru Honorer”. Wawancara, “Kecamatan Banggae Timur Majene, 14 Desember 2024

b. Amanah

Amanah juga berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Amanah dapat ditampilkan dalam bentuk: keterbukaan, kejujuran, dan pelayanan yang optimal kepada atasan, bawahan dan mitra kerja. Adapun wawancara yang dilakukan kepada Hj. Masni selaku penjual tumpi-tumpi terkait sikap amanah dalam berdagang. Beliau mengatakan bahwa.

“Sebagai pedagang makanan, kita tetap harus menjaga kepercayaan pelanggan, karena kalau tidak percaya sama kita, bisa-bisa mereka kabur cari langganan baru”¹⁶³

Kutip dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebagai pedagang makanan, menerapkan sikap amanah adalah sebuah keharusan kalau kita tidak mau kehilangan pelanggan. Adapun wawancara yang dilakukan kepada ibu Hj. Masni terkait langkah-langkah yang dilakukan untuk tetap menjaga kepercayaan pelanggan, beliau mengatakan bahwa.

“Ketika ada pelanggan yang memesan tumpi-tumpi acara nikahan ataupun acara lain, saya selalu usahakan agar tepat waktu dan jumlah yang dipesan juga harus sesuai dengan yang saya antarkan. Itulah mengapa saya selalu cek berkali-kali jumlah pesanan orang sebelum mengantarkannya.”

Kutipan dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap amanah yang dilakukan dalam berdagang tumpi-tumpi adalah mengerjakan pesanan sesuai target dan mengecek kembali pesanan sebelum mengantarkannya, supaya dapat dipastikan jumlah yang sama dengan dipesan. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Dinitri seorang ibu rumah tangga dan pedagang ayam krispi, beliau mengatakan bahwa:

“Menjual makanan siap saji seperti ini banyak resiko, kadang di koplen atau kadang juga ayam tidak masak sempurna, jadi kalau pembeli komplek dan mau tukar barangnya, yaa kami bisa tukarkan, tetapi sebelumnya kami konfirmasi lebih awal, bagaimana situasi yang sebenarnya.”¹⁶⁴

¹⁶³ Hj. Masni “Pedagang Tumpi-tumpi”, Wawancara, Kecamatan Banggae Timur, 13 Desember 2024

¹⁶⁴ Dinitri “Pedagang Ayam Krispi,”. Wawancara, 16 Desember 2024

Kutipan dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perdagangan makanan akan memberikan tanggungjawab penuh pada pembeli apabila ada pembeli yang komplek dengan barang dagangannya, tetapi harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pembeli bagaimana prosedur dalam pelayanannya. Adapun wawancara yang dilakukan dengan informan Hasnah seorang ibu Staf di Unsulbar mengatakan bahwa:

“Setiap pekerjaan dalam bidang apapun, yang dituntut adalah sikap amanah. Baik itu amanah dalam menjalankan tugas dari atasan maupun amanah dalam menjalankan tugas dirumah tangga. Amanah dalam menjalankan tugas di pekerjaan juga kan nanti hasilnya berkah. Makanya kita harus amanah dalam bekerja”¹⁶⁵

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap pekerjaan selalu di tuntut untuk amanah dalam menjalankannya, baik itu pekerjaan dalam lingkup tempat kerja maupun dalam lingkup rumah tangga.

Wawancara yang di lakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perempuan dalam bekerja selalu menerapkan sikap amanah dalam menjalankan tugasnya, baik tugas dalam dunia pekerjaan seperti staf kampus, pedagang, maupun sebagai ibu rumah tangga. Jika seseorang amanah dalam menjalankan tugasnya maka gaji ataupun penghasilan yang didapatkan juga mendapat keberkahan didalam. Itulah mengapa sifat amanah dalam diri perempuan yang bekerja harus tetap ditanamkan.

c. Fathonah

Fathonah dapat diartikan sebagai intelektual “kecerdikan/kecerdasan atau kebijaksanaan”. Pemimpin perusahaan yang fathanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti, dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat fathanah dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap Muslim. Seorang Muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah

¹⁶⁵ Hasnah, “Staf Universitas Sulawesi Barat”. Wawancara. 18 Desember 2024

diberikan oleh Allah swt. Adapun wawancara yang dilakukan kepada seorang informan Nurul Afdani Nawab terkait sifat fatonah dalam menjalankan perannya sebagai pedagang dan ibu rumah tangga, beliau mengatakan bahwa.

“Dalam menjalankan peran sekaligus jadi ibu, istri dan pekerja, haruspi memang pintarki bagi waktu. Waktu bersama keluarga bisanya saya ambil malam, kalau di penjualan misalnya ada masalah maka saya lebih fokuskan lagi pikiran kesana, tapi tetapji iyya selesaipi urusan rumah baru urus lagi pekerja. Yaa pokoknya haruski pintar-pintar bagi waktu kalau banyak kerjaan”¹⁶⁶

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perempuan yang memiliki banyak pekerjaan haru cerdas dalam membagi waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada informan Hadaria, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau sibuk-sibuknya lagi dapat jadwal piket di tempat kerja. Kadangki juga harus putar otak atur waktu bagaimana atas pekerjaan dalam rumah tangga dan tempat kerja ini harus di sesuaikan supaya semua pekerjaan bisa selesai tepat waktu tanpa harus ada yang dikorbankan.”¹⁶⁷

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, ketika perempuan memiliki banyak pekerjaan di dalam dunia kerjanya, harus mencari cara agar pekerjaan yang di rumah tangga juga harus dikerjakan, tetapi pekerjaan yang diluar rumah juga harus tetap diselesaikan secara bersama-sama. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada responden Ratnasari, beliau mengatakan bahwa;

“Lingkungan kerja kadang banyak sekali yang harus di urusi seperti ketika mahasiswa mau ujian atau mau wisuda, sebagai staf kita yang harus terjun langsung mengurus segala administrasi yang ada. Kadang kala pekerjaan dibawa pulang kerumah dan dikerjakan sambil mengurus anak, rumah tangga dan melayani suami. Jika ada jadwal yang berbenturan seperti apakah ahrus mengurus suami dulu atau pekerjaan, maka yang harus dilakukan adalah mengurus suami dulu setelah itu baru menyelesaikan pekerjaan.”¹⁶⁸

¹⁶⁶ Nurul Afdani Nawab “Ibu Rumah Tangga, Pegawai Klinik Kandungan, Owner Es Kristal, Wawancara, Kecamatan Banggae Timur Majene, 13 Desember 2024

¹⁶⁷ Hadaria “Staf Dinas Pariwisata Kab. Majene”, Wawancara, 13 Desember 2024

¹⁶⁸ Ratnasari, “Staf Universitas Sulawesi Barat”. Wawancara. 18 Desember 2024

Kutipan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, banyaknya pekerjaan di lingkungan kerja yang kadangkala kembali di kerjakan dirumah, membuat perempuan harus pandai membagi waktu antara urusan keluarga, mengurus suami dan menyelesaikan pekerjaan kantor. Namun ketika ada pekerjaan yang harus dikerja terlebih dahulu seperti mengurus suami maka itu akan menjadi pilihan pertama lalu kembali menyelesaikan pekerjaan yang lain.

Penelitian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa kecerdasan peran perempuan dalam membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dengan pekerjaan di rumah tangga. Ketika perempuan dihadapkan dengan pekerjaan yang menumpuk dan harus diselesaikan secara bersamaan, maka yang harus didahulukan adalah mengurus keperluan suami dan setelah itu baru mengerjakan pekerjaan yang lainnnya. Ini menunjukan bahwa perempuan dalam menjalankan perannya selalu disertai dengan sifat fathonah yaitu cerdas dalam membagi waktu.

d. Tabliq

Sifat tabligh artinya komunikatif dan argumentatif. Orang yang memiliki sifat tabligh, akan menyampaikan sesuatu dengan benar (berbobot) dan dengan tutur kata yang tepat (bi al-hikmah). Adapun wawancara yang dilakukan kepada seorang informan ibu Rostini sebagai beriku.

“Kalau kita menghadapi konflik antara pelanggan, misalnya masalah miskomunikasi, kadang itu mauki bicara kasar, tapi harus tetap menjaga sikap karena mereka adalah pelanggan kita, seperti kalau terjadi konflik dalam rumah tangga misalkan, kita pulang kerja yang merasa capek lalu terjadi cekcok kecil dengan suami, kadang membuatki mau marah atau mau berkata kasar.”¹⁶⁹

Kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, ketika menghadapi konflik dengan pelanggan, terkadang penjual ingin berkata kasar tetapi harus bisa menahan diri karena sedang menghadapi pelanggan, sama halnya ketika terjadi

pertengkaran dengan suami masalah miskomunikasi, kadang dibawah kesadaran ingin mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, tetapi kembali lagi disadarkan bahwa suami adalah orang yang harus ditaati. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada informan Lailasari yang berprofesi sebagai pedagang, beliau mengatakan sebagai berikut.

“Kalau datangmi lagi kampas menagih pas belum ada uang, biasa kasihan kita memohon-mohon agar dikasih keringanan, meskipun kadang itu kampas marah-marah kalau tidak ada dibayar utang barang sedikitpun.”

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa. Sikap memelas kasih yang dilakukan agar tidak mendapatkan keringanan dari membayar utang. Meskipun kadang kita kena marah jika tidak ada utang yang di bayar walau sedikit. Adapun wawancara yang dilakukan dengan narasumber Hj. Masni, beliau mengatakan bahwa:

“Ketika ada pesanan pas suami lagi sakit dan kita juga harus selesaikan pesanannya, kadang ada cekcok sedikit, karena merasa bahwa menyelesaikan pesanan ini juga adalah tanggungjawab saya dan tanggungjawab saya juga harus mengurus suami. Tapi kalau dijelaskan dengan baik alhamdulillah suami bisa mengerti juga kalau misalnya ini adalah kewajiban saya untuk memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu. Sebenarnya, tergantung kitaji ini harus menyampaikana dengan cara baik juga, baik kepada suami maupun pelanggan kalau misal terlambat pesanannya”

Kutipan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, memberikan penjelasan yang baik dengan tidak berkata kasar akan memudahkan orang lain untuk memahami kondisi kita, dalam hal ini kondisi untuk menyelesaikan tanggungjawab yang berbarengan antara suami dan pekerjaan dituntut untuk bersikap profesional.

Penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perempuan dalam menjalankan peran ganda sebagai istri dan pekerja telah sesuai dengan sifat tabliq, dapat dilihat dari ketika mereka dihadapkan dengan masalah yang terjadi didalam rumah tangga maupun didalam pekerja dalam hal ini masalah kepada

pelanggan, mereka dapat menyampaikan dan memberikan konfirmasi dengan baik dan ihsan sehingga dapat menghindari konflik yang terjadi

B. Pembahasan

1. Peran Ganda Perempuan sebagai Istri, Ibu dan Pekerja.

Penelitian ini telah memaparkan data wawancara mengenai peran ganda perempuan sebagai istri, ibu dan pekerja. Dalam penelitian ini mengkaji tentang peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene yang dijadikan acuan untuk mengetahui terkait bagaimana peran ganda yang dilakukan perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga.

a. Peran Perempuan sebagai Istri

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait peran perempuan sebagai seorang istri dalam rumah tangga. peneliti terlebih dahulu akan membahas terkait peran perempuan dalam rumah tangga sebagai seorang istri.

Temuan yang diperoleh dalam peran perempuan sebagai seorang istri, bahwa perempuan dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang istri wajib mentaati perintah suami asalkan sesuai dengan hukum syariah, selain kewajiban untuk mentaati suami, istri juga di berikan peran untuk menjaga rumah tangga, serta memberikan dukungan emosional kepada suami dengan mendengarkan penuh perhatian dan memberikan kata-kata penyemangat untuk suaminya, selain itu istri juga berperan dalam menjaga dan memelihara harta suaminya, dengan merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Menjadikan istri sebagai mitra yang setara, bukan hanya secara formal tetapi juga dalam praktik sehari-hari, suami dan istri dapat menciptakan lingkungan keluarga yang saling mendukung dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan bersama. Temuan ini sudah sesuai dengan teori AGIL yang di kemukakan oleh Talcont Persons bahwa penggunaan dukungan sosial dan pengambilan keputusan yang logis dikombinasikan dengan

praktik budaya yang menekankan penggunaan sumber daya alam dan pengetahuan lokal sebagai sumber daya menciptakan sinergi dalam membangun ketahanan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh terkait dengan penelitian Umar Ramli, dalam Tesisnya 'Perempuan Pekerja Tunggal Dalam Mencapai Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur Kota Sorong'.¹⁷⁰

Istri merupakan satu kata bahasa Indonesia yang memiliki arti kawan hidup, wanita yang dinikahi.¹⁷¹ Istri sebagai teman di sini mempunyai arti adanya kedudukan yang sama. Istri dapat menjadi partner diskusi tentang segala masalah yang dihadapi suami. Disamping itu sebagai teman mengandung pengertian istri dapat menjadi pendengar yang baik.¹⁷²

Menurut hukum Islam, seorang istri memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Istri bertugas untuk melaksanakan berbagai tugas yang diamanatkan agama sebagai pendamping suami. Dalam arti yang lebih luas, tanggung jawab seorang istri meliputi mengurus rumah tangga, membesarkan anak-anak, mendukung suami secara moral dan emosional, serta mengelola kehidupan keluarga sebagai mitra yang setara.

Tanggung jawab utama seorang istri didalam islam adalah mengurus rumah tangga. Keluarga yang bahagia dan sejahtera dibangun di atas fondasi stabilitas dan keharmonisan dalam rumah tangga. Islam menekankan pentingnya kontribusi istri dalam mengurus rumah tangga dan memberikan aturan yang tepat. Menjaga rumah tangga meliputi berbagai aspek, memasak makanan halal dan

¹⁷⁰ Umar Ramli, Tesis 'Perempuan Pekerja Tunggal Dalam Mencapai Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur Kota Sorong.

¹⁷¹ Kementerian Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. *Taurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).

¹⁷² Zakiah Darajat, *Islam Dan Peranan Wanita* (Jakarta: Bulan Bintang, 2016). 35

berkualitas tinggi, menjaga rumah tetap bersih dan teratur, serta menjaga kesehatan anggota keluarga merupakan bagian dari keberlangsungan rumah tangga. Perempuan juga bertanggung jawab mengelola keuangan keluarga dengan bijaksana. Tujuan dari semua kegiatan ini adalah untuk membuat rumah terasa nyaman, damai, dan penuh kasih sayang.¹⁷³

Menumbuhkan keharmonisan dan kedamaian di rumah, wanita dapat memberikan suami solusi yang masuk akal dan pengertian ketika ia menghadapi tantangan atau harus membuat pilihan penting. Dengan mendengarkan dengan saksama, memberikan kata-kata penyemangat, dan mendorong suaminya untuk mencapai tujuan hidupnya, sang istri dapat memberinya dukungan moral dan emosional. Dengan bantuan ini, hubungan suami istri tumbuh lebih kuat dan mereka saling mendukung dalam membesarkan keluarga.

Kehidupan keluarga dapat berjalan lancar dan terarah ketika suami dan istri bekerja sama secara harmonis. Istri yang berkomunikasi dengan jujur dan mendengarkan pikiran serta pendapat satu sama lain dapat mengelola kehidupan keluarga sebagai mitra yang setara. Selain itu, istri dapat berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan rumah tangga sehari-hari, mengelola keuangan keluarga, dan memilih jalur pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Istri dapat memberikan saran dan nasihat mengenai tabungan, investasi, dan perencanaan masa depan bagi keluarga. Dengan membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran rumah tangga, dan mengambil bagian dalam pengambilan keputusan keuangan, istri dapat membantu mengawasi keuangan keluarga. Suami dan istri dapat membangun stabilitas keuangan yang baik dan menjaga keharmonisan rumah tangga dengan bekerja sama dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, seorang juga istri diwajibkan untuk menaati suaminya

¹⁷³ Muhammad Yacub, *Wanita Pendidikan Dan Keluarga Sakinah* (Medan: Jabal Rahmat, 2017). h. 4

sepanjang tidak disuruh melakukan maksiat kepada Allah SWT. Ia harus berkenan untuk tinggal bersama suaminya dan membuka diri kepadanya.¹⁷⁴

b. Peran Perempuan sebagai Ibu

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait peran perempuan sebagai seorang ibu dalam rumah tangga. Peneliti terlebih dahulu akan membahas terkait peran perempuan dalam rumah tangga sebagai seorang ibu. Karena setelah perempuan menikah, selain menjadi istri perempuan juga akan menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya.

Temuan yang diperoleh yaitu, perempuan yang ada di Kec. Banggae Timur Kab. Majene memiliki peran selain menjadi istri mengurus suami dan melayani semua keperluan suami, perempuan juga memiliki peran sebagai seorang ibu dalam rumah tangga, ibu yang akan menghabiskan dan mencurahkan segala tenaganya untuk mendidik anak-anaknya, karena ditangan ibulah terbentuk karakter anak yang akan melahirkan generasi yang rabbani sesuai dengan jika ibunya mendidik sesuai ajaran islam.¹⁷⁵

Ada sebuah ungkapan yang menyebutkan “*al-umm madrasatul u’la*” (ibu adalah sekolah pertama). Ungkapan ini menunjukkan betapa peran ibu sangat strategis dalam mendidik anak-anaknya di awal kehidupan mereka. Orang pertama yang sudah pasti ditemui oleh seorang anak yang lahir ke dunia ini adalah ibunya. Ibu tidak dapat diragukan statusnya sebagai ibu dari anak-anaknya pada saat ia dilahirkan.¹⁷⁶

Mengasuh dan mendidik anak tidaklah eksklusif seperti halnya hamil,

¹⁷⁴ Sobri Mersi Al-Faqi, *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern* (Surabaya: Sukses Publishing, 2015). h. 99

¹⁷⁵ Oktaviani, Tesis ‘*Peran Wanita Karir Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Masyarakat Bugis Di Kota Parepare (Analisis Gender Dan Fiqh Sosial)*’, IAIN Parepare, 2021. h. 61–62.

¹⁷⁶ LPMA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Kedudukan Dan Peran Perempuan* (Jakarta, 2020). h. 201

melahirkan, dan menyusui anak. Karena keluarga bekerja sama untuk mengasuh dan membesarkan anak, meskipun peran ibu sangat penting, terutama di tahun-tahun awal. Sesuai fitrah manusia, khususnya ibu memegang peranan penting dalam membantu anak mencapai potensinya secara penuh. Oleh karena itu, selama tahap pertumbuhan dan perkembangan ini, anak-anak menerima bimbingan dan pendidikan yang mereka butuhkan untuk hidup secara bijaksana, mandiri, dan memiliki keterampilan hidup yang diperlukan.

Perempuan di Kec Banggae Timur Kab. Majene memiliki tanggung jawab sebagai seorang ibu dan pendidikan yang diberikannya kepada anaknya terjadi pada saat yang bersamaan. Misalnya, Perempuan di Kec Banggae Timur Kab. Majene tahu bahwa ia perlu menjaga sikap dan kondisi emosionalnya tetap stabil selama masa kehamilan. Sebab, janin akan bereaksi terhadap sikap sabar atau marahnya, yang akan berdampak pada perkembangan otak yang sehat atau tidak sehat.

Merawat dan membesarkan anak tidak hanya terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan fisik saja, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mengisi jiwanya dengan akidah yang kokoh, sehingga nantinya akan mampu menjalankan syari'at Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten, baik yang diklasifikasikan sebagai *habl min Allah*, *habl min al-nas*, maupun *habl min al-'alam*.¹⁷⁷

Orang tua atau pendidik harus memahami betapa pentingnya bagi perkembangan pribadi seorang anak untuk memiliki kebiasaan dan kegiatan yang sesuai dengan pertumbuhan jiwanya. Karena anak akan mengembangkan sikap tertentu melalui rutinitas dan kegiatan ini yang secara bertahap akan tumbuh lebih kuat dan lebih jelas. Sikap ini pada akhirnya akan menjadi tidak dapat dipatahkan

¹⁷⁷ LPMA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Kedudukan dan Peran Perempuan*, h. 206

karena telah tertanam dalam sifatnya. Penjelasan lisan tidak sepenting tugas-tugas ini. Ada sebuah ungkapan pepatah “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Ungkapan ini menggambarkan bagaimana nantinya karakter seorang anak. Karakter seorang anak tidak akan jauh dari apa yang dilihat dan dipelajarinya sehari-hari. Orang tua, khususnya ibu merupakan sosok pertama yang ditemui anak-anak, yakni sebagai guru pertama yang mendampingi anak-anaknya belajar mengenai hidup.¹⁷⁸

Ibu sebagai representasi kehidupan awal dan keluarga Karena "sekolah" adalah tempat terbentuknya nilai-nilai dan kepribadian anak, maka dikatakan bahwa "jika rumah penuh dengan kritikan, maka anak akan terbiasa dengan umpatan." Anak akan belajar berkelahi jika ada permusuhan di rumah. Anak akan gelisah sepanjang waktu jika ada banyak ketakutan di rumah. Seorang anak belajar menjadi jahat jika ada banyak kecemburuan di rumah. Seorang anak muda yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung akan mengembangkan rasa percaya diri, sementara anak yang tumbuh dalam lingkungan yang toleran akan belajar mengendalikan diri. Anak akan belajar menghargai jika ada banyak pujian di rumah.¹⁷⁹

Ungkapan tersebut dapat menjadi acuan atau panduan bagi para orang tua, khususnya para ibu, dalam mengasuh anak. Mengingat fokus utama pengasuhan dan pendidikan anak adalah pada ibu dan tentu saja ayah, maka segala upaya harus dilakukan agar anak-anak tumbuh menjadi generasi yang tangguh dan unggul dalam berbagai bidang sehingga pada akhirnya mereka dapat bersaing dan menang dalam kehidupannya. Keunggulan dan kejayaan anak-anak dalam memenangkan kompetisi internasional dalam berbagai bidang kehidupan

¹⁷⁸ Enni K. Hairuddin, *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah* (Jakarta: Gramedia, 2014). h. 9-10

¹⁷⁹ Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa* (Jakarta: Erlangga, 2012). h. 11

merupakan sumber kebanggaan bagi seluruh masyarakat. Sudah sewajarnya Allah memperingatkan manusia agar tidak menelantarkan generasi yang lemah. Di sini, "lemah" mengacu pada berbagai faktor, termasuk agama, moral, pengetahuan, kemampuan, kondisi fisik, dan unsur-unsur lainnya.

Menurut Tafsir Muyassar yang dikutip oleh LPMA, seseorang harus khawatir jika ia meninggal dunia, ia akan meninggalkan keturunan yang lemah yang akan menghadapi penganiayaan dan kehilangan segalanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga harta benda mereka, memberikan mereka pendidikan setinggi-tingginya, melindungi mereka dari segala kesulitan, dan selalu berkomunikasi secara efektif dan adil.¹⁸⁰

Peran ibu dalam mengembangkan kepribadian yang kuat, anak-anak membutuhkan figur otoritas yang kuat yang akan membimbing mereka sepanjang hidup mereka. Hal ini hanya mungkin terjadi dalam pengasuhan keluarga yang alami. Namun, karena pengasuh dan anak-anak yang mereka asuh bergantian, sistem pengasuhan mekanistik tidak dapat menawarkan otoritas individu yang total. Oleh karena itu, anak-anak akan tumbuh bersama orang-orang cacat yang tidak memiliki kepribadian yang utuh, yang merupakan konsekuensi yang tak terelakkan dari keadaan ini.

c. Peran Perempuan sebagai Pekerja.

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait peran perempuan sebagai seorang ibu bekerja. Karena semakin banyak perempuan yang memiliki kesempatan untuk bekerja, dinamika keluarga dapat berubah, yang mengakibatkan munculnya peran ganda dalam rumah tangga yang dikepalai oleh kepala rumah tangga, yang dianggap bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari di rumah. Dua atau lebih peran yang dilakukan secara bersamaan disebut

¹⁸⁰ LPMA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Kedudukan dan Peran Perempuan*, h. 207

sebagai peran ganda. Peran ini juga telah berkembang sebagai respons terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan kontemporer, semakin banyak perempuan yang kini mengejar karier yang menguntungkan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan yang bekerja sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene, dilihat dari beberapa kebutuhan mereka yang terpenuhi dari hasil kerja mereka diluar rumah. Seperti yang di kemukakan oleh penggagas teori Struktur Fungsional Talcot Persons bahwa tujuan perempuan bekerja digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan ekonomi keluarga. Temuan ini sejalan dengan Ariani Maqfirah, Tesis ‘Peran Ganda Perempuan Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar)’¹⁸¹

Ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah menikah yang menangani pekerjaan rumah tangga, mengasuh anak, memasak, membersihkan, dan tugas-tugas lainnya. Sebagai unit sosial terkecil, ibu rumah tangga adalah wanita yang menjalankan peran penting dalam keluarga. Wanita yang bekerja harus lebih mampu menyeimbangkan tanggung jawab mereka sebagai ibu dan karyawan. Mereka juga harus mampu mendisiplinkan diri untuk mengatur waktu dengan baik dan menjaga kedamaian di rumah.¹⁸²

Terlibatnya perempuan dalam pemenuhan nafkah keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene karena tuntutan pertumbuhan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang tidak seimbang dengan pendapatan yang stagnan biasanya mendorong perempuan untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sering terjadi di masyarakat, seperti yang terlihat dari kontribusi pendapatan

¹⁸¹ Ariani Maqfirah, Tesis ‘Peran Ganda Perempuan Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar’, Universitas Hasanuddin, 2023).

¹⁸² Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2019). h. 99

perempuan kelas menengah ke bawah yang besar terhadap pendapatan keluarga. Akibatnya, hal ini dapat berdampak pada sejumlah aspek kehidupan, termasuk keluarga, kehidupan pribadi, dan kehidupan bermasyarakat.

Hasil dari perempuan bekerja telah menambah penghasilan suami dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, seorang wanita dapat melakukan pekerjaan tersebut sebagai tugas tambahan di samping tugasnya sebagai istri, sebagai bentuk cinta dan kasih sayang kepada suami dan anak-anaknya.¹⁸³ Perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki dalam masyarakat, baik dalam bidang sosial, ekonomi bahkan politik.

Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja, dalam agama islam laki-laki dianjurkan untuk mencari nafkah. Jika memenuhi standar dan tidak mengandung hal-hal yang dilarang syariat, wanita diperbolehkan untuk bekerja. Dalam Musyaffa' Addariny, Sheikh Abdul Aziz Bin Baz menyatakan: "Islam tidak melarang wanita untuk bekerja dan berbisnis." Allah swt mensyariatkan dan memerintahkan hambanya untuk bekerja sesuai dengan Firmannya, seperti dalam (QS. At-Taubah 105)

﴿ اَعْمَلُوا فَيَسِيرَ ۖ هَٰلِكٌ عَمَلُكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتَرَدُّنَ إِلَيْهِ الْعِيقَ وَالشَّهَادَةَ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۖ

Terjemahnya : “Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu”.¹⁸⁴

Ayat diatas bagaikan menyatakan: “Katakanlah, wahai Muhammad saw, bahwa Allah menerima taubat” dan katakanlah juga: “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang

¹⁸³ Sayidiman Suryohadiprojo, *Menghadapi Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Gramedia, 2019). h. 237

¹⁸⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 2019.*, h. 279

*mukmin.*¹⁸⁵

Al-Qur'an sebagai rujukan prinsip masyarakat Islam pada dasarnya mengakui bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama. Keduanya diciptakan dari nafs yang satu, tidak ada yang lebih unggul dari yang lain. Bahkan Al-Qur'an tidak menjelaskan secara gamblang bahwa Hawa diciptakan dari tulang rusuk Nabi Adam sehingga kedudukan dan statusnya lebih rendah. Atas dasar itu, prinsip Al-Qur'an adalah sama antara laki-laki dan perempuan, dimana hak istri diakui sama dengan hak suami. Dengan kata lain bahwa perempuan dan laki-laki saling memiliki tanggungjawab satu sama lain.

Islam merupakan titik balik dalam status dan perlakuan terhadap perempuan. Selama tidak merusak lingkungan dan tetap berada dalam batasan hukum Islam, misalnya dengan mengecualikan pekerjaan yang dilarang atau mendorong perilaku terlarang, selama itu tidak melanggar aturan Allah maka, Islam mengizinkan perempuan atau ibu rumah tangga Muslim untuk bekerja di sektor apa pun.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene.

Peningkatan ekonomi keluarga akan berimbas pada kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesucilaan, dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

a. Kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait peran

¹⁸⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Empat, h. 711

perempuan sebagai seorang ibu bekerja dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan atau yang biasa di sebut kebutuhan dasar.

Temuan yang didapat dari penelitian ini bahwa, peran perempuan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting, dilihat dari bagaimana perempuan menggunakan sebagian dari penghasilannya untuk membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam keluarga. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurul Fadlianti dengan judul Peran perempuan buruh tani merica dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.¹⁸⁶

Kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk menjamin kelangsungan hidup seseorang disebut kebutuhan primer. Di antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, kebutuhan sehari-hari harus mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar yang merupakan bagian dari kebutuhan primer. Pemenuhan kebutuhan dasar merupakan sesuatu yang secara langsung berkaitan dengan kelangsungan hidup dalam penerapannya. Jika kebutuhan dasar terpenuhi, kehidupan dapat berjalan normal. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok setiap orang berupa sandang, diikuti dengan kebutuhan pangan, seperti makan dan minum, dan kebutuhan papan, yaitu kebutuhan yang harus dimiliki seseorang, seperti tempat tinggal. Hal kedua yang dilakukan perempuan sebagai akibat dari hasil produksi adalah membeli pangan, sandang, dan papan.

Sandang berarti pakaian, sedangkan dalam kebutuhan primer mengacu pada berbagai jenis penutup tubuh yang dapat melindungi manusia. Sandang atau pakaian merupakan ciri khas yang menunjukkan manusia sebagai makhluk berbudaya. Beberapa contoh sandang adalah gaun, celana, kemeja, jaket, topi,

¹⁸⁶ Nurul Fadlianti, 'Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur', 2019, 1–23.

jilbab, sepatu, dan sebagainya.

Pangan atau makanan. Pemenuhan konsumsi merupakan kebutuhan prioritas karena menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia dapat hidup dengan mengonsumsi makanan bergizi setiap hari. Oleh karena itu, sediakan dana yang cukup untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua makanan termasuk dalam kebutuhan primer. Beberapa contoh makanan yang termasuk dalam kebutuhan primer adalah beras, roti, gandum, dan makanan pokok lainnya.

Kelangsungan hidup seseorang bergantung pada keberadaan tempat tinggal. Oleh karena itu, tempat tinggal merupakan salah satu jenis kebutuhan primer yang harus diutamakan. Tempat tinggal atau rumah merupakan tempat untuk berteduh dan melindungi diri dari segala kondisi alam di luar. Agar lebih nyaman untuk ditinggali, rumah perlu didesain dan ditata sebaik mungkin. Rumah yang dimaksud di sini tidak harus milik sendiri. Jika Anda masih belum memiliki cukup dana untuk memiliki rumah sendiri, maka rumah kos dan rumah kontrakan dapat menjadi pilihan tempat tinggal sementara.

b. Kebutuhan Pendidikan

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait peran perempuan sebagai seorang ibu bekerja dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak sebagai indikator keluarga sejahtera. Selain sandang, pangan, dan papan, pendidikan menjadi kebutuhan mendasar yang perlu dipenuhi oleh orang tua. Agar anak bisa sekolah hingga duduk di bangku kuliah, orang tua harus menyiapkan dana tersendiri. Baik menyisihkan uang untuk tabungan pendidikan maupun berinvestasi, orang tua dapat membayar biaya pendidikan dengan menyimpan aset berharga dari jauh hari.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, salah satu alasan utama

perempuan bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Banyaknya perempuan yang memilih menginvestasikan sebagian pendapatannya demi menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi menunjukan indikator bahwa peningkatan ekonomi di suatu wilayah ini mengalami peningkatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yunita Kusumawati terkait “Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh”.¹⁸⁷

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan suatu negara untuk mempersiapkan generasi mudanya agar dapat menjalani hidup dan mencapai tujuan-tujuannya dengan sukses dan efisien. Sebenarnya, pendidikan adalah proses yang dilakukan suatu bangsa atau negara untuk menumbuhkan atau mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu. Dengan kesadaran ini, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau gagasan kepada generasi berikutnya, yang akan menjadi inspirasi bagi mereka dalam segala aspek kehidupan.

Didin Hafidhuddin, guru besar IPB, menegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem dan sarana peningkatan mutu kehidupan di segala bidang. Oleh karena itu, sepanjang sejarah manusia, hampir tidak ada satu kelompok masyarakat pun yang tidak memanfaatkan pendidikan untuk meningkatkan mutu hidup dan membudayakan diri, meskipun dengan berbagai sistem dan pendekatan yang berbeda-beda, tergantung pada budaya dan taraf hidup masing-masing masyarakat. Padahal, cara pandang terhadap kehidupan juga diimplementasikan melalui pendidikan. Terbentuknya masyarakat madani yang bermoral dan berbudi luhur merupakan tujuan akhir dari proses tersebut (al insan al kamil).¹⁸⁸

Dibandingkan dengan unsur produksi lainnya, pendidikan merupakan

¹⁸⁷ Yunita Kusumawati, ‘Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh’, *Komunitas*, 4.2 (2012), 157–67 <<https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2411>>.

¹⁸⁸ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual, Dalam Irfan Syauqi Beik, Dkk, Ekonomi Pembangunan Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 150

sumber daya yang paling menguntungkan. Kemampuan, kepribadian, dan sikap seseorang dikatakan sangat dipengaruhi oleh pendidikannya. Pendidikan sangat penting, terutama dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Pengembangan sumber daya manusia dikenal dengan istilah pengembangan pengetahuan dan keterampilan setiap individu dalam suatu masyarakat. Pendidikan mengandung nilai-nilai kehidupan yang baik, luhur, pantas, nyata, dan indah. Selain memberikan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap, pendidikan dapat membantu mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan setiap anggota masyarakat agar dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan.¹⁸⁹

Tujuan utama pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi individu yang manusiawi dan mandiri yang dapat mendidik dirinya sendiri sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, mengurangi tantangan atau hambatan terhadap pertumbuhan pribadi mereka, dan berupaya memenuhi kebutuhan dasar mereka dan memecahkan masalah mereka.¹⁹⁰

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa:¹⁹¹

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

¹⁸⁹ Panpan Achmad Fadjri, *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota Di Indonesia*, "Warta Demografi. (2000), 2. (Jakarta: Warta Demografi, 2000). h. 9

¹⁹⁰ NazilShalehi Ahmad, *Pendidikan Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Sabda Media, 2011). h. 10

¹⁹¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3

demokratis serta bertanggung jawab, yang berfungsi membangun kemampuan dan membentuk peradaban serta karakter bangsa yang unggul dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dapat dinyatakan bahwa pendidikan merupakan wahana pembentukan masyarakat madani yang mampu membangun dan meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan bentuk investasi manusia yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan sangat penting dalam menentukan seberapa baik orang dapat mengasimilasi teknologi kontemporer dan membangun keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan jangka panjang dan berkelanjutan. Dengan demikian, kehidupan yang berharga dan memuaskan dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan akan membantu orang menyadari potensi penuh mereka, yang merupakan esensi dari pembangunan. Tingginya pendidikan seseorang merupakan salah satu indikasi bahwa keluarga tersebut bisa di kategorikan sebagai keluarga yang memiliki ekonomi yang cukup dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan seseorang, setiap orang berhak untuk mendapatkannya dan diharapkan ilmu yang diperoleh dapat berguna bagi dirinya sendiri. Sejak lahir, orang tua sudah mengajarkan pendidikan kepada anaknya seperti cara berjalan, berbicara, makan dan lain sebagainya. Menurut perempuan di Kecamatan Banggae Timur Majene mengungkapkan bahwa, orang tua perlu membeli buku, seragam sekolah, dan keperluan sekolah lainnya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Salah satu kegunaan hasil kerja adalah untuk membiayai keperluan sekolah anak.

3. Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga.

a. Siddiq

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara mengenai shiddiq, secara etimologis berarti benar, jujur, nyata, dan tidak menyembunyikan sesuatu, baik dalam bentuk perkataan, sikap dan perbuatan. Dalam hal ini, peran perempuan dalam bekerja untuk memenuhi peningkatan ekonomi keluarga menanamkan sifat kejujuran. Sifat kejujuran dalam analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Majene. Peneliti terlebih dahulu akan membahas tentang sifat kejujuran yang dilakukan perempuan menjadi yang penting dalam tinjauan analisis ekonomi syariah. Jujur dalam niat atau berkehendak, yaitu tiada dorongan bagi seseorang dalam segala tindakan dan gerakannya selain dorongan karena Allah Swt. Jujur dalam perkataan (lisan), yaitu sesuai berita yang diterima dengan yang disampaikan.

Temuan yang diperoleh bahwa dalam analisis ekonomi syariah dengan kejujuran dan ketepatan perempuan dalam melakukan peran ganda sekaligus dalam pemenuhan tambahan ekonomi keluarga. Peran ganda yang diterima oleh seorang perempuan, bukan menjadi beban bagi sebagian perempuan, akan tetapi hal ini menjadi motivasi untuk membangkitkan perekonomian keluarganya dengan menerapkan sikap jujur dalam segala peran baik untuk memenuhi kepentingan pribadi maupun kepentingan keluarganya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Isna Rahmah Solihatin, 'Konsep Siddiq dalam Al-Qur'an Tentang Perempuan Pekerja Dalam Kesejahteraan Keluarga'.¹⁹²

¹⁹² Isna Rahmah Solihatin, 'Konsep Siddiq dalam Al-Qur'an Tentang Perempuan Pekerja Dalam Kesejahteraan Keluarga', *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12.2 (2017), 38–48.

Sifat kejujuran adalah tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan, baik berupa harta maupun tanggung jawab. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram). Orang dengan karakteristik seperti ini merasa bahwa Allah selalu ada untuk mengawasi perilakunya, sehingga ia menjadi takut untuk melakukan dusta. Kejujuran merupakan salah satu pilar utama dalam pekerjaan. Dalam Islam menekankan kejujuran dalam ucapan dan tindakan yang merupakan satu kesatuan. Tidak ada lagi korupsi apabila sifat shiddiq ini dimiliki dan diaplikasikan.¹⁹³

Jujur adalah suatu sikap untuk menyatakan yang sebenar-benarnya, serta tidak mengucapkan hal-hal yang menyalahi fakta. Makna jujur lebih luas lagi adalah tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalil mengenai wajibnya jujur dalam Islam tertera pada ayat QS. At-Taubah [9]: 119 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الْصَادِقِينَ

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar,"¹⁹⁴

Ayat diatas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk bertaqwa. Yakni senantiasa berusaha menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan. Jujur adalah tanda keimanan dan bukti ketaqwaan. Sebaliknya, dusta adalah tanda

¹⁹³ Eka Putri Hardiyanti, Firman, and Rusdinal, 'Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Sungai Musi Sumatera Selatan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.6 (2019), 1549–55.

¹⁹⁴ Kementerian Agama RI. quran Terjemahannya, Jakarta Lainah Pentashihan Mushat Al-Quran, 2019) h.319

kemunafikan dan bertentangan dengan taqwa. Allah memerintahkan orang-orang yang beriman berada di pihak kebenaran dan kejujuran. Surat At Taubah ayat 119 ini juga mengisyaratkan pentingnya berjamaah bersama dengan orang-orang yang berpegang pada kebenaran dan kejujuran.¹⁹⁵

Qadhi Abu Bakar bin Arabi mengatakan kata shiddîq bermakna benar dalam hubungan dengan sejalannya perbuatan dan ucapan dan keyakinan.¹⁹⁶ Siddiq yaitu mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Tidak ada kontradiksi dan pertentangan yang sengaja antara ucapan dan perbuatan. Dalam budaya kerja perempuan di Kec. Banggae Timur Kab. Majene, kejujuran ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan, baik ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan, dan kekurangan, serta menjauhkan diri dari berbuat bohong dan menipu.

b. Amanah

Penelitian ini telah memaparkan hasil wawancara mengenai sifat amanah perempuan dalam melakukan peran ganda terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene. Peneliti terlebih dahulu akan membahas sifat amanah yang dilakukan perempuan dalam menjalankan perannya sekaligus. Sifat amanah adalah sosok yang dapat dipercayai serta memiliki tanggung jawab pada setiap tugas maupun kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Temuan yang di peroleh dari penelitian ini bahwa sifat amanah sebagai indikator dalam menganalisis ekonomi syariah yang di lakukan perempuan dalam menjalankan perannya. Mereka bertanggung jawab pelayanan terhadap suaminya, serta bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak, begitupun dalam

¹⁹⁵ Ahmad Mustafa, *Tafsiran Al-Maraghi*, (Semarang: Cv.Toha Putra ,1993).h.243

¹⁹⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 346

menjalankan pekerjaannya mereka selalu menjalan prinsip ekonomi syariah. Diantaranya bukti langsung (tangible) berupa fasilitas fisik yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh suami dan anak merupakan poin utama yang dapat menimbulkan persepsi positif dibenak keluarga, keandalan (realibility) berupa kemampuan perempuan dalam menyelenggarakan jasa dengan akurat, konsisten dan dapat diandalkan, daya tanggap (responsiveness) berupa kebijakan untuk membantu dan memberi pelayanan yang tepat kepada suami dan keluarga, dengan menyampaikan informasi yang jelas, jaminan (assurance) berupa pengetahuan dan kesopanan perempuan untuk menjaga kepercayaan, dan terakhir faktor empati (empathy) berupa perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada suami dan anak dengan berupaya memahami keinginannya.¹⁹⁷

Konsep amanah dalam menjalankan peran ganda terhadap perempuan harus di tanamkan dalam tiga peran yaitu sebagai istri, ibu dan perempuan bekerja. Dengan itu, sifat amanah atau jujur menjadi syarat penuh yang harus dimiliki oleh seorang amil. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿إِنَّ هَٰلَآ يَأْمُرُكُمۡ أَنْ تُؤَدُّوا إِلَآءَ مَنْتِ إِلَآءَ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ هَٰلَآ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِ ۖ إِنَّ هَٰلَآ كَانَ سَمِيعًا ۚ بَصِيرًا ۝﴾

Terjemahnya :

”Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.¹⁹⁸

Ayat ini menjelaskan tentang sifat amanah menjadi sebuah kunci atas terjaminnya mutu kepercayaan dari masyarakat. Jika tidak ada sifat ini, akan

¹⁹⁷ Dewi Riza Lisvi Vahlevi, ‘Implementasi Sifat-Sifat Nabi SAW Dalam Bisnis Syariah’, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.2 (2020), 64–74.

¹⁹⁸ Kementerian Agama RI. quran Terjemahannya, Jakarta Lainah Pentashihan Mushat Al-Quran, 2019) h. 219

nampak ekonomi yang hancur. Sikap yang tidak amanah menunjukkan rendahnya moral. Apalagi dalam pengelolaan zakat sebagai pengelolaan dana umat sangat membutuhkan sikap kepercayaan yang penuh. Hal yang menjadikan perempuan gagal dalam menjalankan perannya adalah kurangnya kepercayaan dan tanggung jawab yang dilakukan perempuan terhadap penyelesaian tugasnya. Mereka harus menjalankan tugasnya dengan amanah, baik peranya sebagai istri, ibu maupun pekerja. Menurut Anton Ramdan disebutkan bahwa amanah adalah menjaga kepercayaan orang lain yang diberikan kepada kita. Seseorang disebut amanah ketika dia bisa menjaga kepercayaan baik berupa titipan untuk orang lain maupun sebuah rahasia.¹⁹⁹

Amanah bukan hanya terkait dapat dipercaya, namun dapat meliputi tanggung jawab, tepat janji dan juga transparansi. Perempuan di Kec. Banggae Timur Kab. Majene telah menjalankan tugas sebagai istri, ibu dan pekerja secara amanah, dikaji berdasarkan tanggung jawab, tepat janji serta transparan. Pada aspek tanggung jawab, perempuan telah memberikan layanan terhadap suami dan pendidikan terhadap anaknya berdasarkan kepatuhan hukum, syariat Islam, amanah, integritas, akuntabilitas dan keadilan. Hal tersebut sesuai dengan peran ganda yang dilakukan perempuan.

c. Fathonah

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara terkait sifat fathonah dalam analisis ekonomi syariah terhadap peran ganda perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene perempuan telah menjalankan menjalankan perannya sesuai dengan analisis ekonomi syariah. Peneliti terlebih dahulu akan membahas sifat fathonah dalam analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan terhadap peningkatan

¹⁹⁹ Anton Ramdan, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2013), h. 51.

ekonomi keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene. Fathnona merupakan kecerdasan intelektual emosional dan terutama pada hal spiritual. Sifat fathonah adalah sikap cerdas dan bijaksana yang dilakukan oleh setiap rasul yang diutus Allah SWT.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan sifat fathona seorang perempuan sebagai ibu di Kecamatan Banggae Timur Majene dalam mendidik keluarga terutama dalam pendidikan kepada anak-anaknya, kelembutan dan kesungguhannya dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi pribadi yang memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak baik dimasa yang akan datang. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Munawir tentang Memahami Karakteristik Guru Profesional²⁰⁰

Fathonah juga merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT.²⁰¹ Adapun sifat bijak berupa kebenaran dalam setiap perkataan dari ayat . (QS. Al Baqarah ayat 269) sebagai berikut.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.²⁰²

Ayat diatas dijelaskan bahwa dia memberikan hikmah, yaitu kemampuan untuk memahami rahasia-rahasia syariat agama dan sifat bijak berupa kebenaran dalam setiap perkataan dan perbuatan kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang

²⁰⁰ Munawir Munawir, 'Memahami Karakteristik Guru Profesional', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023), 384–90 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>>.

²⁰¹ Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. (Jakarta: Arga. 2021), h.18

²⁰² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2017), h. 290

siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak, sebab dengan sifat bijak, urusan dunia dan akhirat menjadi baik dan teratur. Adakah kebaikan yang melebihi hidayah Allah kepada seseorang sehingga dapat memahami hakikat segala sesuatu secara benar dan proporsional. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat, sebab akal sehat yang tercerahkan dengan cahaya ketuhanan dapat mengetahui kebenaran hakiki tanpa dipengaruhi hawa nafsu. Maka sinarilah jiwa dengan cahaya ketuhanan bila ingin mendapat kebaikan yang banyak. Sifat fatonah telah ada dalam diri perempuan di Kecamatan Banggae Timur Majene, ini dapat dilihat dari cerdasnya perempuan dalam membagi waktu antara mengurus rumah tangga, menjadi ibu dan menjadi pekerja. Semua dijalankan dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Istri memiliki kewajiban besar sebagai ibu untuk mendidik anak-anaknya agar mereka dapat hidup sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, ada persyaratan ketat dalam Islam bagi seorang ibu untuk memenuhi misinya dengan sebaik-baiknya. Lebih jauh, seorang ibu akan memenuhi kewajiban ini dengan sebaik-baiknya sebagai ibu pendidik anak-anaknya yang fathanah. Begitupun ketika perempuan bekerja. Bahwa tujuan fathanah di tempat kerja adalah menghasilkan hasil terbaik dengan menggunakan waktu dan usaha seminimal mungkin. Sifat fathanna ini tidak berarti kita bekerja dengan santai. Kita dapat bekerja dengan lebih terstruktur dan tidak sekadar bekerja, apalagi bekerja asal-asalan, jika kita memiliki sifat fathanah ini.

d. Tabliq

Penelitian ini telah memaparkan data hasil wawancara mengenai sikap tablig dalam tinjauan ekonomi syariah terhadap Peran Ganda Perempuan terhadap peningkatan Ekonomi Keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene. Peneliti

terlebih dahulu akan membahas tentang sikap tablig yang dilakukan perempuan menjadi hal yang penting dalam tinjauan ekonomi syariah. Sifat tablig adalah kegiatan menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain ataupun umat muslim.

Temuan dari hasil penelitian ini terkait sifat tabliq dalam analisis ekonomi syariah menunjukkan bahwa, perempuan dalam menjalankan perannya sebagai seorang pedagang maupun sebagai seorang istri ketika menghadapi masalah dalam rumah tangga dan dalam dunia pekerjaannya selalu mengedepankan sikap komunikasi yang baik dalam menyelesaikan masalahnya. Lebih jauh, temuan penelitian ini diperkuat oleh Rizka Ar-Rahmah yang menyatakan bahwa bahasa yang santun dan berkelas digunakan ketika berbicara dengan pelanggan. Komunikasi yang efektif dan metode distribusi yang tepat sangat penting ketika memasarkan suatu produk kepada pelanggan untuk meningkatkan tingkat penerimaan keberadaan barang dan jasa Anda. Selain itu, akan lebih mudah untuk menjelaskan manfaat barang Anda kepada klien jika Anda memiliki komunikasi bisnis yang efektif. Karena produk tersebut sudah dikenal masyarakat umum, niscaya akan ada keuntungan lebih lanjut jika komunikasi yang dibangun sangat efektif.²⁰³

Sifat tabliq dapat juga dikaitkan dengan kegiatan ekonomi, sifat tabligh ini juga dapat diimplementasikan dalam bentuk transparansi, iklim keterbukaan, dan saling menasehati dengan kebenaran. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Asr/103:1-3 yang berbunyi sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya :

²⁰³ Rizka Ar-Rahmah, *Etika Dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja Medan)* (Medan: Tesis UIN SUM, 2020). h. 98-99

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berasa dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”.²⁰⁴

Ayat di atas menjelaskan tentang hakikat keuntungan dan kerugian di dalam kehidupan serta peringatan tentang pentingnya waktu yang dijalani oleh manusia. Celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktunya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Kecuali orang yang memiliki iman, selalu menjalankan amal sholeh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran.

Sifat tabliq dalam transaksi bisnis, terkadang terjadi kontak bisnis antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini, seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan murah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap tersebut, seorang penjual akan memperoleh berkah dalam penjualan dan akan diminati oleh pembeli. Kunci suksesnya hanya satu, yakni melayani sesama.²⁰⁵ Terlihat bahwa kunci keberkahan dan kesuksesan dalam berdagang adalah bertutur kata baik, bermurah hati, ramah dan sopan terhadap konsumen. Dengan sikap yang ramah yang dilakukan perempuan dalam berdagang akan menciptakan rasa yang nyaman kepada pelanggan.

Tabligh berarti berkomunikasi. Dalam dunia bisnis, komunikasi dipahami sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan produk yang menarik secara visual guna menarik minat pembeli.²⁰⁶ Seperti yang dilakukan ibu pedagang di Kecamatan Banggae Timur Kab. Majene dalam berkomunikasi dengan baik terhadap pelanggan dengan menggunakan kalimat yang menarik perhatian.

Tabligh dalam bahasa dapat dipahami sebagai "menyampaikan" dalam. Argumentasi dan komunikasi adalah dua aspek Tabligh yang dapat dipahami

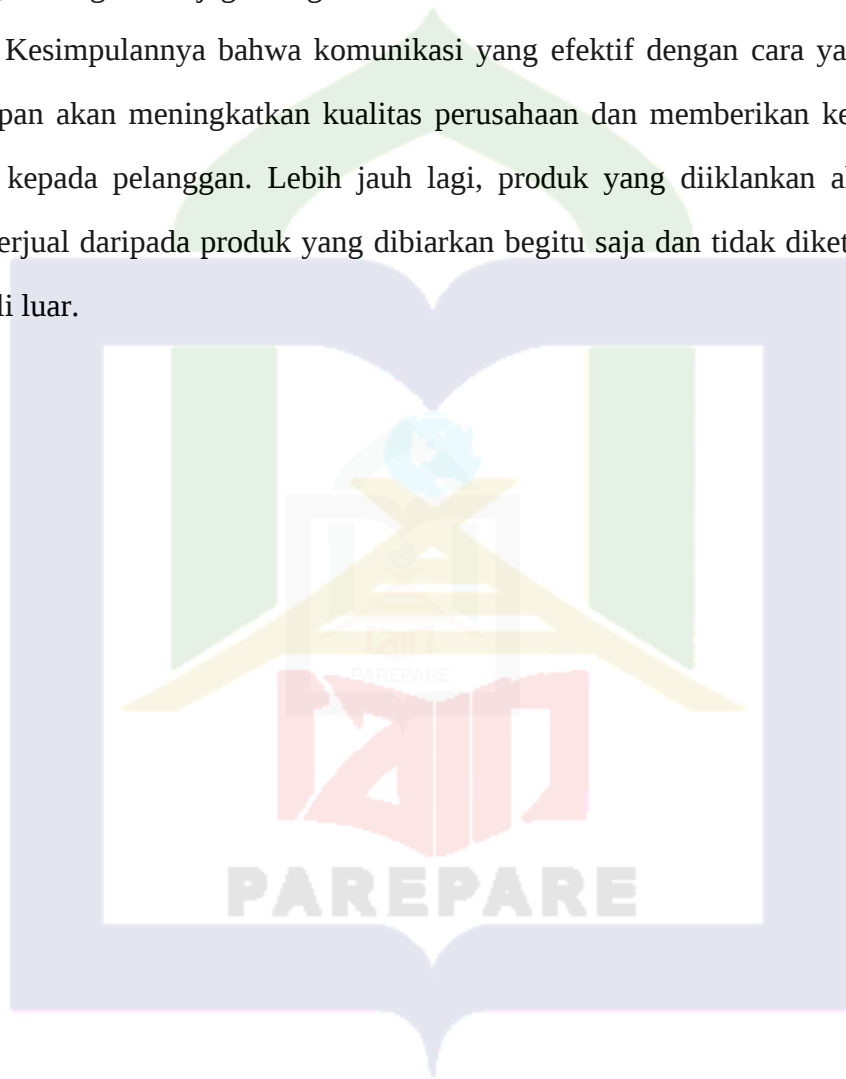
²⁰⁴ Kementerian Agama RI. quran Terjemahannya, Jakarta Lainah Pentashihan Mushat Al-Quran, 2019) h.119

²⁰⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam* (Malang: UIN Malang Pres, 2019). h. 29

²⁰⁶ Dwi Ambarwati, *Mengenal Sifat Nabi Dan Rasul Beserta Mengimplementasikannya Di Dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Jember: Universitas Jember, 2017). h. 5

dalam konteks komersial. Penjual yang memiliki rencana yang tepat harus mampu memasarkan barang dagangannya. Mengingat sifat Tabligh, seorang pedagang harus mampu mengomunikasikan manfaat produk dengan cara yang menarik dan terarah, sekaligus menjaga integritas dan keadilan.²⁰⁷

Kesimpulannya bahwa komunikasi yang efektif dengan cara yang lancar dan sopan akan meningkatkan kualitas perusahaan dan memberikan kesan yang positif kepada pelanggan. Lebih jauh lagi, produk yang diiklankan akan lebih cepat terjual daripada produk yang dibiarkan begitu saja dan tidak diketahui oleh pembeli luar.



²⁰⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: proLM Center dan Tazkia Publishing, 2010). h. 12

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terkait peran ganda perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah).

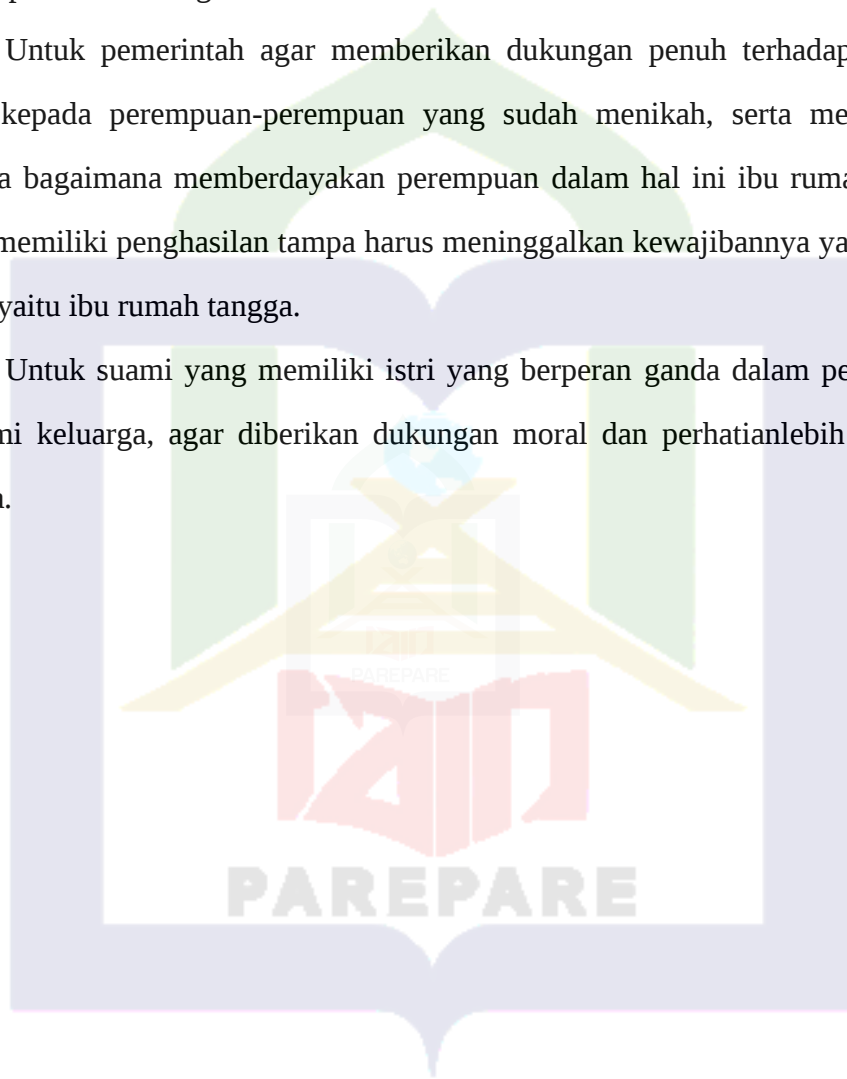
1. Peran ganda yang dilakukan perempuan dalam waktu bersamaan, baik menjadi istri, ibu dan perempuan bekerja didasari atas kebutuhan ekonomi. Meskipun peran yang dilakukan sekaligus akan memiliki dampak positif pada peningkatan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan keluarga, namun berakibat buruk pada pola komunikasi dalam keluarga dan pola pengasuhan anak apabila konflik ini tidak di atas dengan membangun komunikasi yang baik dengan kelaurga terutama kepada suami.
2. Peran perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kuat pada pendapatan suatu daerah. Karena perempuan yang bekerja membantu perekonomian keluarga dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan serta pemenuhan kebutuhan pendidikan sehingga kesejahteraan keluarga akan dirasakan ketika semua kebutuhan tersebut tercukupi.
3. Perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, dan membantu suami mendapatkan penghasilan tambahan, salah satu yang menjadi dasar perempuan memilih untuk menghasilkan uang sendiri adalah dimudahkannya mereka melakukan aktifitas ekonomi syariah, seperti pembayarsan zakat, infak dan investasi di lembaga syariah serta berpartisipasi dalam membangun kewirausahaan berbasis prinsip ekonomi syariah. peran perempuan dalam peningkatan ekonomi kleuarga sudah sesuai dengan analisis ekonomi syariah, Siddiq, Amanah, Fathonah dan Tabliq.

B. Saran

Untuk perempuan yang menjalankan peran ganda, diharapkan dapat membagi waktu antara pekerja, pengurusan rumah tangga dan pendidikan anak-anak dapat di seimbangkan.

Untuk pemerintah agar memberikan dukungan penuh terhadap peluang usaha kepada perempuan-perempuan yang sudah menikah, serta memberikan pelatihan bagaimana memberdayakan perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga untuk memiliki penghasilan tanpa harus meninggalkan kewajibannya yang pa;ing utama yaitu ibu rumah tangga.

Untuk suami yang memiliki istri yang berperan ganda dalam pemenuhan ekonomi keluarga, agar diberikan dukungan moral dan perhatian lebih terhadap istrinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Karim (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019)
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Adi, Rianto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Graint, 2004)
- Afrizal, Stevany, and Polelah Lelah, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Serang', *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3.1 (2021), 53–62
<<https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.53>>
- Agama, LPMA Badan Litbang dan Diklat Kementrian, *Kedudukan Dan Peran Perempuan* (Jakarta, 2020)
- Agusalim, Lestari, Sulistiyowati, and Shifa Nur Amalia, *Gender Dan Pembangunan Ekonomi: Studi Lintas Provinsi Di Indonesia*, Mazda Media, 1st edn (Yogyakarta: Mazda Media, 2023), III
- Ahmad, Abu, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Ahmad, NazilShalehi, *Pendidikan Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Sabda Media, 2011)
- Al-Bar, Muhammad, *Wanita Karier Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Pustaka Azam, 2000)
- Al-Faqi, Sobri Mersi, *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern* (Surabaya: Sukses Publishing, 2015)
- Ali, Rahman, *Berbagai Uraian Kesejahteraan Masyarakat Dalam Kontek Lemhanas* (Jakarta: Lemhanas RI, 2013)
- , *Pengetahuan Baru Kesejahteraan Masyarakat* (Bogor: PT penerbit IPB press, 2012)
- Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Alie, Azizah, and Yelly Elanda, 'Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya)', *Journal of Urban Sociology*, 2.2 (2020), 31 <<https://doi.org/10.30742/jus.v2i2.995>>
- Ambarwati, Dwi, *Mengenali Sifat Nabi Dan Rasul Beserta Mengimplementasikannya Di Dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Jember: Universitas Jember, 2017)
- Andreas, Soeroso, *Sosiologi 1* (Surabaya: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2008)
- Anto, M.B Hendrei, *Pengantar Ekonomi Mikro Islami* (Yogyakarta: Ekonisia, 2019)
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: proLM Center dan Tazkia Publishing, 2010)
- Ar-Rahmah, Rizka, *Etika Dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja Medan)* (Medan: Tesis UIN SUM, 2020)
- Arif, Rohmat, 'Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Untuk

Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Teori Struktural Fungsional (Studi Kasus Dosen Di Lingkungan Kampus Universitas Islam Malang)', *Universitas Islam Malang*, 2022

- Astuti, P. R, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K. P. A. (Kekerasan Pada Anak)* (Jakarta: Grasindo, 2018)
- Asy-Syawabikah, Adnan bin Dhaifullah Alu, *Wanita Karier: Profesi Di Ruang Publik Yang Boleh Dan Yang Dilarang Dalam Fiqih Islam*, (Jakarta: Pustaka Imam AsySyafi'I, 2010)
- Aziz, Hannan Abdul, *Saatnya Istri Punya Penghasilan Sendiri* (Aqwam, 2021)
- Azizah, Siti Nur, and Darmawan, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Pertama (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Basiron, Bushrah, *Wanita Cemerlang* (Johor Bahru: Universiti teknologi Malaysia, 2019)
- Bertham, Yudhy Harini, Dwi Wahyuni Ganefianti, and Apri Andani, 'Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian', *Jurnal AGRISEP*, 10.1 (2011), 138–53
<<https://doi.org/10.31186/jagrisep.10.1.138-153>>
- D, Nugroho. Riant, *Gender Dan Strategi Pengarustamaanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Darajat, Zakiah, *Islam Dan Peranan Wanita* (Jakarta: Bulan Bintang, 2016)
- Darmalaksana, Wahyudi, *Hukum Islam : Suatu Tinjauan Filosofi*, Pertama (Bandung: Sentra Publikasi Indonesia, 2022)
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Malang: UIN Malang Pres, 2019)
- Engineer, Asghar Ali, *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*, Terj. Farid Wajidi Dan Cici Farkha Assegaf (Yogyakarta: LSPPA Yayasan Prakarsa, 2010)
- Fadhallah, R.A, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021)
- Fadjri, Panpan Achmad, *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota Di Indonesia," Warta Demografi.*(2000), 2. (Jakarta: Warta Demografi, 2000)
- Fadlianti, Nurul, 'PERAN PEREMPUAN BURUH TANI MERICA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WAWONDULA KECAMATAN TOWUTI KABUPATEN LUWU TIMUR', 2019, 1–23
- Fakif, Mansour, *Posisi Perempuan Dalam Islam: Tinjauan Dari Analisis Gender" Gusti (Peny), Membincang Feminisme Diskursus Gender Dalam Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 2019)
- Fakih, Mansor, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2006)
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Firmansyah, Herlan, Susiana Manisih Ameliasari, Tauresia Kesuma, Subiyanto Reviewer, and Dhiah Fitrayati, *Pengantar Ekonomi Syariah Mata Pelajaran*

- Ekonomi Madrasah Aliyah* (Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Hak, 2020)
- Fuadi, and Dkk, *Ekonomi Syari'ah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Fuadi, Eko Sudarmanto, Basaria Nainggolan, Sri Martina, Noni Rozaini, Nurani Puspa Ningrum, and others, *Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, Pertama* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Goode, William J Goode, Lailahanoum Hasyim, and Sahat Simamora, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Guhardja, *Diktat Manajemen Sumber Daya Keluarga* (Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, 2020)
- H. Rifa'i, Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian, SUKA-Press Uin Sunan Kalijaga*, 1st edn (Yogyakarta, 2021)
- Hafidhuiddin, Didin, *Dakwah Aktual, Dalam Irfan Syauqi Beik, Dkk, Ekonomi Pembangunan Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Hairuddin, Enni K., *Membentuk Karakter Anak Dari Rumah* (Jakarta: Gramedia, 2014)
- Handayani, Tri, Drs Nurwahidin, and M Ag, 'Kontribusi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Perspektif Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 1071–79
- Hardiyanti, Eka Putri, Firman, and Rusdinal, 'Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Sungai Musi Sumatera Selatan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.6 (2019), 1549–55
- Hidayanti, Nurul, 'Beban Ganda Perempuan Bekerja: Antara Domestik Dan Publik', *Muwazah*, 7 (2015)
- Hisyam, Cuek Julyati, *Sistem Budaya Indonesia* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020)
- Huda, Dimiyati, *Rethinking Perempuan Dan Keadilan Gender*, 1st edn (Yogyakarta: Cv. Cendekia Press, 2020)
- Huda, Nurul, and Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis* (Depok: Prenadamedia Group, 2018)
- Huriani, Y, E Dulwahab, and N Annibras, *Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga*, 1st edn (Bandung: Lekkass, 2021)
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2019)
- , *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Kemenag, 2019)
- Intan, Salmah, 'Kedudukan Perempuan Dalam Domestik Dan Publik Prespektif Jender (Studi Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)', *Jurnal Politik Profetik*, Volume 4 (2018)
- Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Jarullah, Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim Al, *Identitas Dan Tanggung Jawab Perempuan Muslimah*

- Jurdi, Syarifuddin, *Sosiologi Nusantara : Memahami Sosiologi Integralistik* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Kamal, Al Haq, Fatmawati Sungkawaningrum, Yudi Yudiana, Abdul Salam, Asiroch Yulia Agustina, Puji Solikhah, and others, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Islam, Pertama* (Yogyakarta: Penamuda Media, 2024)
- Karim, Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia (IIITI), 2002)
- Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Liberty, 2022)
- Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Alfabeta, 2002)
- Kusumawati, Yunita, 'Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh', *Komunitas*, 4.2 (2012), 157–67 <<https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2411>>
- Kuswardinah, Asih, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: Universitas Negeri Semarang Press, 2007)
- , *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Kelima (Semarang: UNNESPRESS, 2019)
- Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Malahayatie, *Konsep Etika Bisnis Islam (Suatu Pengantar)*, Pertama (Aceh Utara: Sefa Bumi Persada, 2022)
- Mangkuprawira, *Strategik Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019)
- Mannan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021)
- Maqfirah, Ariani, 'Peran Ganda Perempuan Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar)' (Universitas Hasanuddin, 2023)
- Miswanto, Agus, *Ushul Fiqh : Metode Ijtihad Hukum Islam*, 1st edn (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019)
- Mudzhakar, Antho, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001)
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013)
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- , *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, Dan Pasar)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)
- Muljawan, Dadang, and Dkk, *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syari'ah Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X* (Jakarta: Departemen Ekonomi Dan keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020), v
- Mulyono, Dede, *Usaha Kecil Dan Persoalan Di Indonesia* ((Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006)
- Munawir, Munawir, Amilya Nurul Erindha, and Della Puspita Sari, 'Memahami

- Karakteristik Guru Profesional', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1 (2023), 384–90 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>>
- Muri'ah, Siti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karier* (Semarang: Rasail Media Group, 2021)
- Naqvi, Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Terj. M. Saiful Anam Dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Nasional, Kementerian Pendidikan, *Departemen Pendidikan Nasional. Taurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018)
- Niko, Nikodemus, and Yulasteriyani, 'Pembangunan Masyarakat Miskin Di Pedesaan Perspektif Fungsionalis Struktural', *Jurnal Dakwah Dan Sosial*, volume 3 n (2020)
- Nurdin, Zurifah, *Dasar-Dasar Pemikiran Hukum Islam*, 1st edn (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- Oktaviani, 'Peran Wanita Karir Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Masyarakat Bugis Di Kota Parepare (Analisis Gender Dan Fiqh Sosial)', *IAIN Parepare*, 2021
- Palulungan, Lusia, Muhammad Taufan Ramli, and M Ghufuran, *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender, BaKTI: Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia*, 2020
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan, 2010)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan* (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2008)
- Phoenix, Tim Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd edn (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2009)
- Purwanto, A., and B. M Taftazani, 'Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran.', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2018
- Puspita, *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Keluarga Di Indonesia* (Bogor: PT. IPB Press, 2019)
- Putra, Purnama, and Wiwik Hasbiyah An, *Teori Dan Praktik Pemasaran Syariah, Pertama* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Rahman, Muzdalifah, *Psikologi Keluarga Islam : Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islamic Spiritual Coping* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2023)
- Ramli, Umar, 'Perempuan Pekerja Tunggal Dalam Mencapai Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Klamana Distrik Sorong Timur Kota Sorong' (Universitas Hasanuddin, 2022)

- RI, Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2017)
- Ridwan, Mhd., *PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA MENURUT HUKUM ISLAM (Analisis Terhadap Kontribusi Perempuan Di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Dalam Bidang Ekonomi)*, 2020
- Rifa'i, H., and Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: SUKA-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021)
- Rizkia, Frida Nur, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2Wkss Di Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman', *Social Studies*, 3.2 (2018), 406–18
- Rofiah, Khususniati, *Produktifitas Ekonomi Perempuan : Dalam Kajian Islam Dan Gender*, Pertama (Yogyakarta: Q-Media, 2021)
- Rohidin, *Pengantar Hukum Islam :Dari Semenanjung Arabian Hingga Indonesia*, Kedua (Yogyakarta: FH UII Press, 2018)
- Saat Sulaiman, Mania Sitti, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 2nd edn (Gowa, 2020)
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, Edisi Pert (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)
- Salaa, Jeiske, 'Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Holistic*, VIII,
- Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Samsidar, 'Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga', *An Nisa'*, Vol. 12.,2 (2019), 655–63
- Santrock, *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Setiyani, Puput, Junita Dwi Setianah, Indri Pratiwi, and Susan Henia Betra, *Gender Dan Keluarga (Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Keluarga)*, Pertama (Palembang: Noer Fikri Offset, 2022)
- Al Shalih, Subhi, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Vol. 5 : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 4th edn (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2005)
- Solihatin, Isna Rahmah, 'Konsepsi Al-Qur'an Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga', *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12.2 (2017), 38–48
- STISNU, Tim Dosen, *Modul Mata Kuliah Hukum Ekonomi Syariah* (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018)
- Subhan, Zaitunah, *Tafsir Kebencian Studi Bias Gender Dalam Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS, 2019)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABET, CV., 2008)
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th edn

(Bandung: ALFABET, CV., 2013)

Sulihkhodin, Moh Alfin, 'Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Srikaton Ngantru Kabupaten Tulungagung The Dual Role of Women in Farming Community Families in Srikaton Ngantru Village Tulungagung District', *Jurnal Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2.1 (2021), 12–22

Sulistiyawati, *Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Pertama (Yogyakarta: K-Media, 2023), v

Sumbulah, Umi, *Spektrum Gender: Kilasan Inklusi Gender Di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN MalangPress, 2008)

Sumito, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga*, Empat (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Sunarti, Euis, 'Peningkatan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga Yaitu Arah Pembangunan Keluarga Sejahtera', *Jurnal*, Vol. 23 (2021)

Supriyono, Bayu, 'Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam (Studi Perempuan Pedagang Di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)', *Institut Agama Islam Negeri Metro (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO*, 2019)

Suryohadiprojo, Sayidiman, *Menghadapi Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Gramedia, 2019)

Syuaqqah, Abdul Halim Abu, *Kebebasan Wanita Jilid 2, Terj. Chairul Halim, Judul Asli: Tahrir Al-Mar'ah Fi Asrar Risalah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2020)

Tuwu, D, 'Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.', *Al-Izzah*, 13.1 (2019)

Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al- Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2010)

———, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2013)

Undang-Undang No 11 Tahun 2009

Utaminingsih, Alifiulahtin, *Gender Dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2019)

UU No. 10 Tahun 1992

UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Vahlevi, Dewi Riza Lisvi, 'Implementasi Sifat-Sifat Nabi SAW Dalam Bisnis Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.2 (2020), 64–74

Yacub, Muhammad, *Wanita Pendidikan Dan Keluarga Sakinah* (Medan: Jabal Rahmat, 2017)

Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadis* (Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 2001)

Zuhaili, Wahbah, *Al-Qur'an; Bunyatuhu at-Tasyri'iyyah Wa Khasaishuhu AlHadhariyyah* (Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'ashar)

Zuhdi, Syaifuddin, 'Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat

Pedoman Wawancara

1. Peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene
 - a. Apa peran Anda dalam keluarga dan masyarakat?
 - b. Bagaimana Anda mengatur waktu untuk pekerjaan, keluarga, dan kegiatan sosial?
 - c. Apa kontribusi Anda terhadap pendapatan keluarga?
 - d. Apa sumber pendapatan Anda (usaha, gaji, dll.)?
 - e. Berapa besar pendapatan Anda per bulan?
 - f. Bagaimana Anda mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan keluarga?
 - g. Apa strategi Anda untuk meningkatkan pendapatan?
 - h. Bagaimana Anda membangun jaringan sosial untuk meningkatkan ekonomi keluarga?
 - i. Bagaimana Anda mengatur waktu untuk mengasuh anak dan mengurus rumah tangga?
 - j. Apa peran Anda dalam pengambilan keputusan keluarga?
 - k. Bagaimana Anda mempertahankan keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga?
2. Peningkatan ekonomi keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene ?
 - a. Apa peran Anda dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga (makanan, pakaian, tempat tinggal)?
 - b. Bagaimana Anda mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan pokok?
 - c. Apa sumber pendapatan Anda untuk memenuhi kebutuhan pokok?
 - d. Bagaimana Anda memprioritaskan kebutuhan pokok keluarga?
 - e. Apa strategi Anda menghadapi krisis ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pokok?
 - f. Apa peran Anda dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak?
 - g. Bagaimana Anda memilih sekolah untuk anak-anak?

- h. Apa kontribusi Anda dalam biaya pendidikan anak-anak?
 - i. Bagaimana Anda mendukung proses belajar anak-anak di rumah?
 - j. Apa harapan Anda untuk masa depan pendidikan anak-anak?
3. Analisis ekonomi syariah tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene ?
- a. Apa peran perempuan dalam membangun kerja sama ekonomi dengan suami dan keluarga?
 - b. Bagaimana perempuan menjaga kejujuran dan transparansi dalam mengelola keuangan keluarga?
 - c. Bagaimana perempuan memahami konsep Amanah dalam mengelola keuangan keluarga dan bekerja ?
 - d. Apa peran perempuan dalam mempertahankan kepercayaan suami dan keluarga?
 - e. Bagaimana perempuan menjalankan tanggung jawab ekonomi keluarga?
 - f. Apa peran perempuan dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi ekonomi keluarga?
 - g. Bagaimana perempuan menerapkan Fathonah dalam menghadapi tantangan ekonomi?
 - h. Apa dampak Fathonah terhadap kemajuan ekonomi keluarga?
 - i. Apa peran perempuan dalam menyebarkan pengetahuan ekonomi syariah?
 - j. Bagaimana perempuan mengajarkan nilai-nilai ekonomi syariah kepada anak-anak?
 - k. Apa dampak Tablig terhadap kesadaran ekonomi masyarakat??

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pedagang Jepa Mandar



Pedagang Kosmetik



Pedagang Kue Keliling



Owner Nasi Kepal dan Pegawai Klinik



Honoror Guru Sekolah



Staf Unsulbar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PASCASARJANA**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-154 /In.39/PPS.05/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 Desember 2024

Yth. Bapak Bupati Majene
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
(KESBANGPOL)

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana
IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : NURFITRAH
NIM : 2220203860102024
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Tesis : **Peran Ganda Perempuan terhadap Peningkatan Ekonomi
Keluarga di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis
Ekonomi Syariah).**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian
tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian
ini direncanakan pada bulan **Desember s/d Februari Tahun 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang
bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A.
NIP.1984032015031004



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/995/IP/XII/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/652/XII/2024 Tanggal 04 Desember 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : NURFITRAH
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 2220203860102024
Program Study/Jurusan : S2 Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare
Alamat : Lingkungan Baurung Kel. Baurung Kec. Banggae Timur Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PERAN GANDA PEREMPUAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR MAJENE (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 09-12-2024

Kepala Dinas,



HIJES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip. 196809281992032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: lp2m.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT PERNYATAAN

No. B.077/ln.39/LP2M.07/01/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP : 19880701 201903 1 007
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare
Institusi : IAIN Parepare

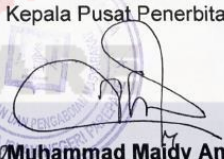
Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kec. Banggae Timur Kab. Majene (Analisis Ekonomi Syariah)
Penulis : Nurfitriah
Afiliasi : IAIN Parepare
Email : nurfitra705@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal Journal of Economic Public And Accounting Volume 8 Nomor 1 Tahun 2025 yang telah terakreditasi SINTA 5.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

An. Ketua LP2M
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi


Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP.19880701 201903 1 007



JEPA
(JOURNAL OF ECONOMIC PUBLIC AND ACCOUNTING)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT



Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Majene, Sulawesi Barat
Email: jepa@unsulbar.ac.id No. Telpn: +62 821 90784899 Website: <http://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa>

Majene, 10 Januari 2025

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor : 19641-1/UN55.5.1.1/PJ/2025

Kepada Yth:

Nurfitriah (Pascasarjana/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare)

Muliati (Pascasarjana/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare)

Syahriyah Semaun (Pascasarjana/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare)

St. Aminah (Pascasarjana/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare)

Damirah (Pascasarjana/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare)

Kami, Editorial Board *Journal of Economic Public and Accounting* (JEPA) (ISSN Online 2623-2472, ISSN Cetak 2715-8977), dengan ini menyatakan bahwa artikel Anda yang berjudul:

Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah)

The Dual Role Of Women In Improving Family Economy In Banggae Timur District, Majene (Shariah Economic Analysis)

Setelah melalui proses peer-review dan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di *Journal of Economic, Public, and Accounting* (JEPA), artikel tersebut akan dipublikasikan pada periode penerbitan 2025. Adapun Link dari Jurnal JEPA yaitu <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Pengelola



Zulfadhli Lutfi A. Lopa S.E., Ak., MM

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202509633, 20 Januari 2025
Pencipta	
Nama	: 1.Nurfitriah, S.E., 2. Dr. Hj. Muliati, M.Ag., 3. Dr. Hj. Syahriyah Semaun., 4. Dr. Hj. Siti Aminah, M.Ag., 5. Dr. Damirah, S.E., M.M.
Alamat	: Lingkungan Baurung, Desa Baurung, Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat, 91412
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: 1.Nurfitriah, S.E., 2. Dr. Hj. Muliati, M.Ag., 3. Dr. Hj. Syahriyah Semaun., 4. Dr. Hj. Siti Aminah, M.Ag., 5. Dr. Damirah, S.E., M.M.
Alamat	: Lingkungan Baurung, Desa Baurung, Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat, 91412
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis (Artikel)
Judul Ciptaan	: Peran Ganda Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Banggae Timur Majene (Analisis Ekonomi Syariah)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 25 Agustus 2024, di Parepare
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000848996
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
 Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-43/In.39/UPB.10/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Nurfitriah
Nim : 2120203860102024
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 17 Januari 2025 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Januari 2025
Kepala,



Hj. Nurhamdah, M.Pd.
Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP 19731116 199803 2 007

PAREPARE

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama : Nurfitriah
 Tempat & Tanggal lahir : Majene, 02 Desember 1994
 Nim : 2220203860102024
 Alamat : Majene
 Nomor HP : 0852-5645-4042
 Alamat E-Mail : nurfitra705@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SMP Negeri 7 Satap Majene 2010
2. SMK Negeri 2 Majene 2013
3. S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Yapman) 2019

RIWAYAT KELUARGA

1. Ayah : Abd. Rahman
2. Ibu : Damira

MOTTO

Jika menuntut ilmu adalah Ibadah, Maka berprestasi adalah Dakwah